

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2015

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Banten
Indonesia

Tel : 021 - 5575 5966
Faks : 021 - 5575 55961, 5575 54918
www.alfamartku.com

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2015

TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Alfa**mart**

Alfamart****



TRANSFORMATION

FOR SUSTAINABLE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2015

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi	01	Contents
TRANSFORMASI UNTUK PERTUMBUAHAN BERKESINAMBUNGAN	03	TRANSFORMING FOR SUSTAINABLE GROWTH
Ikhtisar Keuangan	04	Financial Highlights
Ikhtisar Saham	06	Stock Highlights
a. Aksi Korporasi		a. Corporate Action
b. Grafik Saham 2011-2015		b. Stock Chart 2011-2015
c. Kronologi Pencatatan Saham dan Obligasi		c. Chronology of Share and Bond Listing
Laporan Dewan Komisaris	08	Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi	16	Report from the Board of Directors
Profil Perusahaan	26	Company Profile
• Informasi Perseroan		• Corporate Information
• Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal		• Names and Addresses of Capital Market Supporting Institution and/or Professions
• Informasi Pemegang Saham		• Shareholder Information
• Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi		• Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors
• Kepemilikan Saham		• Share Ownerships
• Sekilas Alfamart		• Alfamart at a Glance
• Struktur Organisasi		• Organizational Structure
• Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak		• Ownership Structure of The Company and Subsidiaries
• Visi dan Misi		• Vision and Mission
• Nilai-Nilai Perusahaan		• Corporate Values
• Maskot Albi		• Albi The Mascot
• Profil Dewan Komisaris		• Profile of the Board of Commissioners
• Profil Direksi		• Profile of the Board of Directors
• Profil Komite Audit		• Profile of Audit Committee
• Profil Kepala Unit Audit Internal		• Profile of Head of Internal Audit Unit
• Profil Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations		• Profile of Corporate Secretary and Investor Relations
• Prestasi dan Penghargaan		• Reputations and Awards
• Tonggak Perjalanan		• Milestones
• Peristiwa Penting Tahun 2015		• Significant Events in 2015
Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	60	Management Analysis and Discussion on the Company's Performance
Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran	62	Stores and Coverage Areas
1. Tinjauan Usaha	64	1. Business Review
• Jaringan		• Network
• Pasokan dan Distribusi		• Supply and Distribution
• Operasional		• Operation
• Merchandising		• Merchandising
• Marketing		• Marketing
• Waralaba		• Franchise
• Teknologi Informasi Komunikasi		• Communication Information Technology
• Sumber Daya Manusia		• Human Capital
2. Tinjauan Keuangan	90	2. Financial Review
3. Tata Kelola Perusahaan	96	3. Corporate Governance
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	124	4. Corporate Social Responsibility
Pertanggungjawaban Laporan tahunan 2015		Responsibility For The 2015 Annual Report
Laporan Keuangan		
Kantor Cabang	132	Financial Statements
		Branches



TRANSFORMING FOR SUSTAINABLE GROWTH

Perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi informasi dan tingkat persaingan di dunia ritel menyebabkan perubahan pola perilaku konsumen dan masyarakat. Kecepatan dan kecermatan beradaptasi serta strategi yang matang akan dapat membawa Perseroan kepada pertumbuhan di masa yang akan datang.

Economic changes, information technology development and retail business competition have caused changes in consumers' and people's behaviours. Rapid and meticulous adaptations plus advanced strategy may all lead the Company to the future growth.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Figure in the table and charts are in English notation (express in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position					
	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset Total Assets	15,195,887	13,989,045	10,960,452	8,944,117	6,126,827
Total Liabilitas Total Liabilities	10,345,671	10,990,457	8,327,783	5,690,199	4,414,893
Total Ekuitas Total Equities	4,850,216	2,998,588	2,632,669	3,253,918	1,711,934
Laporan Rugi Laba Statements of Income					
Pendapatan Neto Net Revenues	46,265,453	41,495,720	34,622,549	26,992,106	20,647,851
Laba Bruto Gross Profit	9,709,860	7,734,544	6,376,043	4,442,237	3,384,176
Laba Tahunan Berjalan Operating Profit	466,704	579,303	559,630	526,077	360,674
Laba Tahun Berjalan yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity	451,008	539,553	538,703	480,956	360,674
EBITDA EBITDA	2,790,841	2,567,662	2,086,681	1,550,337	1,203,234
Laba per Saham (Rupiah Perunit) Earnings per Share (In full Rupiah)	(1,23)	14,27	14,27	12,96	10,51
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow					
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided by Operating activities	3,411,211	1,558,449	1,444,282	1,256,861	1,252,625
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Investasi Net cash provided by Investment Activities	(3,036,675)	(2,887,802)	(3,209,259)	(1,984,623)	(1,022,418)
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net cash provided by financing activities	(77,058)	1,245,590	1,238,201	1,142,070	(107,379)
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Imbalan Hasil atas Aset Rata-rata (ROAA) (%) Return on Average Assets (ROAA) (%)	3,18%	4,64%	5,62%	6,98%	5,89%
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-rata (ROAE) (%) Return on Average Equity (ROAE) (%)	11,83%	20,57%	19,01%	21,19%	21,07%
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,10	0,91	0,82	0,98	0,84
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Total Liabilities to Equity (times)	3,13	3,67	3,16	1,75	2,58
Total Liabilitas terhadap Aset (kali) Total Liabilities to Assets (times)	0,68	0,79	0,76	0,64	0,72

Total Aset (Miliar Rupiah)
Total Assets (Billion Rupiah)



Pendapatan Neto (Miliar Rupiah)
Net Revenues (Billion Rupiah)



EBITDA (Miliar Rupiah)
EBITDA (Billion Rupiah)



Laba Bersih (Miliar Rupiah)
Net Profit (Billion Rupiah)



Imbalan Hasil atas Aset Rata-rata (ROAA) (%)
Return on Average Assets (ROAA) (%)



Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-rata (ROAE) (%)
Return on Average Equity (ROAE) (%)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

A. Aksi Korporasi

- Perseroan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menambah 343.177.700 saham pada tanggal 12 Maret 2012 sehingga total saham menjadi 377.496.470.000 lembar.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 menjadi Rp10 pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah saham meningkat dari semula 3.774.954.700 menjadi 37.749.547.000 setelah pemecahan nilai nominal saham.
- Perseroan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menambah 864.705.900 saham pada tanggal 5 Desember 2014 sehingga total saham menjadi 38.614.252.900 lembar. (share swap dengan Lawson).
- Perseroan melakukan akuisisi Anak Perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk sebesar 864.705.900 saham pada tanggal 5 Desember 2014 sehingga total kepemilikan menjadi 86,72% (share swap dengan Lawson).
- Perseroan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menambah 2.910.248.800 saham pada tanggal 5 Juni 2015 sehingga total saham menjadi 41.524.501.700 lembar.

A. Corporate Action

- The Company held a capital increase by issuing 343,177,700 new shares non pre-emptive rights on March 12, 2012, hence the total number of outstanding shares climbed to 377,496,470,000.
- The Company held a stock split on June 27, 2013, at a ratio of 1:10 from Rp100 to Rp10 per share. The total number of outstanding shares had increased from 3,774,954,700 to 37,749,547,000 after the stock split.
- The Company held a capital increase by issuing 864,705,900 new shares non pre-emptive rights on December 5, 2014, so that the total number of outstanding shares climbed to 38,614,252,900 (share swap with Lawson).
- The Company acquired 864,705,900 shares of its Subsidiary PT Midi Utama Indonesia Tbk on December 5, 2014, so the total ownership increased to 86,72% (share swap with Lawson).
- The Company held a capital increase by issuing 2,910,248,800 new shares on June 5, 2015, so the total number of outstanding shares stepped up to 41,524,501,700.

B. Grafik Saham 2010-2014

Grafik Harga Saham dalam 5 Tahun Terakhir *



*) Disesuaikan dengan jumlah saham setelah pemecahan nilai nominal saham di tahun 2013

B. Stock Chart 2010-2014

Stock Price Movement in the Last 5 Years **

**) Adjusted to the number of shares after stock split in 2013

C. Kronologi Pencatatan Saham dan Obligasi

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pencatatan Saham Perdana Initial Listing	Uraian Description	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Total Shares	Harga Nominal Nominal Price	Modal Ditempatkan Issued Share
15 Januari 2009	Penerbitan Saham Baru Perdana melalui Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering)	343,177,000	3,431,772,000	100	343,177,000,000
12 Maret 2012	Peningkatan Modal Melalui Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 (Share Split at 1:10 Ratio)	343,177,000	3,774,954,700	100	377,495,470,000
27 Juni 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 (Share Split at 1:10 Ratio)	-	37,749,547,000	10	377,495,470,000
5 Desember 2014	Peningkatan Modal Melalui Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 (Share Split at 1:10 Ratio)	864,705,900	38,614,252,900	10	38,614,252,900

C. Chronology of Share and Bond Listing

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Nama Obligasi Name of Bonds	Tanggal Penerbitan Date of Issue	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity
Obligasi Berkelaanjutan Sumber Alfaria Trijaya I Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Issues I Phase I	26 Juni June 26, 2014	1,100,000,000,000	10,50% per Tahun / 3 Tahun 10,50% per annum / 3 years	27 Juni June 26, 2017
Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya I Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Issues I Phase II Series A	08 Mei May 08, 2015	600,000,000,000	9,7% per tahun / 3 tahun 9,7% per annum / 3 years	08 Mei May 08, 2018
Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya I Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Issues I Phase II Series A	08 Mei May 08, 2015	400,000,000,000	10,0% per tahun / 5 tahun 10,0% per annum / 5 years	08 Mei May 08, 2018

CHRONOLOGY OF BOND LISTING

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



"PERSEROAN JUGA MEMANFAATKAN PERKEMBANGAN INTERNET DAN MARAKNYA PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI SALAH SATU SARANA KOMUNIKASI DUA ARAH TERBAIK BAGI PELANGGAN DAN PERSEROAN."

"THE COMPANY ALSO HAS MADE USE OF THE INTERNET DEVELOPMENT AND THE WIDESPREAD USE OF SMARTPHONES AS THE BEST MEANS OF TWO-WAY COMMUNICATION BETWEEN THE COMPANY AND THE CUSTOMERS."

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi beserta jajaran manajemen dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2015.

Tantangan pada tahun 2015 di tengah perlambatan ekonomi global memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan dan pencapaian kinerja Perseroan. Berbagai upaya dan strategi diupayakan oleh manajemen untuk memastikan kesinambungan Perseroan dan memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Perbaikan dan terobosan dilakukan seiring dengan perubahan pola perilaku pelanggan, perkembangan teknologi informasi dan persaingan bisnis ritel. Oleh karenanya kami mendukung keputusan Direksi untuk melakukan transformasi dalam menjalankan proses bisnis agar dapat menjaga kesinambungan dan memenangkan persaingan yang semakin kompetitif di bisnis ritel.

Tinjauan Perekonomian

Tekanan ekonomi global masih berlanjut pada tahun 2015. Ketidakpastian pasar keuangan global yang disebabkan ketidakpastian *Fed Fund Rate*, menurunnya harga komoditas termasuk minyak serta lambatnya pemulihan ekonomi negara-negara Eropa, Jepang, Tiongkok dan Amerika sepanjang tahun 2015 masih menjadi penyebab tekanan ekonomi global yang berdampak kepada perekonomian nasional.

Inflasi Indonesia tahun 2015 masih sesuai dengan target Pemerintah 4% + 1% yakni sebesar 3,35%¹⁾. Beberapa kebijakan diambil pemerintah untuk menjaga inflasi antara lain penyesuaian harga BBM dan LPG ditengah menurunnya harga minyak dan gas global, penyesuaian tarif listrik, mendorong peningkatan produksi dan memperbaiki distribusi sehingga meminimalkan distorsi harga. Nilai tukar Rupiah per 30 Desember 2015 masih dalam tekanan di level Rp 13.875 per Dollar AS¹⁾ menguat setelah mengalami depreciasi di September 2015 yang mencapai Rp 14.800 per Dollar AS. Rupiah diperkirakan masih akan menghadapi risiko yang bersumber dari faktor eksternal karena tekanan ekonomi global.

Di tahun 2015, pertumbuhan ekonomi nasional dari sisi pengeluaran masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan pencapaian 4,79% (2014: 5,02%)¹⁾.

Dear valued shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation for the Board of Directors' and also management's performance in conducting their management duties throughout 2015.

Challenges in 2015 amid the global economic slowdown had brought a significant impact for the Company's growth and performance achievement. Various efforts and strategies had been made by the management to make sure of the Company's going concern and provide the optimum value added to the entire stakeholders. Improvements and breakthroughs had been made in line with changes in customers' behaviour pattern, information technology development and retail business competition. That is why we have been supporting the Board of Directors' decision to implement a business transformation in order to maintain the sustainability and to win the competition in the tightening environment of retail business.

Economic Review

Global economic pressure continue in 2015. Uncertainties in global financial markets that were caused by the uncertainty of Fed Fund Rate, falling in commodities prices including oil price as well as the slow economic recoveries in the European countries, Japan, China and the United States, throughout 2015, had remained the cause of the global economic pressure which had affected the national economy.

Indonesia's inflation in 2015 which was 3.35% had been still in line with the Government's target of 4% + 1%¹⁾. Several policies taken by the Government to maintain the inflation, among others by oil fuel and LPG prices adjustment amid the decline in global oil and gas prices, adjustment of electricity tariffs, boost production and improve distributions in order to minimize price distortion. Rupiah exchange rate as per December 30, 2015 was still under pressure at level Rp13,875 to the US Dollar AS¹⁾, strengthening after the depreciation in September 2015 when the rate was Rp14,800 to the US Dollar AS. Rupiah is still expected to face the risk deriving from external factors due to global economic pressure.

In 2015, national economic growth had not shown any significant growth as seen from the side of expenditure with achievement of 4.79% (2014: 5.02%)¹⁾.

Pertumbuhan ekonomi tahun ini masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencapai 2,69% (2014: 2,80%)¹⁾ seiring dengan ekspektasi pendapatan yang meningkat. Keberhasilan pemerintah dalam penyelenggaraan Pilkada pada triwulan IV 2015 semakin meningkatkan kepercayaan domestik dan meningkatkan konsumsi nasional. Konsumsi pemerintah dan investasi belanja pemerintah juga meningkat sejalan dengan realisasi belanja pemerintah dan meningkatnya implementasi proyek-proyek infrastruktur. Konsumsi swasta pada tahun 2015 relatif masih stabil ditandai dengan penjualan kendaraan bermotor yang membaik, penjualan semen dan indeks kepercayaan konsumen yang meningkat. Di sisi lain investasi swasta masih lemah yang ditandai dengan menurunnya kinerja perusahaan dan masih besarnya ekses kapasitas produksi yang diakibatkan perlambatan ekonomi domestik.

Sekarang bulan September 2015, pemerintah secara bertahap meluncurkan paket-paket kebijakan ekonomi nasional untuk mengatasi dampak krisis. Paket kebijakan diarahkan untuk memperbaiki struktur ekonomi yang lebih kondusif, meningkatkan daya saing industri nasional, penegakan hukum dan kepastian usaha. Paket-paket kebijakan ini mendapatkan tanggapan yang positif dan optimisme bagi pelaku usaha nasional. Kami optimis perekonomian nasional dan iklim usaha akan tumbuh menjadi semakin baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Secara keseluruhan kami merasa puas dengan kinerja Direksi di tengah iklim usaha yang penuh dengan tantangan pada tahun 2015. Ekspansi gerai Perseroan dan Entitas Anak tumbuh sebesar 13,94% menjadi 12.258 gerai, terdiri dari 1.254 gerai Perseroan dan 246 gerai Entitas Anak. Pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 16,31% menjadi Rp 48,27 triliun. Pencapaian ini merupakan upaya terbaik yang telah dilakukan Direksi dan jajarannya untuk melakukan ekspansi bisnis dengan memegang prinsip kehati-hatian di tengah tantangan perekonomian saat ini.

Di sisi lain, tekanan perekonomian nasional dan kebijakan pemerintah berdampak kepada biaya operasi Perseroan, biaya operasi meningkat signifikan sebesar 24,93% hingga mencapai Rp 8,44 triliun yang disebabkan oleh kenaikan upah minimum, tarif listrik dan sewa properti di tahun 2015. Kenaikan tersebut telah menjadi perhatian manajemen Perseroan sepanjang tahun 2015. Mengantisipasi peningkatan biaya operasi, Perseroan dan Entitas Anak berfokus untuk melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi biaya operasi.

The economic growth in the above-mentioned year was still triggered by household consumption which was 2.69% (2014: 2.80%)¹⁾ in line with the expectation of increased revenue. The Government's success in implementing Pilkada (Regional Elections) in the fourth quarter of 2015 had further lifted the domestic confidence and raised the national consumption. The Government's consumption and capital expenditure had also increased in step with realization of the Government's expenditure and the higher number of infrastructure project executions. Private sector's consumption in 2015 was relatively stable still as marked with the better automotive sales, cement sales and the higher consumer index. On the other side, the private investment had remained weak as indicated by the lower performance of the corporate sector and the excess of production capacity that remained higher owing to domestic economic slowdown.

Commencing September 2015, the Government had launched packages of national economic policies gradually in a bid to solve the impact of crisis. The policy packages were intended to create a more conducive economic structure, improve national industry's competitiveness, improve law enforcement and offer a certainty in the business sector. Policy packages have received positive response and optimism for national businessmen. Hence we are optimistic that national economy will grow better and the business climate turn brighter.

Evaluation on Board of Directors' Performance in Managing the Company

In general, we are satisfied with the Board of Directors' performance in the mid of business climate that was full of challenges in 2015. Number of the Company's and Subsidiaries' stores expanded by 13.94% to 12,258 units, comprising 1,254 units owned by the Company and 246 units by its Subsidiaries. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated net revenue rose by 16.31% to Rp48.27 trillion. The achievement had been the result of the Board of Directors' and the management's best effort in conducting the business expansion by holding on the principles of prudence amid the economic challenges today.

On the other side, the national economic pressure and the Government's policy had brought impact on the Company's operating expense, since the operating expense increased significantly by 24.93% to Rp8.44 trillion triggered by the increased in minimum wage, electricity tariff and property rent in 2015. The increased had been the focus of the Company's management throughout 2015. To anticipate increase in operating expense, the Company and its Subsidiaries have focused on improving the business process and operating cost efficiency.

Tekanan yang cukup berat di tahun 2015, berpengaruh kepada laba usaha yang mengalami penurunan hingga 0,08% menjadi sebesar Rp 1,14 miliar (2014: Rp 1,24 miliar). Hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan perbaikan dan introspeksi baik dari sisi eksternal maupun internal.

Di tengah tekanan Perseroan yang cukup berat di tahun 2015, dapat kami sampaikan bahwa layanan payment point dan transaksi e-service lainnya dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang positif. Upaya penjajakan kerjasama dengan pihak ketiga sepanjang tahun 2015 intensif dilakukan guna mengembangkan kemungkinan kerjasama bisnis. Sebagai hasilnya, pada tahun 2015 Pendapatan lainnya Perseroan dan Entitas Anak dari fee based income mengalami peningkatan sebesar 69,24% menjadi Rp 133,45 miliar. Pertumbuhan ini merupakan peluang bisnis yang akan menjadi fokus Perseroan untuk ditingkatkan.

Pada tahun ini Perseroan dan Entitas Anak semakin fokus untuk melakukan pembenahan internal dan eksternal guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan yang menjadi sasaran Perseroan seiring dengan ketatnya persaingan dan kondisi perekonomian nasional yang masih dalam tekanan perekonomian global. Perbaikan proses bisnis di seluruh lini organisasi dilakukan dengan tidak mengesampingkan peluang bisnis nasional yang masih terbuka untuk bisnis ritel. Sumber daya manusia sebagai ujung tombak bisnis Perseroan menjadi program prioritas utama pengembangan yang didukung oleh teknologi informasi komunikasi yang terintregasi. Pengembangan dan perbaikan proses rekrutmen, peningkatan kompetensi dan budaya kerja ditingkatkan untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan. Di sisi operasional, Perseroan fokus untuk senantiasa memperbaiki proses bisnis selain peningkatan sarana prasarana gerai dan gudang serta layanan bagi pelanggan. Pengembangan produk layanan bekerjasama dengan pihak ketiga ditingkatkan untuk memanfaatkan peluang-peluang bisnis baru tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian. Perseroan dan Entitas Anak yakin seluruh upaya ini akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Perseroan juga memanfaatkan perkembangan internet dan maraknya penggunaan smartphone sebagai salah satu sarana komunikasi dua arah terbaik bagi pelanggan dan Perseroan. Pada tahun, ini terobosan lain juga dilakukan dengan mengembangkan Alfaonline menjadi perusahaan tersendiri (PT Sumber Trijaya Lestari) agar lebih fokus dalam

High pressure in 2015, had affected the operating profit that fell by 0.08% at Rp1.14 billion (2014: Rp1.24 billion). This has become a challenge to the Company and its Subsidiaries to make improvement and introspection both from external and internal.

Amid the relatively high pressure in 2015, we would like to inform that our payment point services and other e-service transactions have shown a positive growth from year to year. Intensive efforts to cooperate with the third parties had been made throughout 2015 in order to develop possible business collaborations. As a result, in 2015 the Company's and its Subsidiaries' other revenues from fee-based income rose by 69.24% to Rp133.45 billion. The growth has become a business opportunity for the Company's to be improved.

During the year the Company and its Subsidiaries had focused more on conducting both internal and external reform to assure a sustainable growth that has become the company's goal considering the tighter competition and the national economic condition that remains under pressure of the global economy. Improvement of business process in all organizational lines has been done without putting aside the national business chances that are still open for the retail sector. Human resources as the forefront of the Company's business has become the main priority of the development program supported by integrated information and communication technology. Development and improvement of recruitment process, as well as competence and work culture enhancement have been conducted to make sure of the Company's goal achievement. On the operational side, the Company has been focusing on continuous improvement of the business process besides improving the stores' and the warehouses' facilities and infrastructure as well as the customer service. Product and service development by cooperating with the third parties has been also improved in order to utilize the new opportunities without ignoring the prudence principles. The Company and its Subsidiaries are confident that all of these efforts will boost the Company's performance for years to come.

The Company also has made use of the internet development and the widespread use of smartphones as the best means of two-way communication between the Company and the customers. In that year, another breakthrough had been made by developing Alfaonline into a separate company (PT Sumber Trijaya Lestari) in order to

mengembangkan bisnis online. Perseroan juga telah mengembangkan virtual store "Alfamind" yang merupakan virtual store pertama di Indonesia. Berbagai terobosan ini merupakan "jawaban" atas peluang bisnis online yang sedang marak di Indonesia. Kedepan Perseroan dan Entitas Anak akan lebih mengembangkan penjualan online dengan berbagai variasi produk guna mendukung keberlangsungan usaha.

Pemberdayaan pengusaha kecil sebagai salah satu visi Perseroan dikembangkan beberapa tahun terakhir. Perseroan sebagai bagian dari masyarakat turut bertanggung jawab kepada pertumbuhan perekonomian nasional dengan semakin meningkatkan jiwa wirausaha bagi masyarakat dan pemberdayaan pengusaha kecil. Beberapa program yang telah dikembangkan antara lain; menampung produk-produk lokal yang dapat dipasarkan melalui seluruh gerai Alfamart, mengembangkan program Outlet Binaan Alfamart dimana Perseroan memberikan pelatihan dan meningkatkan manajemen pengusaha kecil, mengembangkan program Toko Mitra Alfamart yang merupakan pengembangan dari outlet binaan dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi. Pengembangan Alfamind (virtual store) dimana masyarakat dapat menjadi pemilik gerai maupun menjadi supplier barang-barang pasokan.

Sementara itu pengembangan wirausaha melalui skema investasi bisnis waralaba masih menjadi fokus Perseroan dan Entitas Anak, dimana hingga tahun 2015 mengalami pertumbuhan 7,85% mencapai 3.172 gerai. Pertumbuhan ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2014: 16,57%, hal ini disebabkan oleh kondisi tekanan perekonomian nasional ditahun 2015 yang menyebabkan calon investor mengambil sikap "wait and see". Namun Perseroan berkeyakinan seliring dengan pertumbuhan perekonomian yang mulai membaik di tahun-tahun mendatang dimana sejalan dengan hal tersebut Perseroan telah menyiapkan skema-skema kerjasama yang bervariasi agar lebih menarik minat investor. Disamping itu Perseroan dan Entitas Anak senantiasa terlibat aktif dalam pameran, workshop, promosi oleh instansi dan Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dalam mengajak masyarakat.

Di tahun 2015, Perseroan telah menerbitkan kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp 1,00 triliun. Obligasi ini dibagikan menjadi 2 seri; Seri A berjumlah Rp 600 miliar dengan bunga 9,7% dan jangka waktu 3 tahun; Seri B berjumlah Rp 400 miliar dengan bunga 10% dan jangka waktu 5 tahun.

focus on developing online business. The Company also had developed "Alfamind" virtual store, which is the first one in Indonesia. The various breakthroughs had been the "answer" to the online business chance that is still wide open in Indonesia. Afterwards, the Company and its Subsidiaries will develop online sales with a variety of products in order to support its business continuity.

Small businessmen empowerment as one of the Company's visions has been developed in the last several years. The Company as part of the community has been also responsible for the national economic growth by improving further the spirit of entrepreneurship among the people and empowering small businessmen. Several number of programs had been developed such as among others; accommodating local products that are marketable through all Alfamart stores, developing the program of Outlet Binaan Alfamart by offering training and improving small-scale business management, developing the program of Toko Mitra Alfamart which is the enhancement of Outlet Binaan Alfamart by utilizing information and communication technology. Alfamind (virtual store) development had been conducted by allowing the people to become the store owners or product suppliers.

In the mean time, entrepreneurship development by franchise business investment scheme had still become the Company's and its Subsidiaries' focus, as number of franchise stores had climbed until 2015 by 7.85% to 3,172 stores. The growth had been a little lower than the growth in 2014 which was 16.57%, because of the national economic pressure in 2015 that caused the potential investors to take an attitude of "wait and see." Yet the Company is confident that the economy will improve in the coming years and in line with the growth the Company has prepared a variety of cooperation schemes in order to attract more investors. Besides, the Company and its Subsidiaries have continuously involved in exhibitions, workshops and promotions held by institutions and Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) in inviting the community.

In 2015, the Company had issued for the second time the Continuous Bonds I Phase II worth Rp1.00 trillion. The bonds had been divided into 2 series; the A Series valued at Rp600 billion with interest rate of 9.7% and tenor of 3 years; the B Series worth Rp400 billion with interest rate of 10% and tenor of 5 years.

Tujuan diterbitkannya obligasi tahap II ditujukan untuk membayar sebagian jumlah terutang kepada kreditor berdasarkan fasilitas pinjaman jangka pendek. Pada bulan Juni 2015, Perseroan juga telah menerbitkan saham tanpa hak mernesan efek terlebih dahulu sebesar 2.910.248.800 (dua miliar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus) saham biasa dengan nilai nominal Rp. 10. Tujuan penggunaan dana atas penerbitan saham tersebut untuk membayar sebagian kewajiban-kewajiban Perseroan terhadap kreditor pihak ketiga sehingga dapat mengurangi beban dan resiko keuangan Perseroan. Kedua upaya ini dilakukan Perseroan untuk memperbaiki kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dimasa yang akan datang.

Prospek dan Tantangan Usaha

Perekonomian Indonesia di tahun 2016 diharapkan masih tumbuh 5,2%- 5,6%²⁾, pertumbuhan ini didorong oleh stimulus fiskal proyek-proyek infrastruktur dan konsumsi yang masih cukup kuat. Inflasi nasional diperkirakan pada sasaran 4% + 1% namun risiko inflasi masih harus diwaspadai terutama terkait administered prices. Sementara itu investasi nasional diharapkan akan meningkat seiring implementasi paket-paket kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan stabilitas makro ekonomi yang semakin membaik. Pemerintah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat dan efektivitas stimulus fiskal akan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi 2016. Kurs Rupiah masih akan menghadapi risiko yang bersumber dari eksternal yang berasal dari lanjutan depreciasi Yuan dan tantangan perekonomian yang berasal dari dalam negeri

Kondisi keamanan dan politik nasional kedepan semakin stabil sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan ekonomi kreatif dan memperbaiki infrastruktur secara merata di seluruh Indonesia guna meningkatkan perekonomian daerah. Polemik partai politik dan pemerintah perlahaan-lahan membaik seiring sinerginya program-program pemerintah dan tujuan partai politik.

Peningkatan biaya operasional masih akan menjadi tantangan Perseroan dimasa datang terutama yang disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan upah yang didorong kenaikan upah minimum propinsi, kenaikan tarif dasar listrik, kenaikan harga properti dan biaya distribusi, transportasi dan sewa kendaraan. Perseroan dan Entitas Anak berupaya melakukan review atas proses bisnis dan kehati-hatian dalam pengembangan usaha. Upaya pengembangan bidang pemasaran, operasional dan departemen pendukung yang didukung teknologi informasi menjadi fokus Perseroan beberapa tahun terakhir. Efisiensi dan produktivitas menjadi prioritas Perseroan dimasa yang akan datang.

The aim of the phase II bond issue was to repay the partial short-term debt facility to the creditors. In June 2015, the Company issued new shares without pre-emptive rights in the amount of 2,910,248,800 (two billion and nine hundred ten million and two hundred forty eight thousand and eight hundred) shares at nominal price of Rp10. The aim of the issue was to use the proceeds for repaying the Company's partial debts to the third party creditors in order to reduce the Company's expense and financial risk. Both of these efforts done by the Company's to improve the performance and ensure the Company's business in the future.

Business Prospect and Challenge

Indonesia's economy is expected to grow further in 2016 at 5.2-5.6%²⁾, supported by fiscal stimulus for the infrastructure projects and the strong consumption. The national inflation is projected at 4+1% but the inflation risk still has to be aware of, mainly with regard to administered prices. Meanwhile the national investment is expected to increase in line with the implementation of the Government's policy packages to boost investment and create a better macro economic stability. The Government has made efforts to lift the people's purchasing power while the effectiveness of the fiscal stimulus will play its role in improving the economy in 2016. Rupiah exchange rate will face the risk that derives from the external sources because of continued Yuan depreciation and domestic economic challenges

The national security and political conditions will become even more stable going forward in line with the Government's effort to improve the people's welfare through creative economic empowerment and improve infrastructure evenly across Indonesia in order to improve the regional economies. Political parties' polemics with the Government have gradually softened in step with the synergy between the Government's programs and the political parties' goals.

The increased in operating expense will remain to become the Company's challenge in the future particularly because of increase in salary and wage expense that is driven by the provincial minimum wage, the increase in basic electricity tariff, the increase of property prices and distribution as well transportation cost, and car rental. The Company and its Subsidiaries have strived to undertake a review on the business process and prudence in business development. Efforts to boost marketing, operating and supporting departments Supported by information technology have been the Company's focus in the last few years. Efficiency and productivity have become the Company's priority in the future.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Guna meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk melaksanakan aspek dan prinsip tata kelola yang berlaku umum serta aturan-aturan tata kelola yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengembangan dan evaluasi senantiasa dilakukan untuk mencapai tujuan tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang didukung Komite Audit, setiap saat melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Direksi dan jajaran manajemen agar senantiasa menuai ketentuan yang berlaku dalam upaya mencapai tujuan Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak juga senantiasa berperan dan terlibat aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta senantiasa mendukung program-program pemerintah guna mendorong perekonomian nasional.

Perubahan Komposisi Direksi dan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 27 Mei 2015, telah menyetujui pengunduran diri Ibu Fernia Rosalie Kristanto sebagai Komisaris Perseroan. Pada tanggal yang sama juga telah menetapkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fernia Rosalie Kristanto atas komitmennya selama menjadi Komisaris Perseroan.

Ungkapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas kerjasama, kepemimpinan, komitmen dan semangat untuk terus mencapai kemajuan Perseroan; kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas upaya kerja keras, dedikasi dan komitmen untuk berusaha mencapai kinerja yang terbaik; dan kepada seluruh mitra waralaba, pemasok, mitra bisnis lainnya, pelanggan setia, pemegang saham, pemegang obligasi dan pemerintah, atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan, Direksi dan jajaran manajemennya.

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris

Sumber:
1) Bank Indonesia
2) Badan Pusat Statistik Indonesia

In order to improve transparency and accountability of all the Company's activities to the entire stakeholders, the Company's and its Subsidiaries' managements have the commitment to implementing the common aspects and principles of the good corporate governance and the requirements of good corporate governance as set up by the Otoritas Jasa Keuangan. Development and evaluation have been continuously undertaken in order to reach the aim of the good corporate governance. The Board of Commissioners as the supervisory function supported by the Committee of Audit, have conducted evaluations every time and provide suggestions for the Board of Directors and the management in order to maintain the compliance with the applicable rules in an effort to reach the Company's goals. The Company along with its Subsidiaries have also played the role and have been actively involved in the efforts to improve welfare of the surrounding communities and have continuously supported the Government's programs for boosting the national economy.

Changes in Boards of Directors' and Commissioners' Compositions
The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 27, 2015, had approved Mrs Fernia Rosalie Kristanto's resignation from the position of the Company's Commissioner. On the same date, the AGMS had again established the compositions of the Company's Boards of Directors and Commissioners.

On behalf of the Boards of Commissioners, we would like to offer our gratitude to Mrs Fernia Rosalie Kristanto for her commitment during her office term as the Company's Commissioner.

Expression of Gratitude

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express gratitude to all members of the Board of Directors for their cooperation, leadership, commitment and spirit in the continuous efforts for the Company's progress; to all management and the employees for their efforts and hard work, their dedication and commitment to achieving the best performance; and to all franchise partners, suppliers and other business counterparts, loyal customers, shareholders, bondholders and the Government, for their support and trust that have been always given to the Company, the Board of Directors and the management.

On behalf of and representing the Board of Commissioners,

Feny Djoko Susanto
President Commissioner

Sources:
1) Bank Indonesia
2) The Central Board of Statistics



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Sudrajat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



"BERBAGAI UPAYA EFISIENSI, OPTIMALISASI AREA PENJUALAN, PERBAIKAN RANTAI PASOKAN, PERBAIKAN PROSES BISNIS DAN PENGEMBANGAN PRODUK BISNIS DILAKUKAN UNTUK MENJAGA KINERJA PERSEROAN."

"VARIOUS EFFORTS OF EFFICIENCY HAD BEEN MADE, SELLING SPACE OPTIMIZATION, SUPPLY CHAIN IMPROVEMENT, BUSINESS PROCESS ENHANCEMENT AND PRODUCT DEVELOPMENT HAD BEEN CONDUCTED TO GUARANTEE THE COMPANY'S OPTIMUM PERFORMANCE GROWTH."

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian nasional di tahun 2015 tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya dimana hanya mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,79% (2015: 5,02%)¹⁾. Hal ini tidak lepas dari tekanan ekonomi global akibat belum pulihnya kondisi perekonomian negara-negara Eropa, Jepang, Tiongkok dan Amerika, ketidakpastian pasar keuangan global, dan menurunnya harga komoditas.

Pertumbuhan perekonomian nasional masih ditopang oleh komponen pengeluaran rumah tangga yang mencapai 55,92%¹⁾ menurun sebesar -0,15% dibanding tahun 2014 yang mencapai 56,07%. Meskipun menjadi komponen dominan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan tersebut cukup memberikan dampak signifikan bagi sektor ritel nasional. Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan ke depannya kondisi perekonomian nasional akan semakin baik seiring dengan upaya pemerintah untuk mengantisipasi dampak perekonomian global, termasuk upaya percepatan pengeluaran Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan pembentahan regulasi yang akan meningkatkan iklim usaha nasional.

Kinerja, Tantangan dan Kebijakan Strategis Tahun 2015
 Kondisi perekonomian nasional yang penuh tantangan di tahun 2015, berdampak signifikan bagi kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Tantangan eksternal terutama terkait melemahnya daya beli konsumen, serta meningkatnya beban gaji dan upah karyawan (upah minimum dan beban BPJS) secara signifikan. Namun dengan kegigihan dan upaya kerja keras manajemen beserta jajarannya Perseroan mampu melalui tahun 2015 dengan menghasilkan pencapaian yang cukup baik.

Pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2015 mencapai Rp 48,27 triliun, meningkat sebesar 16,31% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 41,50 triliun. Pertumbuhan pendapatan neto terutama didorong oleh pertambahan gerai Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2015, di samping pertumbuhan pendapatan gerai.

Pertumbuhan gerai Perseroan dan Entitas Anak tumbuh sebesar 13,94% hingga mencapai 12.258 gerai (2014: 10.758 gerai), terdiri dari 11.115 gerai Perseroan (2014: 9.861 gerai).

Dear valued shareholders,

The national economy is still slowing down in 2015 compared to the previous year with the growth of only 4.79% (2015: 5.02%)¹⁾. This could not be put apart from the global economic pressure due to economic conditions in the European countries, Japan, China as well as the United States that had not recovered yet, the uncertainty in global financial markets, and the fall of the commodity prices.

The national economic growth had been supported still by the household expenditure component which was 55.92%¹⁾, falling by -0.15% compared to 2014 which was 56.07%. Though has a dominant role in the national economic growth, the fall had a fairly significant impact on the national retail sector. The Company along with its Subsidiaries believe that the national economic condition will turn better in the future, in accordance with the Government's effort to anticipate the global economic impact, including the effort to accelerate the Government's expenditure for infrastructure and the regulatory reforms that will improve the national business climate.

Performance, Challenges and Strategic Policies In 2015
 The full of challenges national economic condition in 2015, had a significant impact on the Company and its Subsidiaries. External challenge had been associated mainly with the weakening of the consumers' buying power and the significant increase in the employees' salary and wage expenses (minimum wage and social security expenses). Though with persistence and strong effort of the management, the Company had managed to go through the period of 2015 with a fairly good achievement.

The Company's and its Subsidiaries' consolidated net revenue in 2015 amounted to Rp48.27 trillion, rising by 16.31% if compared to that in 2014 which was amounted to Rp41.50 trillion. The growth of net revenue in 2015 was triggered by the Company's and its Subsidiaries' store expansion throughout 2015, along with the increase in the stores' revenue.

The growth of the Company's and its Subsidiaries' stores rising by 13.94% to 12,258 stores (2014: 10,758 stores), comprising 11,115 stores owned by the Company

dan 1.143 gerai Entitas Anak (2014: 987 gerai). Sebagian gerai sekitar 39,6% di wilayah Jabodetabek, 35,0% di Pulau Jawa diluar Jabodetabek dan 25,4% di luar Pulau Jawa. Pengembangan jumlah gerai di luar Pulau Jawa masih menjadi fokus Perseroan karena pasar yang masih terbuka luas.

Guna mendukung jaringan distribusi gerai Perseroan dan Entitas Anak, sepanjang tahun ini Perseroan dan Entitas Anak telah membuka 2 gudang pendukung di kota Batam dan Yogyakarta, sehingga keseluruhan jumlah gudang Perseroan dan Entitas Anak pada akhir tahun 2015 adalah berjumlah 39 gudang. Pengembangan layout untuk gudang baru juga terus dilakukan untuk memastikan tingkat layanan untuk gudang semakin meningkat serta menjamin efektivitas dan efisiensi kerja gudang, guna semakin memastikan kecepatan distribusi dan ketersediaan pasokan di seluruh gerai.

Pengembangan format gerai Perseroan dan Entitas Anak juga terus dilakukan sepanjang tahun 2015. Selain mengoperasikan gerai regular dengan merk Alfamart yang terutama berlokasi di area perumahan, Perseroan juga mulai menggunakan merk Alfaexpress untuk gerai-gerai spesifik yang berlokasi di daerah tertentu, seperti stasiun kereta api, bandara, perkantoran dan rest area. Pengembangan gerai juga terus dilakukan dengan melakukan pengelompokan gerai menurut tingkat pendapatan, misi belanja dan karakteristik lainnya agar gerai Perseroan dan Entitas Anak semakin relevan dengan kebutuhan konsumen di mana gerai berada. Perseroan juga terus berupaya menjangkau lebih banyak konsumen dengan gerai bergerak melalui konsep mobil toko dan kontainer toko.

Pada tahun ini Perseroan juga melakukan rebranding logo Alfamart dengan menekankan pentingnya esensi dari brand itu sendiri yaitu "Cerdas dan Peduli", yang memiliki 5 karakteristik yaitu: Tulus dan Sepenuh Hati, Thoughtful dan Solutif, Go Extra Miles, Mudah Dijangkau dan Antusias dan Dinamis. Hal ini merupakan wujud komitmen manajemen untuk selalu berupaya lebih baik dalam melayani keluarga Indonesia seiring tuntutan dan harapan pelanggan, di samping perkembangan bisnis ritel sendiri. Proses perubahan logo dilakukan secara bertahap di seluruh jaringan gerai sesuai dengan prioritas kebutuhannya.

Perseroan juga terus melanjutkan komitmen untuk peningkatan kualitas layanan yang mencakup aspek

and 1,143 stores owned by its Subsidiaries (2014: 987 stores). The store distribution was 39.6% in the Jabodetabek area, 35.0% in Java outside Jabodetabek area and 25.4% outside Java. Store distribution outside Java has still become the Company's focus considering the market which is still widely open.

In order to support the distribution of the Company's and its Subsidiaries' stores, the Company had opened 2 supporting warehouses located in Batam and Yogyakarta, so the total number of the Company's and its Subsidiaries' warehouses at the end of 2015 was 39 units. The new warehouses' layouts were already developed to ensure improvement in their service level, their performance effectiveness and efficiency in order to further ensure the rapid distribution as well as merchandise availability in all stores.

Diversification of the Company's and its Subsidiaries' store formats had been undertaken throughout 2015. Besides operating Alfamart regular stores that are located particularly in residential areas, the Company had begun to use Alfaexpress brandname for its specific stores that are located in certain areas like railway stations, airports, office buildings as well as rest areas. The store development has also been conducted by grouping the stores based on the revenue level, shopping mission and other characteristics so the Company's and its Subsidiaries' stores will become more relevant with the needs of the consumers where the stores exist. The Company also has strived to reach more consumers by utilizing mobile stores based on the concept of mobile store and container store.

In the same year the Company had conducted a rebranding of Alfamart logo by stressing on the importance of the brand essence itself that is "Cerdas dan Peduli", that comprise 5 characteristics namely: Tulus dan Sepenuh Hati, Thoughtful and Solutive, Go Extra Miles, Mudah Dijangkau and Antusias dan Dinamis. This represents the management's commitment to always making the better effort to serve the Indonesian families in line with the customers'demand and expectation, besides with the growth of the retail business itself. The change of logo has been done gradually in all store networks in accordance with the priority needs.

The Company also has continued its commitment to improving the service quality that includes the aspects of

People, Product, Place and Process melalui perbaikan sarana dan prasarana gerai, perbaikan proses bisnis, manajemen persediaan dan peningkatan sumber daya manusia. Standar layanan senantiasa ditingkatkan antara lain melalui pelatihan, sosialisasi, perbaikan sarana pendukung kerja, perbaikan proses bisnis. Tahun ini, Perseroan juga mulai memanfaatkan teknologi informasi komunikasi guna mendorong percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengembangkan A-learning. A-learning merupakan aplikasi yang digunakan untuk sosialisasi modul training, peraturan, arahan manajemen dan informasi lain yang diperlukan oleh karyawan untuk mengembangkan wawasan yang dapat diakses melalui komputer maupun tablet di tingkat kantor pusat hingga ke gerai.

Sejalan dengan visi Perseroan, upaya pengembangan bisnis dengan skema waralaba terus dilakukan di tahun ini meskipun terdampak perlambatan ekonomi. Perseroan dan Entitas Anak berhasil menambah jumlah gerai waralaba hingga 231 gerai sehingga keseluruhan gerai mencapai 3.172 gerai (Perseroan: 3.152 gerai, Entitas Anak: 20 gerai). Perseroan dan Entitas Anak tetap berupaya untuk mengembangkan gerai-gerai waralaba dengan melakukan sosialisasi skema bisnis waralaba melalui pameran, workshop dan seminar serta mengembangkan program-program dan skema pembiayaan bisnis waralaba. Ke depan Perseroan dan Entitas Anak optimis bisnis waralaba akan tumbuh sejalan dengan penguatan perekonomian nasional.

Pengembangan jasa yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan juga semakin ditingkatkan dalam upaya Perseroan menjadikan geraianya sebagai toko komunitas. Jasa layanan pembayaran, pembelian tiket, jasa keuangan terus dikembangkan dengan senantiasa melakukan kerjasama bisnis dengan pihak ketiga. Pendapatan fee based income Perseroan dari jasa ini tumbuh signifikan sebesar 69,24% pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, Perseroan akan semakin mendorong kontribusi pendapatan jasa ini sejalan dengan pengembangan gerai dan memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

Pertumbuhan dan penetrasi penggunaan smart phone dan tingginya adaptasi konsumen terhadap teknologi digital menjadi alasan pengembangan digital marketing yang dilakukan Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Media digital cukup efektif dan efisien digunakan sebagai media komunikasi antara Perseroan dengan pelanggan.

People, Product, Place and Process through improved infrastructure outlets, business process improvement, inventory management and improvement of human resources. The standard of service has been always improved among others by training, socialization programs, renovating the work supporting facilities and business process improvement. This year, the Company had started to use the information and communication technology in order to accelerate the improvement of the human resources quality by developing the A-learning. A-learning is an application used for introducing training modules, regulations, management's directives and other informations needed by the employees to develop knowledge that can be assessed via computers or tablets right from the head office to the store levels.

In line with the Company's vision, the effort to develop the business via franchise scheme had been constantly made during that year though the impact of the economic slowdown still remained. The Company and all its Subsidiaries had managed to increase the number of the stores by up to 231 stores so the total number of the stores was 3,172 stores (The Company: 3,152 stores, the Subsidiaries: 20 stores). The Company and its Subsidiaries have continued to expand the franchise stores by introducing the franchise scheme via exhibitions, workshops and seminars as well as by developing franchise business financing programs and schemes. Going forward, The Company and all of its Subsidiaries are optimistic that the franchise business will grow up in line with the national economic strengthening.

The service that offers value added to the customers has been developed further to make the Company's stores as community stores. Improvements of payment service, ticket purchase and financial service, continued to be developed with the business cooperations with the third parties. Fee-based income from the service had grown significantly by 69.24% in 2015 compared to the previous year. Going forward, the Company will further increase the contribution from this service in line with the store expansion and more collaborating with the other third parties.

The growth and penetration of the use of smart phones and the consumers' high adaptation to digital technology have all become the reason for the Company to undertake the digital marketing development in the last several years. Digital media has been effective and efficient enough for use as the communication media between the Company and the customers.

Selain website www.alfamarku.com, Perseroan juga telah memanfaatkan beberapa media sosial sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan antara lain; Facebook Fan Page Alfamart, Twitter @alfamart, Line, Instagram, Pixmic dan BBM. Guna semakin meningkatkan loyalitas dan customer engagement, ditahun ini Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi Alfa Gift untuk pelanggan smartphone. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur antara lain penawaran promo eksklusif, promos katalog terbaru, informasi gerai Alfamart terdekat dan pelanggan terhubung langsung dengan call center, email dan media sosial Alfamart seperti Facebook, Twitter, Line serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas dengan Alfamart. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2015 Perseroan kembali mendapatkan penghargaan Digital Marketing Award.

Seiring dengan perkembangan dunia digital, Perseroan juga mulai mengembangkan konsep gerai virtual dengan nama "Alfamind." Alfamind merupakan jaringan virtual store pertama di Indonesia dengan menggunakan teknologi virtual reality yang memungkinkan konsumen dapat merasakan pengalaman berbelanja seperti di toko sesungguhnya. Alfamind diharapkan dapat menjadi peluang berusaha bagi masyarakat luas dan menebak tingkat pengangguran, sekaligus juga dapat memberdayakan pelaku UKM dalam penyediaan pasar yang lebih luas.

Selama tahun 2015, Perseroan juga melakukan serangkaian aktivitas promosi yang inovatif dan menarik untuk terus meningkatkan jumlah pelanggan Perseroan dan loyalitas pelanggan. Pada tahun ini, program loyalitas keanggotaan Kartu Aku Perseroan dan Entitas Anak telah bergabung dengan Koalisi program keanggotaan Ponta (Point Terminal) yang memungkinkan anggota semakin mendapatkan keuntungan untuk memperoleh point dan menukar point dari dan di seluruh perusahaan yang tergabung dalam koalisi Ponta. Perseroan juga secara khusus meningkatkan kemampuan Big Data Analytics atas data belanja anggota Kartu Aku Ponta sehingga mampu memberikan penawaran dan promosi yang lebih personal, tepat sasaran dan relevan untuk masing-masing anggota. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan memiliki 7,39 juta anggota Kartu Aku Ponta dengan tingkat aktif mencapai 46%.

Di tengah kondisi ekonomi nasional yang kurang mendukung, berbagai tantangan operasional dihadapi Perseroan dan Entitas Anak antara lain kenaikan upah minimum propinsi yang diikuti beban gaji dan upah serta beban BPJS, beban listrik, kenaikan harga sewa properti yang diikuti kenaikan sewa tanah dan bangunan, dan kenaikan beban transportasi, distribusi dan sewa kendaraan.

Not only www.alfamarku.com website, the Company also utilised several social media for communicating with the customers such as among others; Facebook Fan Page Alfamart, Twitter @alfamart, Line, Instagram, Pixmic and BBM. To improve the customers' loyalty and their engagement, in this year the Company had developed the Alfa Gift application for customers using smartphones. By utilizing the application, the customers will find information features like exclusive sales promotions, latest product catalogs, information on the nearest Alfamart stores, and the customers will be connected directly with the Alfamart's call center, email and its social media like Facebook, Twitter, Line, and get the latest informations on the communities' activities with Alfamart. For all of the Company's achievement in the digital world, the Company in 2015 had again won the Digital Marketing Award.

In line with the development of the digital world, the Company also has developed a virtual store concept by name of "Alfamind." Alfamind is the first virtual store in Indonesia using virtual reality technology that allows the customers to enjoy shopping like in real stores. Alfamind is expected to open a business chance for the whole communities and reduce the rate of unemployment, thus empower the small- and medium-scale business (UKM) businessmen by providing a wider market segment.

Throughout 2015, the Company also had conducted a series of innovative and attractive promotion activities in order to continue raising the number of customers and enhancing their loyalty. In this year, the Company's and its Subsidiaries' membership loyalty program Kartu Aku began to join the Ponta membership coalition program (Point Terminal) that allows the customers to attain more benefit in form of points and to exchange the points in all companies joining Ponta coalition. In particular, the Company has improved the capacity of the Big Data Analytics of the shopping data of the Kartu Aku Ponta to allow more personal, right and relevant offers to each members. Until the end of 2015, the Company had 7.39 million Kartu Aku members with activity level of 46%.

In the mid of unfavorable national economic condition, the Company and its Subsidiaries had faced various operational challenges among others the increase in provincial minimum wage followed by salary and BPJS (Social Security) expenses, electricity cost, the increase in property rent that was followed by land and building rents, the increase in transportation, distribution costs and car rental.

kendaraan. Hal ini menyebabkan beban usaha konsolidasian terhadap pendapatan neto meningkat sebesar 1,20% sehingga menjadi 17,48%. Berbagai upaya efisiensi, optimisasi area penjualan, perbaikan rantai pasokan, perbaikan proses bisnis dan pengembangan produk bisnis dilakukan untuk menjaga kinerja Perseroan.

Tantangan berat di tahun 2015, dari sisi operasional berdampak kepada pertumbuhan laba usaha Perseroan. Persentase laba usaha konsolidasian terhadap pendapatan neto menurun sebesar 0,62% dari tahun 2014 menjadi 2,37% (2014: 2,99%). Persentase laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan neto juga menurun sebesar 0,37% menjadi 0,93% (2014: 1,30%). Hal ini disebabkan karena peningkatan biaya operasional dan beban keuangan karena meningkatnya pinjaman dan hutang obligasi. Perseroan meyakini berbagai upaya efisiensi, pengembangan dan perbaikan proses bisnis dan layanan yang semakin baik akan menumbuhkan laba Perseroan di masa mendatang.

Sebagai warga usaha dan masyarakat Perseroan senantiasa terlibat aktif dalam organisasi-organisasi antara lain; APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia), AFI (Asosiasi Franchise Indonesia), APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia) dan APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia or the Indonesian Money Transfer Operator Association) in order to support the organizations' programs and express the aspirations concerning the retail business in Indonesia.

Perseroan juga mendukung program pemerintah dengan memberdayakan pengusaha mikro, kecil dan menengah melalui penjualan produk lokal (antara lain melalui produk private label), program Store Sales Point (SSP), Outlet Binaan Alfamart (OBA), Toko Mitra Alfamart (TMA) dan Alfamind (virtual store).

Perseroan juga senantiasa mendukung upaya mengembangkan pendidikan dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah setempat dalam menyusun modul kurikulum manajemen ritel, pelatihan, magang dan laboratorium ritel di sekolah-sekolah kejuruan, sehingga melahirkan lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Therefore consolidated operating expense ratio to net revenue had climbed by 1.20% (2014: 0.23%) to 17.48%. Various efforts of efficiency had been made, selling space optimization, supply chain improvement, business process enhancement and product development had been conducted to guarantee the Company's optimum performance growth.

The huge challenges in 2015, on the operational side, had brought an impact upon the growth of the Company's operating profit. The percentage of consolidated operating profit to net revenue decreased by 0.62% at 2.37% (2014: 2.99%). Nevertheless, the Company is confident that the various efforts of efficiency, business process improvement and the better service will trigger operating profit growth. The percentage of consolidated profit attributable to owner of parent company to net revenue dropped by 0.37% at 0.93% (2014: 1.30%). It was because of increase in operating and financial expenses due to the higher debt and bond payable. The Company is sure that the various efforts of efficiency, development and reform of business process and better service will raise the Company's profit in the future.

As a business citizen and part of the community, the Company has been actively involved in organizations, among others; APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia or the Indonesian Retail Association), AFI (Asosiasi Franchise Indonesia or the Indonesian Franchise Association), APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia or the Indonesian Money Transfer Operator Association) in order to support the organizations' programs and express the aspirations concerning the retail business in Indonesia.

The Company also has supported the Government's program by way of empowering the micro-, small and medium-scale businessmen via the house brand program which accommodates local products, Store Sales Point (SSP), Outlet Binaan Alfamart (OBA) or Alfamart Guided Stores, Toko Mitra Alfamart (TMA) or Alfamart Partner Stores as well as Alfamind (virtual store).

Besides, the Company has always supported the effort to develop education by way of cooperating with the local Education Offices in making retail management curriculum modules, giving trainings, offering apprenticeship and also retail laboratories at vocational schools, thus can produce graduates who are ready to use and in accordance with industry needed.

Perseroan melalui program tanggung jawab sosial juga menyusun program-program sosial yang berkesinambungan dengan melibatkan pelanggannya melalui program donasi, bekerja sama dengan yayasan dan lembaga-lembaga terpercaya.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk meningkatkan prinsip-prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa melakukan review dan penyesuaian dengan ketentuan tata kelola yang berlaku agar semakin meningkatkan nilai Perseroan dan memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2015, Perseroan telah menyesuaikan dengan beberapa peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru antara lain mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal review dan pengawasan Direksi dibantu Internal Audit untuk melakukan review dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian di seluruh lini organisasi Perseroan.

Aksi Korporasi

Pada bulan April 2015, Perseroan mendirikan perusahaan PT Sumber Trijaya Lestari, berkedudukan di Tangerang dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Bidang usaha PT Sumber Trijaya Lestari adalah perdagangan eceran melalui media internet (Alfaonline). Tujuan pendirian diharapkan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan. Di masa mendatang Perseroan berkeyakinan pengembangan bisnis eceran melalui internet akan semakin berkembang.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perseroan melakukan penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.910.248.800 saham. Setelah penerbitan saham tersebut, saham beredar Perseroan menjadi sebanyak 41.524.501.700 saham. Dana yang diperoleh digunakan untuk membayar sebagian kewajiban-kewajiban Perseroan terhadap kreditur pihak ketiga sehingga dapat mengurangi beban dan resiko keuangan Perseroan.

Prospek dan Tantangan Usaha

Perekonomian nasional diharapkan lebih baik di tahun 2016, pertumbuhan diperkirakan pada kisaran 5,2% - 5,6%²⁾. Pertumbuhan perekonomian nasional didorong oleh implementasi paket kebijakan pemerintah yang menarik iklim investasi dan stabilitas makro ekonomi yang semakin membaik. Pemerintah berupaya mendorong daya beli masyarakat dan meningkatkan stimulus fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Tekanan nilai tukar rupiah di tahun 2016 masih akan menjadi risiko yang didorong oleh faktor eksternal akibat depreciasi lanjutan di negara Tiongkok dan faktor internal yang diwarnai oleh risiko prospek ekonomi

By its corporate social responsibility programs, the Company has made continuous social programs that are involving the customers via donation programs, cooperating with reliable foundations and institutions.

The Company is always committed to improving the implementation of the good corporate governance. The Company continues to review and adjustment to the applicable regulations of the good corporate governance in order to raise further the Company's values and to fulfil the need of the whole stakeholders. In 2015, the Company had made several adjustments to the latest regulations of the Financial Services Authority, among others the regulation pertaining to the General Meeting of Shareholders and the Board of Directors and the Board of Commissioners. In conducting review and supervision, the members of the Board of Directors have been assisted by the Internal Audit in ensuring the implementation of risk management and the implementation of control system in all of the Company's organizational lines.

Corporate Actions

In April 2015, the Company established company named PT Sumber Trijaya Lestari, that is located in Tangerang in which the Company has 99,9% share ownership. PT Sumber Trijaya Lestari's core business is retail trade via internet media (Alfaonline). The purpose of establishment is to improve the Company's performance in order to raise its profitability. In the future, the Company is confident that retail business development through internet will grow up further. On June 5, 2015, the Company had conducted Non-Preemptive Rights Issue amounted to 2,910,248,800 shares. After the rights issue, the total number of the Company's outstanding shares has changed to 41,524,501,700 shares. The proceeds had been utilized for repaying the Company's partial debts to the third-party creditors in order to reduce the Company's financial costs and its financial risk.

Prospect and Business Challenge

The national economy is expected to improve in 2016, with the growth projected at 5.2-5.6%²⁾. The national economic growth expectedly will be driven by the implementation of the Government's policy packages which have led to better investment climate and macro-economic stability. The Government trying to encourage people's purchasing power as well as improve the fiscal stimulus in order to trigger the economic growth. The pressure on rupiah exchange-rate may still become the risk in 2016 that is driven by the external factor owing to the continued depreciation in China and the internal factor that is affected by the risk of economic prospect.

Kondisi inflasi nasional diharapkan mencapai 4% + 1%²⁾, meskipun demikian risiko inflasi masih harus diwaspadai. Pertumbuhan ekonomi nasional yang ditopang konsumsi rumah tangga diharapkan akan semakin membaik sejalan dengan upaya pemerintah mendorong daya beli masyarakat dan menjaga inflasi melalui koordinasi kebijakan.

Kondisi keamanan dan politik nasional diharapkan semakin stabil dan kondusif hal ini ditunjukkan melalui upaya pemerintah memperbaiki sistem birokrasi, peningkatan kesejahteraan melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan pemberdayaan ekonomi kreatif. Upaya pemerintah tersebut di atas diharapkan mampu mendorong iklim usaha dan investasi di seluruh daerah di Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas Pemerintah dalam beberapa tahun ke depan diharapkan dapat menekan biaya distribusi dan menekan disparitas harga yang terjadi, terutama antara Pulau Jawa dibandingkan pulau-pulau lain di wilayah Indonesia bagian Timur.

Peningkatan beban operasional yang disebabkan kenaikan upah minimum, beban listrik, beban sewa properti dan beban transportasi masih merupakan tantangan Perseroan dan Entitas Anak ke depan. Oleh karenanya Perseroan dan Entitas Anak beberapa tahun terakhir berfokus untuk melakukan perbaikan proses bisnis dan memastikan efisiensi pada setiap aspek kegiatan operasi. Di sisi penjualan, Perseroan dan Entitas Anak berfokus untuk melakukan evaluasi produktivitas, optimisasi penjualan dan perbaikan rantai pasokan. Optimisasi dukungan teknologi informasi komunikasi juga akan lebih ditingkatkan guna mendukung produktivitas dan efisiensi. Perseroan dan Entitas Anak mendorong inovasi dan pengembangan proses bisnis menjadi budaya kerja seluruh karyawan guna mendorong perbaikan proses bisnis. Upaya sinergi departemen antara Perseroan dan Entitas Anak masih terus dikembangkan untuk menghasilkan proses kerja yang efektif dan efisien. Di sisi lain, guna memanfaatkan peluang usaha yang terbuka luas, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa membuka peluang kerjasama bisnis dengan pihak ketiga guna mengembangkan produk-produk layanan yang menjadi kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan kekuatan jaringan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak. Melalui berbagai upaya dan terobosan yang telah dilakukan dan akan senantiasa dikembangkan, Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan akan dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

The national inflation is projected at 4+ 1%²⁾, but the inflation risk may still have to be aware of, mainly in regard with the administered prices. The national economic growth which is supported by household consumption is expected to improve in line with the Government's endeavour to boost the people's purchasing power and maintain the inflation through the coordination the policies related to the administered prices.

The national security and safety are expected to become more stable and conducive as already reflected by the Government's efforts to reform the system of bureaucracy, improve the welfare through equal development and enhance the empowerment of the creative economy. The Government's efforts are expected to brighten the business and investment climate in all regions of Indonesia.

Infrastructure development which become Government priority in the next few years is expected to reduce distribution costs and suppress price disparities occur, especially between Java compared to other islands in eastern Indonesia.

The increasing in the operational expense that was caused by the increase in the regional minimum wage, electricity cost, property rent and transportation cost have still become the challenges to the Company and its Subsidiaries in the time to come. Therefore the Company and its Subsidiaries in the last several years have focused on the business process improvement and ensuring the efficiency in each aspect of operation. On the sales side, the Company and its Subsidiaries have focused on evaluating productivity, optimizing sales and supply chain's improvement. The optimization of information and communication technology support will be increased further to support productivity and efficiency. The Company and all of its Subsidiaries have made business process innovation and development become all employees' work culture in the effort to reform the business process. The effort to synergize the the Company's and its Subsidiaries' departments is being conducted still to create effective and efficient work process. On the other side, in order to make use of the widely open business chances, the Company and all of its Subsidiaries have continued to open the chances of business cooperations with the third parties in developing products needed by the customers. By making various efforts and finding breakthroughs, the Company and its Subsidiaries are convinced that they will be able to boost the performance in the time to come.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Ungkapan Terima Kasih

Akhir kata, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen atas kerjasama, kepemimpinan, komitmen dan semangat untuk terus mencapai kemajuan Perseroan; kepada seluruh karyawan atas upaya kerja keras, dedikasi dan komitmen untuk berusaha mencapai kinerja yang terbaik; dan kepada seluruh pelanggan setia, mitra waralaba, pemasok, mitra bisnis lainnya, pemegang saham, pemegang obligasi dan pemerintah, atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Untuk dan Atas nama Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Expression of Gratitude

On behalf of the Board of Directors, we would like to express gratitude to the management for the cooperation, leadership, commitment and the spirit for continuing the Company's achievement; to all the employees for their efforts and hard work, their dedication as well as commitment to reaching the best performance; and to all franchise partners, suppliers and other business counterparts, loyal customers, shareholders, bondholders and the Government for their support and trust that have been always given to the Company.

For and on behalf of the Board of Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Anggara Hans Prawira

Presiden Direktur

Sumber:
1) Badan Pusat Statistik Indonesia
2) Bank Indonesia

Anggara Hans Prawira

President Director

Sources:
1) The Central Board of Statistics
2) Bank Indonesia

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Haryanto Susanto
Direktur
Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director

Theignatius Agus Salim
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Bidang Usaha / Business Sector	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba Retail trade in minimarket format and franchise service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	22 Februari 1989
Dasar Hukum Pendirian / Legal Foundation of Establishment	Akta Pendirian No 21 Tanggal 22 Februari 1989, dibuat dihadapan Gde Kertayasa, SH., Notaris di Jakarta Act of Establishment No 21 Dated February 22, 1989, made before Mr Gde Kertayasa, SH., Public Notary in Jakarta
Pemegang saham / Share Holders	Per 31 Desember 2015 / As of December 31, 2015 PT Sigmantara Alfindo : 52,54% Publik / Public : 47,46%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1,200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully-Paid Capital	Rp 415,245,017,000
Bursa / Market	Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5150515; Fax: (62-21) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id
Kode Saham / Trading Code	AMRT
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	15 Januari 2009
Kode Obligasi / Bond Codes	AMRT01CN1, AMRT01ACN2 ; AMRT01BCN2
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	25 Juni/June 25, 2014, 11 Mei/May 11, 2015, 11 Mei/May 11, 2015
Kantor Pusat / Head Office	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang 15117, Banten Indonesia Tel: (61-21) 5575 5966; Fax: (61-21) 5575 5961 Web: www.alfamartku.com
Kantor Cabang / Branches	31 Cabang/ Units
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	E-mail: corsec@sat.co.id
Hubungan Investor / Investor Relations	E-mail: investor.relations@sat.co.id
Komunikasi Korporat / Corporate Communication	www.corporate.alfamartku.com / alfamart.sahabatku@gmail.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	www.alfamartku.com / www.alfaonline.com FB: alfamart sahabat Indonesia; Twitter: @alfamartku
Layanan Franchise / Franchise Service	Email: franchise_alfamart@sat.co.id

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Auditor / Auditor	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000; Fax. (62-21) 5289 4100
Biro Administrasi Efek / Stock Administration Bureau	PT Adimitra Transferindo Plaza Property, 2nd Floor, Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210, Indonesia Tel. (62-21) 4788 1515; Fax. (62-21) 470 9697
Lembaga Pemeringkat / Rating Firm	PT Fitch Ratings Indonesia, DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 2988 6800; Fax. (62-21) 2988 6822
Notaris / Notary	Kamelina, S.H. Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6, Jakarta 14350, Indonesia
Waliamanat / Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Gedung BRI II 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia Tel. (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140 Fax. (62-21) 5752 444, 2510 316

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

TOTAL: 41,524,501,700**

23,817,295,910 | 52.54 %

PT. Sigmantara Alfindo

19,707,205,790 | 47.46 %

Masyarakat / Public

TOTAL: 38,614,252,900**

20,393,481,910 | 52.81 %

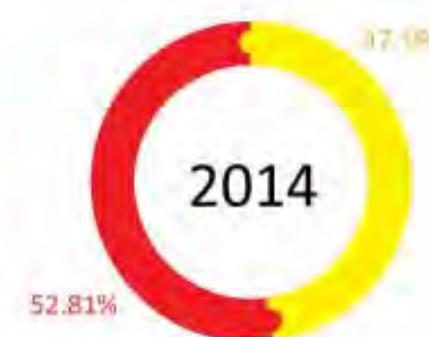
PT. Sigmantara Alfindo

18,220,770,990 | 47.19 %

Masyarakat / Public

* : Termasuk Direksi dan Karyawan / Including Board of Directors and Employees

** : Perubahan jumlah saham karena penambahan 2,910,248,800 saham atas Non HMETD pada 05 Juni 2015 kepada PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada / Change in Share Number after issuance of 2,910,248,800 Additional Shares with Non Pre-Emptive Rights on June 05, 2015, for PT Sigmantara Alfindo and PT Amanda Cipta Persada.



KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES	PERSENTASE / PERCENTAGE
DEWAN KOMISARIS			
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	-	-
Pudjianto	Komisaris Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Mayor Jenderal (Purn.) Sudrajat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS			
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Theignatius Agus Salim	Direktur Independen Independent Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	180,000	0.00043

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIPS

Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili Investor
(per 31 Desember 2015)

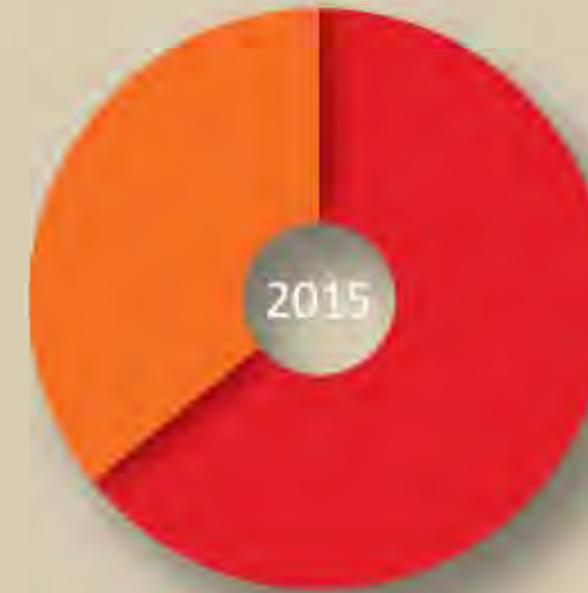
Share of ownership based on investor's domicile
(As of December 31, 2015)

62.93 %

Lokal / Local

37.07 %

Asing / Foreign



Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili Investor
(per 31 Desember 2014)

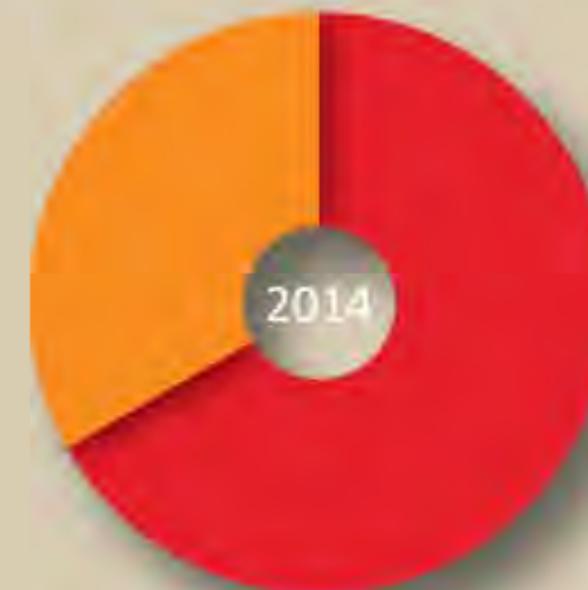
Share of ownership based on investor's domicile
(As of December 31, 2014)

62.52 %

Lokal / Local

37.48 %

Asing / Foreign



SEKILAS ALFAMART

ALFAMART AT A GLANCE

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/Perseroan), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru 'Alfamart'.

Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 3,5 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 11.000 gerai dan 31 gudang yang tersebar di Indonesia.

Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 80.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan Corporate Caused Promotion sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih. Kegiatan donasi Alfamart yang melibatkan konsumen pada 2015 telah memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia berupa Pembagian Kacamata Minus Terbanyak dan Pembagian Sepatu Terbanyak.

Alfamart telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya, diantaranya; Top Brand Award 2008 – 2015, Indonesia Best Brand Award 2008-2015, Service Quality Award 2011-2015, Retail Asia Pasific Top 500 Awards, Digital Marketing Award 2012-2015, Indonesia Public Relations Awards and Summit 2015, Nusantara CSR Award 2015, MAKE Study Award 2015.

Alfamart's history was started in 1989 by Djoko Susanto and family. Founded under the name of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/The Company), which began the business in trading and distribution, the Company then entered the minimarket sector in 1999. Exponential expansions began in 2002 by acquiring 141 Alfaminimart stores that brought the new name "Alfamart."

Today Alfamart is one of the leaders in retail business, serving more than 3.5 million customers every day in more than 11,000 stores and 31 warehouses that spread in areas throughout Indonesia.

Alfamart provides basic daily needs at affordable prices, comfortable shopping venues and locations that can be easily reached. Supported by more than 80,000 employees, Alfamart has now become one of the companies that opens the largest job opportunity in Indonesia.

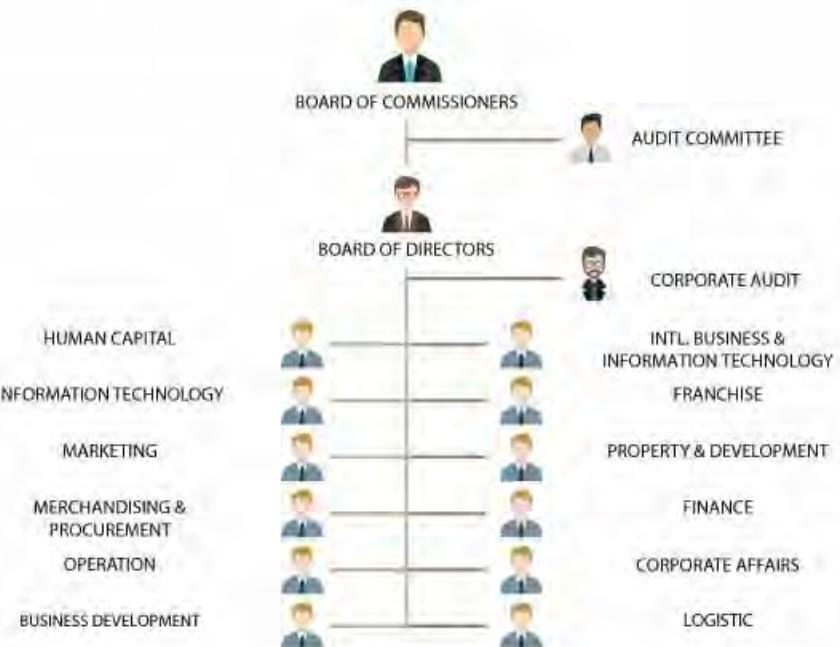
As a "Community Store," Alfamart has always strived to offer an added value to the surrounding communities through its continuous Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Under Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart's activities, Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, the Company has made efforts to offer an added value in various social aspects. Alfamart also has developed the Corporate Caused Promotion program as part of its social responsibility that involves the consumers' participation by donations for developing selected programs. Alfamart's donation activities that involved the consumers in 2015, the Distribution of the Largest Number of Reading Glasses and the Distribution of the Largest Number of Shoes, had broken the record of Museum Rekor Indonesia (the Indonesian Record Museum).

Alfamart has received awards from various reputable institutions, among others; Top Brand Award 2008-2015, Indonesia Best Brand Award 2008-2015, Service Quality Award 2011-2015, Retail Asia Pasific Top 500 Awards, Digital Marketing Award 2012-2015, Indonesia Public Relations Awards and Summit 2015, Nusantara CSR Award 2015, MAKE Study Award 2015.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu meningkatkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan cara menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi para pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya

VISION

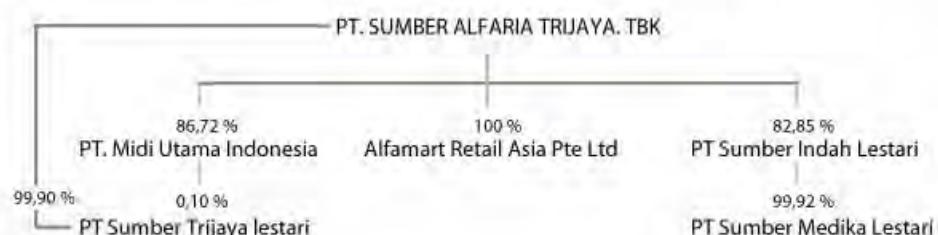
To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customer needs and expectations.

MISSION

- To satisfy customer needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to be the best in all of our actions
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society
- To develop a reliable, healthy and growing organization which benefits all stakeholders

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

OWNERSHIP STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES



NILAI NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUE

NILAI-NILAI SI 3K



Integritas yang Tinggi
Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

High Integrity
Honest, discipline, and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik
Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Innovation for Better Improvement
Work creatively, committed to make continuous improvements in work methods.



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi
Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Highest Quality and Productivity
Able to perform tasks as well as being able to focus on better work outcomes.



Kerja Sama Tim
Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakkan dalam tim.

Teamwork
Actively involved as well as encouraging team spirit and harmony.

Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik
Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction through the Best Service
To have high initiative to meet customer's needs and to ensure customer satisfaction.

SI MASKOT ALBI

ALBI THE MASCOT



Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a fun character who is ready to jump in anytime to help anyone in need for help. It represents Alfamart employee who is readily available to assist customers with sincere dedication to serve. Albi fosters communal living and goals, avoids conflicts, and is insightful of surrounding changes. Albi, representing Alfamart's commitment to achieving a collective goal: Fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Fenny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karir sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris.

Currently she is the Company's President Commissioner based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 38 years old. She obtained the degree of Bachelor of Science in Business Administration from Ohio State University in 1997, and the degree of Master in Business Administration from Cleveland State University in 1998.

She started her career as President Director of PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002). Previously, she was the Company's President Director from 2002 to 2014 before her appointment as President Commissioner.



Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dan Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005.

Memulai karir sebagai analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 hingga 2012, kemudian sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2012 hingga 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2012, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011 dan Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk.

He holds the post of the Company's Commissioner based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 33 years old. He obtained the degrees of Bachelor of Business Administration and Master of Business Administration from San Francisco State University USA, each in 2003 and 2005.

He started his career as an analyst at Northstar Pacific in 2007-2009. He was the Company's Commissioner since 2010 until 2012, then President Commissioner from 2012 to 2014. Currently he is also Chairman of the Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation since 2008, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2012, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011 and President Commissioner of PT Midi Utama Indonesia Tbk.



Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1979.

Memulai karir sebagai Financial Controller New Armada Group pada tahun 1979 hingga 1982. Kemudian sebagai Asistant Manager Departemen Sistem Informasi Manajemen PT Inti Salim Corpora pada tahun 1982 hingga 1985. Beliau juga pernah menjabat sebagai Operation Executive PT Indomarco Adirima pada tahun 1985 hingga 1994. Sebagai Corporate Merchandising Director PT Indomarco Perdana pada tahun 1994 hingga 1998, sebagai Executive Director PT Indomarco Prismatama pada tahun 1998 hingga 2000, kemudian sebagai Executive Director PT Inti Cakrawala Corporation pada tahun 2000 hingga 2001. Sebagai Managing Director PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Managing Director dan Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2002 hingga 2010, kemudian Direktur Perseroan pada tahun 2011 hingga 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2012.

He holds the post of the Company's Commissioner based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 61 years old. He held the degree of Graduate in Economics majoring in Accounting from Gajah Mada Gajah Mada in Yogyakarta in 1979.

He began his career as Financial Controller at New Armada Group from 1979 to 1982. Then Assistant Manager of the Management Information System at PT Inti Salim Corpora from 1982 to 1985. He once was Operation Executive at PT Indomarco Adirima from 1985 until 1994, Corporate Merchandising Director at PT Indomarco Perdana from 1994 to 1998, and Executive Director at PT Indomarco Perdana from 1998 to 2000. Then he was Executive Director at PT Indomarco Prismatama from 1998 until 2000, Executive Director at PT Inti Cakrawala Corporation from 2000 to 2001, and Managing Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 to 2002.

Previously he was the Company's Managing Director and Operational Director from 2002 to 2010, then the Company's Director from 2011 until 2014. Currently he is also the Commissioner at PT Sumber Indah Lestari since 2012.



Drs Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1968 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975. Beliau juga mengikuti beberapa pendidikan kepolisian lainnya baik di dalam maupun diluar negeri pada tahun 1978 hingga 1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Gregorio Areneta University, Filipina pada tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta pada tahun 1997.

Memulai karir dan menduduki posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia antara lain, Inspektur Dinas Komres Jakarta Timur Polda Metro Jaya, Kepala Bagian Reserse Polres Kepulauan Riau, Komandan Satuan Reserse Polda Riau, Kepala Operasi Pendidikan dan Pengajaran Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Narkotik Dit Sersi Polri, Kepala Pusat Pendidikan Reserse Polri Megamendung, Kepala Sub Direktorat Reserse Umum Polri, Sekretaris Direktur Reserse Polri, Koordinator Staf Ahli Kapolri, Sekretaris National Central Bureau Interpol Indonesia, Ketua Pelaksana Harian BKNN (kini bernama BNN), Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, kemudian Inspektur Jenderal dan Perbendaharaan Polri. Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBBP untuk Mexico merangkap Panama, Honduras dan Costa Rica. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode 2011 hingga 2014.

Currently he is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014. Besides, he is also Chairman of the Committee of Audit based on the the Commissioners' Decision outside the meeting on July 24, 2014.

Indonesian citizen, 68 years old. He was graduated from the Police Academy in 1968 and Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (Higher Police Institute) in 1975. He also attended other police education programs in and outside the country from 1978 until 1995. He was graduated with a degree of Law from Pancasila University, Jakarta (1993), Master of Business Administration from Gregorio Areneta University, The Philippines (1995), Master of Management from STIE IGI in Jakarta (1997).

He started his career in several strategic positions in the Indonesia Police, among others: Inspector of North Jakarta Komis of the Jakarta Metropolitan Police Department, Head of Intelligence Unit of Riau Islands Police Department, Head of Intelligence Unit of Riau Police Department, Head of Operation of Education and Teaching at the Higher Police Institute Jakarta, Head Deputy of Sub Directorate for Narcotics Intelligence of the Indonesian Police's Intelligence Directorate, Head of Police Intelligence Education Center in Megamendung, Head of Sub Directorate of General Intelligence of the Indonesian Police, Secretary of the Indonesian Police's Director of Intelligence, Coordinator of Expert Staff of the Indonesian Police Chief, Secretary of the National Central Bureau of Interpol Indonesia, Executive Head of BKNN (now BNN/National Narcotics Agency), Governor of Higher Police Institute, then Inspector-General and Treasurer of the Indonesian Police. He also held a diplomatic post as the Duta Besar LBBP (Ambassador at Large) to Mexico, Panama, Honduras and Costa Rica. Previously he was the Company's Independent Commissioner from 2011 until 2014.



Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun. Meraih gelar BA dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Currently he is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 71 years old. He obtained his BA degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang, in 1969. He started his career as General Affairs Manager of PT Bentoel from 1976 until 1996, and Executive Rector of Bunda Mulia University Jakarta from 1996 until 2008.

He was the Company's Independent Commissioner and Head of the Committee of Auditor for the periods of 2008-2011 and 2011-2014.

**May Jen (Purn) Sudrahjat**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Menyelesaikan pendidikan militer Tentara Nasional Indonesia pada tahun 1971 dan mengikuti beberapa pendidikan militer lainnya baik di dalam maupun diluar negeri pada tahun 1971 hingga tahun 2001. Beliau meraih gelar Master in Public Administration dari Harvard University, Amerika Serikat pada tahun 1993.

Memulai karirnya di bidang militer dan menduduki posisi strategis di Tentara Nasional Indonesia antara lain; Komandan Peleton (1971), Komandan Pasukan (1973), Technical Officer, Indonesian Battalion, UNEF, Egypt (1974–1975), Komandan Pasukan Airborne Brigade (1976), Asisten Defense Attache di Washington, Amerika Serikat (1980), Kepala American Bureau, GI, Dept. of Defense (1983), Sekretaris Komandan Military Supreme (1983), lalu Atase Pertahanan di Kedutaan Besar Republik Indonesia, London (1994), Atase Pertahanan di Kedutaan Besar Republik Indonesia, Washington, Amerika Serikat (1997), dan Kepala Pusat Informasi Militer, Direktur Utama Strategi Pertahanan (2001). Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBPP untuk People Republic of China pada tahun 2005 hingga 2006. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode tahun 2011 hingga 2014.

He is the Company's Independent Commissioner today based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 66 years old. He was graduated from the Indonesian National Military's military education center in 1971 and attended other military education programs in and outside the country from 1971 until 2001. He attained the degree of Master in Public Administration from Harvard University, United States of America in 1993.

He started his career in the military and held strategic position at the Indonesian National Military, among others Platoon Commander (1971), Troop Commander (1973), Technical Officer, Indonesian Battalion, UNEF, Egypt (1974–1975), Commander of the Airborne Brigade (1976), Assistant to the Defense Attache in Washington, United States of America (1980), Head of the American Bureau, GI, Dept. of Defense (1983), Secretary to the Military Supreme Commander (1983), their Defence Attache at the Embassy of Republic of Indonesia in London (1994), Defence Attache at the Embassy of Republic of Indonesia in Washington, United States of America (1997), and Head of the Military Information Center, Chief Director of the Defence Strategy (2001). He also held a diplomatic post as Duta Besar LBPP (Ambassador at Large) to the People's Republic of China from 2005 until 2006. He was the Company's Independent Commissioner for the period from 2011 until 2014.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

**Anggra Hans Prawira**

Presiden Direktur
President Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetyo Utomo & Co., Arthur Anderson, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002. Karir selama di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Today he is the Company's President Director based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014. Indonesian citizen, 43 years old. He obtained Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 1995. In 2001, he gained his Magister degree in management from IPMI Business School, Jakarta, and then his Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as a Consultant at Prasetyo Utomo & Co, Arthur Anderson, Jakarta, from 1994 to 2000. He once was also Finance Director of PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002. During his career in the Company, he once held the post of Finance Director from 2002 till 2008, Deputy Managing Director from 2008 until 2010, and then Managing Director from 2011 to 2014. Currently he is the Company's President Director.

**Bambang Setyawan Djojo**

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Memulai karir sebagai Supervisor PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan sejak tahun 2002 hingga saat ini.

Today he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting which was held on June 25, 2014. An Indonesian citizen 52 years old, he got his Electrical Engineering degree from Satya Wacana Christian University Salatiga in 1988, and his Economics degree from Airlangga University Surabaya in 1999.

He started his career as a Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk from 1988 to 1992. Later on, he held the position of Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 until 2000. Then he was appointed Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama from 2000 till 2002. He has been the Company's Director of Information Technology since 2002 until the present day.



Soeng Peter Suryadi

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistan Vice President di PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Karir di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Direktur Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

He is the Company's Director today based upon the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting held on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 50 years old. He attained his Economics degree with major in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1989, and Master of Business Administration degree from the University of Western Australia in 2001.

He initiated his career as an Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 until 1987, then Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990. He was also the Manager of PT Federal International Finance from 1990 till 1993. Then he was Assistan Vice President of PT Bank Universal from 1994 until 2000, and General Manager of PT Astra International Tbk from 2002 to 2005. He once was also the Mortgage Advisor with The Loan Market, Perth, Australia, from 2005 to 2007.

During his career at the Company, he once held the position as the Director of Business Development and Audit from 2007 until 2010.

Today he holds the post of Franchise Director as well as Investor Relations Director since 2011.



Theignatus Agus Salim

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1985.

Memulai karir sebagai Senior Accountant PT Centronix pada tahun 1980 hingga 1981, Manager Penjualan dan Promosi PT Bentoe Indonesia pada tahun 1984 hingga 1991. Kemudian sebagai Field Operations Manager PT Philip Morris Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994, lalu Managing Director PT Indolink First Pacific, General Manager Marketing dan kemudian selaku Sales Operations PT Excelkomindo Pratama, General Manager PT Persada Komindo periode tahun 1994 hingga 1997. Beliau pernah menjabat menjadi sebagai Sales Director (Indonesia Cigarette Business Unit) PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2003 hingga 2004, lalu Country Head Sampoerna Taiwan Corporation pada tahun 2003 hingga 2004 dan juga Komisaris PT Global Bangun Sukses pada tahun 2005 hingga 2009.

Karir di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2009 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Audit sejak tahun 2011 hingga saat ini.

He is the Company's Director today based upon the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting which was held on June 25, 2014.

An Indonesian citizen, 57 years old. He gained his Economics degree with major in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1985.

He initiated his career as a Senior Accountant at PT Centronix from 1980 until 1981, Sales and Promotion Manager at PT Bentoe Indonesia from 1984 until 1991. Then he was Field Operations Manager at PT Philip Morris Indonesia from 1992 till 1994, Managing Director of PT Indolink First Pacific, General Manager Marketing and Sales Operations of PT Excelkomindo Pratama, General Manager of PT Persada Komindo in the period from 1994 to 1997. He once held the position as Sales Director of Indonesia Cigarette Business Unit at PT Panamas / PT HM Sampoerna Tbk from 2003 until 2004, Country Head Sampoerna Taiwan Corporation from 2003 until 2004 and Commissioner of PT Global Bangun Sukses from 2005 until 2009.

During his career at the Company, he once held the position as member of the Committee of Audit from 2009 until 2011. Currently he holds the post of Director of Corporate Audit since 2011.

**Haryanto Susanto**

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari San Fransisco State University pada tahun 2007.

Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Cipta Selara Agung sejak tahun 2012, selain menduduki jabatan selaku Direktur Property and Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Pada saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Property dan Development Perseroan sejak 2011.

He is the Company's Director today based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting held on June 25, 2014. Indonesian citizen, 30 years old. He obtained the degree of Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and the degree of Master of Business Administration from the San Fransisco State University in 2007.

He began his career as Director of PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and Chief Operating Officer of PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013. He also holds the post of Director of PT Cipta Selara Agung since 2012 and Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2013. Today he holds the post of Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2011.

**Tomin Widian**

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007. Kemudian menjadi Vice President Finance and Accounting PT Smart Tbk. pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan untuk Perseroan sejak 2013.

He is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting held on June 25, 2014. An Indonesian citizen, 46 years old. He gained his Economics degree with major in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991.

He started his professional carrier as a Consultant/Auditor with Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007. Then he was Vice President of Finance and Accounting at PT Smart Tbk from 2007 until 2013. He has been the Company's Finance Director and Corporate Secretary since 2013.

**Solihin**

Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Lalu meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik dari 1986 to 1988. Later he became Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prisma Tama.

Selama karirnya di Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Operation General Manager as well as General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Then he was Deputy Director of Goverment Relation in 2010 and Acting Director of Corporate Affairs from 2010 until 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affair sejak 2014.

He holds the post of the Company's Director today based on the Decision of the Annual General Shareholders' Meeting on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 55 years old. He attained his degree in Law from the Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006. He gained the degree of Magister in Law from University of Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He initiated his career as Marketing Executive at Modern Foto Co Film from 1979 until 1985, then as Sales Supervisor of Kopi Gelatik from 1986 to 1988. Later he became Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prisma Tama.

During his career at the Company, he once held the position of Operation General Manager as well as General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Then he was Deputy Director of Goverment Relation in 2010 and Acting Director of Corporate Affairs from 2010 until 2014.

Currently he holds the post of Director of Corporate Affairs since 2014.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



Drs Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He is the chairman of the Committee of Audit today based on the Decision of the Commissioners Outside the Meeting on July 25, 2014.

His biography can be found in the section Profile of the Board of Commissioners.



Wafayu
Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014. Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994.

Memulai karir sebagai Accountant PT Charis Cipta Pratama pada tahun 1992 hingga 1993. Menjadi Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal pada tahun 1993 hingga 1994. Kemudian menjadi Audit Supervisor KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) mulai tahun 1994 hingga 1999. Accounting Supervisor PT Dongsing Indonesia pada tahun 1999 hingga 2000. Beliau pernah menjadi Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk, pada tahun 2000 hingga 2003. Pada tahun 2004 hingga 2007 menjadi Financial Controller PT Semesta Persada dan menjadi Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group pada tahun 2007 hingga 2013. Beliau telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

He holds the post of member of the Committee of Audit after the Decision of the Commissioners Outside the Meeting on July 24, 2014. Indonesian citizen, he obtained the Economics degree with major in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1994.

He started his career as an Accountant at PT Charis Cipta Pratama from 1992 until 1993. Senior Accountant at KAP Amin Widjaja Tunggal from 1993 till 1994. Then he was Audit Supervisor at KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) from 1994 until 1999. Accounting Supervisor at PT Dongsing Indonesia from 1999 until 2000. He was once the Accounting Manager at PT Dankos Laboratories Tbk from 2000 till 2003. From 2004 to 2007 he was Financial Controller at PT Semesta Persada and then Regional Head of Accounting, Budget and Tax at Sampoerna Agro Group from 2007 until 2013. He has been the member of the Company's Committee of Audit since 2014.



Dr Timotius
Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sajana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1984 dan gelar Master Manajemen pada tahun 1990. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Memulai karir sebagai Accounting and Finance Manager PT Prabu Pura Motor pada tahun 1980 hingga 1987, kemudian menjadi Accounting Manager PT Prima Palm Indah pada tahun 1987 hingga 1988. Sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber pada tahun 1990. Menjadi Direktur PT Moritas Agrobiti mulai tahun 1990 hingga 1996, kemudian menjadi Direktur Suprawira Finance pada tahun 1996 hingga 1998. Menjadi Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2001 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia sejak tahun 1998, Pembantu Dekan School of Economic Jayakusuma sejak tahun 2001, Komite Audit PT Bank Ima Perdana Tbk sejak tahun 2007, Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk dan Pengajar di beberapa Universitas untuk program sarjana maupun master di Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan). Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

He holds the post as member of the Committee of Audit after the Decision of the Commissioners Outside the Meeting on July 24, 2014.

Indonesian citizen, he attained his Economics degree with major in Financial Management from the Indonesia University Jakarta in 1984 and obtained his Master degree in Management in 1990. He attained his Doctor degree in Agricultural Economy from the Institut Pertanian Bogor in 2000.

He started his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor from 1980 until 1987, then he became the Accounting Manager at PT Prima Palm Indah from 1987 till 1988. He was Assistant to Finance Director at PT Barito Pacific Timber in 1990. He was Director of PT Moritas Agrobiti from 1990 until 1996, then Director of Suprawira Finance from 1996 until 1998. He became the member of the Committee of Audit with PT HM Sampoerna Tbk from 2001 until 2010.

Today he is also Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia since 1998, Assistant to the Dean of Jayakusuma School of Economics since 2001, then member of the Committee of Audit at PT Bank Ima Perdana Tbk since 2007, member of the Committee of Audit at PT Sampoerna Agro Tbk and lecturer at several universities for graduate and master degree programs in Indonesia (Indonesia University, Tanjung Pura University in Pontianak, Maranatha Christian University, Parahyangan Catholic University). He has been the member of the Company's Committee of Audit since 2010.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



Albert Budi Soesanto
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal atas dasar Surat Keputusan Direksi pada tanggal 27 Juli 2011.

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Memulai karir di PT HM Sampoerna sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai Coordinator New Cigarette Launching pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.

Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.

Currently he is Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Letter of Decision of the Board of Directors on July 27, 2011.

An Indonesian citizen, who obtained his Economics degree with major in Management from Surabaya University in 1986.

He initiated his career at PT HM Sampoerna as Market Surveyor from 1986 until 1987 and Coordinator of New Cigarette Launching from 1987 until 1988. Then he became Sales Manager at PT Panamas from 1988 until 1992 and Audit Manager from 1992 until 2007.

He once held the position of Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara from 2008 until 2011. He has been the Company's Corporate Audit General Manager since 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN INVESTOR RELATIONS

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS' PROFILE



Tomin Widian
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tomin Widian menjabat Direktur Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak Juni 2013 dan mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tomin Widian has held the post of Finance Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since June 2013, as well as the position as Corporate Secretary. His biography can be seen in the Profile of The Board of Directors.



Soeng Peter Suryadi
Relasi Investor
Investor Relation

Soeng Peter Suryadi telah menjabat sebagai Direktur Franchise PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak 2011. Beliau juga mengemban tugas sebagai Hubungan Investor sejak 2011. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Soeng Peter Suryadi has been in the post of Franchise Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since 2011. He also has been in the post of Investor Relations since 2011. His biography can be seen in the Profile of The Board of Directors.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

ACHIEVEMENTS AND AWARDS



Service Quality Award 2015 untuk kategori Mini Market pada bulan Mei 2015

Indonesia Service Quality Award 2015 for category of Mini Market in May 2015



Top Brand Award 2015 untuk kategori Minimarket pada bulan Juli 2015

Top Brand Award 2015 for category of Mini Market in July 2015



Rekor Pemrakarsa Pembagian Kacamata Minus Terbanyak dari Museum Rekor Indonesia (MURI)

Breaking the record of Museum Rekor Indonesia (MURI)/ Indonesian Record Museum as initiator in distributing largest number of reading glasses



Indonesia Best Brand Award untuk Gelar Platinum Brand 2015 pada bulan September 2015

Obtaining Indonesia Best Brand Award In September 2015 with predicate of Platinum Brand 2015



Digital marketing Award 2015 pada bulan Oktober 2015

Obtaining Digital marketing Award 2015 in October 2015



The 4th Indonesia Public Relations Awards and Summit (IPRAS) kategori Program PR Inspirasional pada bulan Oktober 2015(Program Outlet Binaan Alfamart / OBA)

Receiving the 4th Indonesia Public Relations Awards and Summit (IPRAS)in October 2015 for category of Inspirational PR Program (Alfamart Guided Stores/OBA and Alfamart Class Programs).



Penghargaan atas Rekor Pembagian Sepatu Sekolah Terbanyak dari Museum Rekor Indonesia (MURI)

Receiving Award from Museum Rekor Indonesia (MURI)/ Indonesian Record Museum for distributing largest number of school shoes



Indonesian MAKE Study Award 2015 kategori Incremental Improvement pada bulan Agustus 2015

Receiving the Indonesian MAKE Study Award 2015 in August 2015 for category of Incremental improvement



Marketing Award 2015 untuk kategori The Best in Social pada bulan September 2015(Program Outlet Binaan Alfamart / OBadan Alfamart Class)

Marketing Award 2015 in September 2015 for category of Best in Social Marketing (Alfamart Guided Stores/OBA and Alfamart Class Programs)

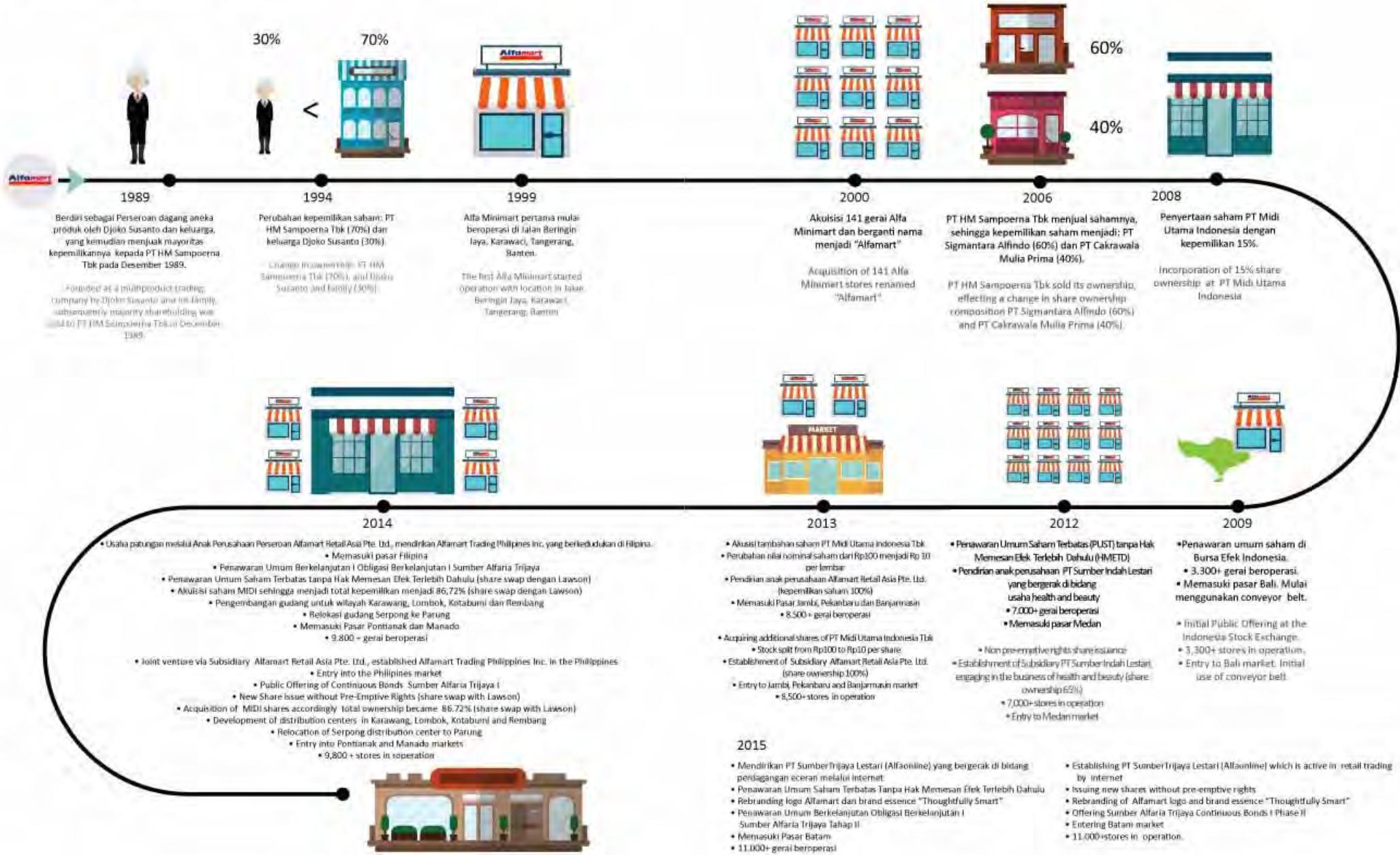


Retail Asia Pasific TOP 500 Award 2015, Peringkat Silver pada bulan Oktober 2015.

Receiving Retail Asia Pacific TOP 500 Award 2015, Silver Rank, in October 2015.

TONGGAK PERJALANAN

MAJOR MILESTONES



PERISTIWA PENTING 2015

SIGNIFICANT EVENTS IN 2015

1. Aksi Korporasi



Penerimaan penghargaan Marketing Award 2015 Kategori The Best in Social
Receiving Marketing Award 2015 for Category of The Best in Social

Corporate action



Penerimaan penghargaan Indonesia Most Admire Knowledge Enterprise 2015, Kategori Special Recognition for Incremental Improvement
Receiving Indonesia Most Admire Knowledge Enterprise 2015, for Category of Special Recognition for Incremental Improvement



Penerimaan penghargaan Nusantara CSR Award 2015
Attaining Nusantara CSR Award 2015



Penerimaan penghargaan rekor MURI untuk Pembagian Sepatu Sekolah Terbanyak
Receiving Award from Museum Rekor Indonesia (MURI)/ Indonesian Record Museum for distributing largest number of school shoes.



Penerimaan penghargaan rekor MURI sebagai Pemrakarsa Pembagian Kacamata Minus Terbanyak
Receiving Award of Museum Rekor Indonesia (MURI)/ Indonesian Record Museum as Initiator in Distributing Largest Number of Reading Glasses

2. Aksi Marketing



Pelepasan Mudik Member Alfamart tahun 2015 dengan menggunakan pesawat terbang, bis dan kereta api.
Departing participants of Alfamart Member Homecoming Program 2015 by airplanes, buses and trains



Acara Lomba Mewarnai yang didukung prinsipal dalam rangka memperingati Semarak Ulang Tahun Alfamart ke 16
Colouring Contest supported by the principal for celebrating the 16th Alfamart Anniversary

Marketing action



Acara Fun Walk di 11 kota dalam rangka memperingati Semarak Ulang Tahun Alfamart yang ke 16
Fun Walks in 11 cities for celebrating the 16th Alfamart Anniversary



Memperingati Hari Pelanggan Nasional tahun 2015, Direksi Perseroan melayani pelanggan di gerai
Commemorating the National Customer Day 2015, members of the Board of Directors serving the customers in stores.

3. Aksi CSR



Pembagian 30.000 kacamata minus gratis untuk anak-anak di seluruh Indonesia
Distribution of 30,000 free reading glasses to children in all parts of Indonesia

CSR action



Penyaluran 30.000 sepatu sekolah untuk pelajar prasejahtera di seluruh Indonesia
Distribution of 30,000 pairs of school shoes for unwealthy school children in all parts of Indonesia



Rekonstruksi bangunan TK/PAUD tahan gempa untuk wilayah Malang, Sukabumi, Karo, Rembang, Garut dan Maros
Reconstruct earthquake resistant buildings for kindergarten in Malang, Sukabumi, Karo, Rembang, Garut and Maros



Penyaluran 20.000 paket bantuan sembako untuk masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia.
Distributing 20,000 packages of nine basic needs for unwealthy communities in all areas of Indonesia.



Penyaluran bantuan 5 unit mobil ambulans serta paket bantuan kemanusiaan korban bencana alam kepada Palang Merah Indonesia.
Distribution 5 units of ambulance cars and humanity aid packages for natural disaster victims to the Indonesian Red Cross.



Penyaluran 5.000 alat bantu bagi penyandang disabilitas prasejahtera
Distribution 5,000 units of disability aids for the unwealthy disabled



Pembangunan rumah singgah untuk anak penderita kanker di wilayah Pekan baru, Semarang dan Malang
Building recovery houses for children suffering from cancer in Pekan baru, Semarang and Malang



Pembangunan 45 rumah layak huni di Batam serta fasilitas MCK di seluruh Indonesia
Building 45 units of worth-living houses in Batam as well as bathing, washing and toilet (MCK) facilities in all parts of Indonesia

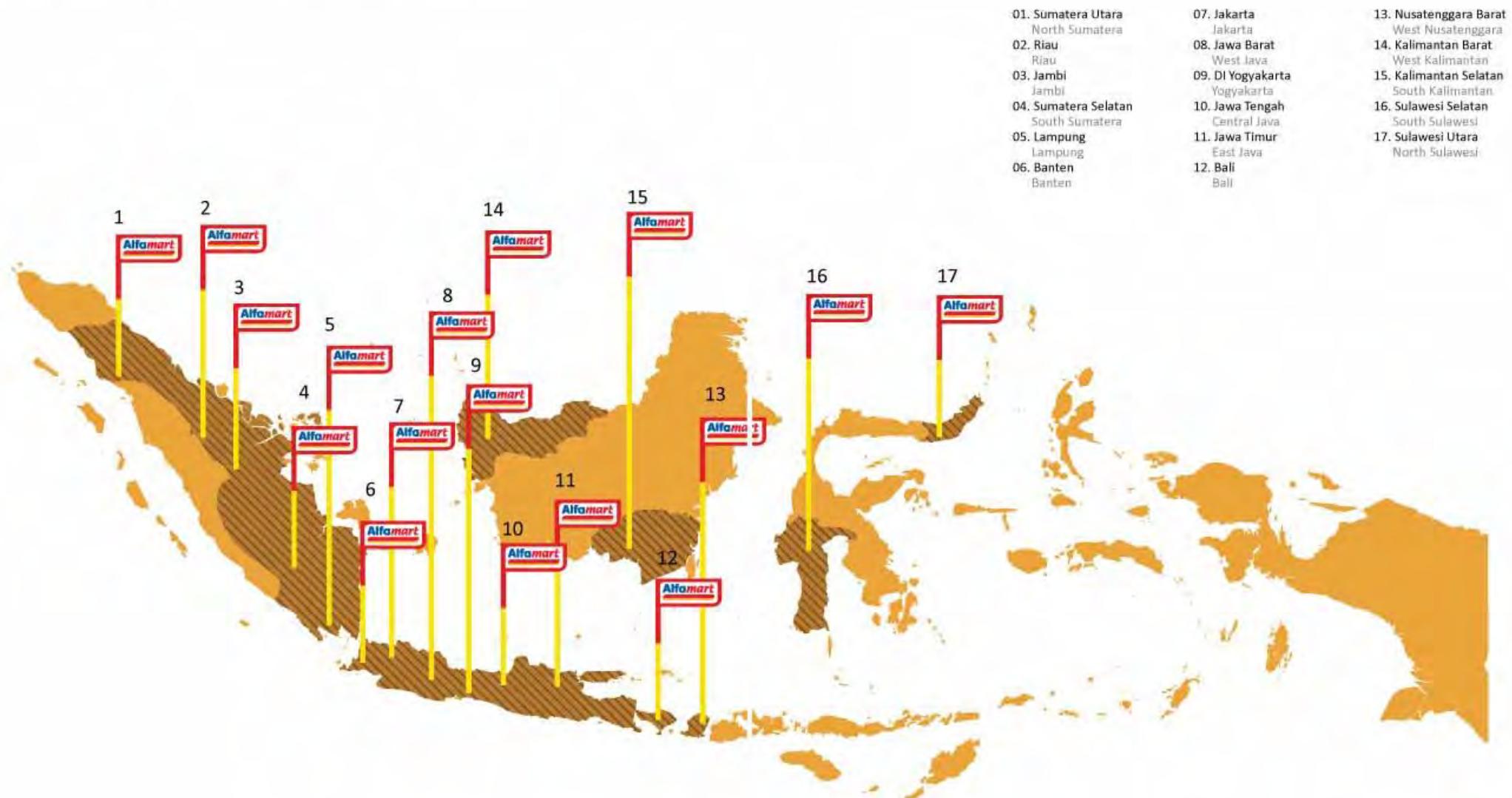


ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

PETA GERAI DAN LOKASI PENYEBARAN

STORES AND COVERAGE AREAS





TINJAUAN USAHA BUSINESS OVERVIEW

JARINGAN NETWORK



Tahun 2015 Perseroan telah mengoperasikan 11.115 gerai, dimana 37,6% di wilayah Jabodetabek, 37,1% berada di Pulau Jawa (Non Jabodetabek), dan 25,3% di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Lombok. Pembukaan gerai baru pada tahun 2015 mencapai 1.254 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sejalan dengan fokus Perseroan untuk mengembangkan pasar di luar Jabodetabek, pada tahun 2015 dari total gerai baru yang dibuka lebih dari 70% berada di wilayah Jawa (non Jabodetabek) dan Luar Jawa. Dari kepemilikan, 81,7% merupakan gerai baru Perseroan dan 18,3% merupakan gerai baru franchise, sehingga sampai dengan akhir 2015, total gerai franchise mencapai 3.152 gerai atau 28,4% dari total gerai yang dikelola.

Pengembangan bisnis pada tahun ini dilakukan dengan memasuki pasar Batam, Perseroan membuka 1 gudang baru untuk menjamin pasokan wilayah tersebut. Perseroan juga telah melakukan penguatan distribusi pasokan guna memaksimalkan utilisasi beberapa gudang dengan melakukan remapping zona coverage distribusi. Dengan upaya ini diharapkan service level gudang ke setiap gerai akan semakin baik.

In 2015, the Company had operated 11,115 stores, of which 37,6% in the area Greater Jakarta, 37.1% were located on Java (Outside Greater Jakarta) and 25.3% were in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Lombok. Number of new stores opened in 2015 was 1,254 that spread across Indonesia.

In line with the Company's focus to expand markets outside Greater Jakarta, of the total new stores opened in 2015, more than 70% were located in Java (outside Greater Jakarta) and outside Java. Of the total number of new stores, 81.7% were owned by the Company and 18.3% were franchise stores, so the total number of franchise stores until the end of 2015 was 3,152 or 28.4% of the total stores operated.

Business expansion during that year was done by entering Batam market, where the Company had opened 1 new warehouse to guarantee supplies in the above-cited area. The Company also had strengthened distribution of supplies to maximize the utilization of some warehouse by remapping the coverages of the distribution zones. By making the efforts, warehouse's service level to every store is expected to improve.





PASOKAN DAN DISTRIBUSI SUPPLIES AND DISTRIBUTION

Jaringan distribusi yang memadai menjadi "jantung operasional" guna mendukung pertumbuhan dan layanan gerai di seluruh Indonesia. Ketersediaan dan jumlah pasokan yang memadai menjadi ukuran kinerja manajemen jaringan distribusi yang efisien. Setiap saat Perseroan senantiasa menjaga perputaran persediaan dengan baik. Selain pemilihan lokasi yang strategis, perbaikan sistem manajemen jaringan distribusi dikembangkan guna mencapai efektifitas dan efisiensi jaringan distribusi mulai dari penerimaan pasokan dari supplier, penyimpanan di gudang hingga distribusi ke seluruh gerai di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan telah mengoperasikan 31 gudang untuk melayani 11.115 gerai. Penambahan 1 gudang baru di Batam guna memperkuat jaringan distribusi di wilayah baru yang sejalan dengan fokus Perseroan untuk mengembangkan jaringan di luar Jabodetabek. Data alamat gudang dan cabang dapat dilihat pada bagian Kantor Cabang.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi jaringan distribusi antara lain perubahan tata letak gudang untuk gudang baru. Seluruh gudang baru di masa yang akan datang akan menggunakan tata letak yang baru, dengan tujuan untuk memaksimalkan ruang gudang agar lebih efisien dan efektif. Pada saat ini gudang di Batam telah menggunakan tata letak baru.

Perseroan berupaya mengurangi ketergantungan kepada pemasok dengan menetapkan 2 gudang pendukung yaitu Sidoarjo dan Balaraja untuk membantu distribusi di area wilayah Indonesia Timur dan wilayah Indonesia Barat. Proses ini telah berjalan dan berpengaruh signifikan atas ketersediaan stok dan efisiensi.

Pengelolaan armada distribusi pasokan dari gudang ke gerai oleh pihak ketiga secara bertahap dimulai sejak tahun 2012 dan pada tahun ini beberapa gudang di wilayah Jawa pengelolaan armada distribusi diserahkan kepada pihak ketiga. Upaya ini berpengaruh signifikan terhadap efisiensi dan efektifitas distribusi.

Selain inisiatif diatas Perseroan senantiasa meningkatkan tingkat layanan kinerja gudang baik dari supplier ke gudang maupun dari gudang ke gerai. Perseroan juga berupaya menjaga ketersediaan dan perputaran persediaan barang agar sesuai dengan target yang ditetapkan untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sufficient supply chain has become the "core of operation" in order to support the growth and service level of the stores throughout Indonesia. The availability and adequate amount of supplies have become the benchmark to measure the performance of efficient supply chain management. Whilst Company continues to maintain the inventory at maximum level. Selecting strategic warehouse locations; Improvements of the supply chain management system have been done to attain an effective and efficient supply chain, from the receipt of supplies from the suppliers, the storing in the warehouses to distribution to all stores in Indonesia.

As of 2015, the Company operated 31 warehouses to serve 11,115 stores. The addition of 1 new warehouse in Batam was meant to strengthen the distribution network in the new market along with the Company's focus to expand networks outside of Greater Jakarta. Addresses of warehouses and branches can be found in the section of Branches.

Throughout 2015, the Company had taken several initiatives to improve effectiveness and efficiency of supply chain by, among others, changing the layout of the new warehouses. In the future, all new warehouses will have a new layout, to maximize the warehouses' spaces to become more efficient and effective. Currently, we have warehouse in Batam has new layout in place.

The Company had also reduced its dependency on the suppliers by utilizing 2 supporting warehouses in Sidoarjo and Balaraja to help distribute to Eastern Indonesia and Western Indonesia respectively warehouses. The process has been going on and has a significant impact on stock availability and efficiency.

We have been outsourcing the delivery of the goods from warehouse to store since 2012 and this year the operation of distribution fleets for several warehouses in Java will be outsourced to third parties. This initiative has a significant impact on distribution efficiency and effectiveness.

Besides the above-cited initiatives, the Company continuously improve the service level, both from the suppliers to the warehouses and from the warehouses to the stores. The Company has also strived to maintain its stock availability and inventory turnover in line with the target, to ensure the sustainability of our business.

OPERASIONAL

OPERATION



Tekanan perekonomian nasional dan kompetisi bisnis ritel yang semakin ketat menjadi tantangan bagi Perseroan sepanjang tahun 2015. Menghadapi tantangan tersebut Perseroan tetap fokus berupaya untuk meningkatkan dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat serta mengembangkan upaya-upaya pengembangan usaha yang inovatif guna mendukung kesinambungan Perseroan.

Salah satu upaya yang dilakukan di tahun 2015, Perseroan melakukan rebranding logo Alfamart dengan semangat "Cerdas dan Peduli". Perubahan logo yang lebih dinamis selaras dengan semangat "Cerdas dan Peduli" menyatakan komitmen Perseroan untuk melayani keluarga Indonesia dengan lebih baik dan menjadi bagian dari komunitas tempat dimana Alfamart berada.

Peningkatan layanan beberapa tahun terakhir menjadi program utama Perseroan yang dilakukan dengan pendekatan 4P (Place, Product, Process, People) sebagai ukuran kinerja seluruh departemen dalam memberikan kontribusi bagi bisnis proses Perseroan. Selain itu Perseroan juga meningkatkan program clustering store untuk gerai reguler dengan menambah gerai di wilayah high traffic dengan fokus produk sesuai dengan kebutuhan wilayah tersebut selain meningkatkan layanan, sarana dan prasarana.

The national economic pressure and fiercer competition in retail business had become the Company's challenge throughout 2015. Facing the challenge, the Company had remained to focus on efforts to improve and offer the best service to the public and developing innovative business in order to support the Company's sustainability.

Among the efforts that had been made in 2015 was rebranding of Alfamart's logo with "Cerdas dan Peduli" (Smart and Care) spirit. The change into the more dynamic logo was in line with the "Cerdas dan Peduli" spirit which reflects the Company's commitment to serve the Indonesian families better and become the part of the community where Alfamart exists.

Service improvement has become the Company's main program in the last several years, by using the 4P (Place, Product, Process, People) approach as the performance measurement for all departments in making contribution to the Company's business process. Aside from that, the Company also has enhanced the clustering program for regular stores by increasing the number of stores in high traffic areas with focus on products that are needed in those areas while improving the service, means and facilities.

Pengembangan format gerai guna lebih memaksimalkan penjualan masih menjadi fokus Perseroan. Bermacam format gerai yang telah dikembangkan antara lain regular store, specific store, convenience store, mobil toko dan container toko. Di akhir tahun 2015, Perseroan melakukan rebranding khusus untuk specific store dengan menggunakan logo "Alfa Express" agar menunjukkan eksklusifitas gerai. Specific store merupakan format gerai khusus yang berada di lokasi-lokasi spesifik seperti; stasiun, bandar udara, rest area, apartmen, perkantoran, pelabuhan dan lain-lain. Kedepan diharapkan gerai Alfamart mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Perseroan juga telah menjalin kerjasama dengan PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) untuk melayani penumpang kapal dengan membuka gerai Alfamart di kapal-kapal penumpang milik PT PELNI.

Pengembangan layanan e-services di gerai Alfamart dikembangkan sebagai upaya menjadikan gerai Alfamart sebagai Toko Komunitas yang dapat diandalkan, memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan melalui berbagai layanan elektronik seperti payment point, e-voucher, dan financial inclusion (e-money dan branchless banking). Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan meningkatkan jumlah traffic di seluruh gerai Alfamart.

Perseroan di tahun 2015 bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS" – The Social Security Agency) dan Kantor Pajak Daerah (Regional Tax Offices) so now the two institutions are able to receive BPJS premium payments and Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB" – Land and Building Taxes) through Alfamart stores. Until today, the customers can enjoy the services for paying among others; public utilities (PLN, PDAM, PBB, BPJS/social security, insurance premiums, pay TV), multi finance (motor vehicle instalment), ticketing & transportation (pesawat, kereta api, kapal, konser/event, courier service), financial service (remittance, e-money, branchless banking, EDC), e-voucher (voucher handphone and voucher game online), e-device (AKIOS, A-learning, tap reader).

Store Sales Point (SSP) merupakan program Perseroan untuk membangun relasi usaha dengan para pengusaha kecil menengah dan mikro (UMKM) dalam mengembangkan usaha melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA). Sepanjang tahun 2015, Perseroan berupaya meningkatkan kemampuan dan kualitas usaha anggota OBA dengan melakukan pelatihan manajemen di seluruh cabang Alfamart dan perbaikan warung milik anggota OBA. Pada tahun ini Perseroan melakukan evaluasi dan review keanggotaan OBA guna memastikan keberlanjutan usaha yang dikelola anggota, hingga akhir 2015 anggota OBA mencapai lebih dari 56.000 anggota. Perseroan melakukan inisiasi dengan mengembangkan Toko Mitra Alfamart (TMA), a development from

Developing the store formats in order to maximize sales further remains to become the Company's focus. Various store formats have been developed like among others regular store, specific store, convenience store, mobile store and container store. At the end of 2015, the Company had conducted a special rebranding for the specific store by placing the "Alfa Express" logo to express the exclusiveness of the store. Specific store is a format of special stores that are located in specific places such as; railway station, airport, rest area, apartment, office building, seaport and the like. Looking forward, the Alfamart stores are expected to receive a positive response from the communities. The Company also has set up cooperation with PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) in serving the passengers by opening Alfamart stores on ships owned by PT PELNI.

Pengembangan layanan e-services di gerai Alfamart dikembangkan sebagai upaya menjadikan gerai Alfamart sebagai Toko Komunitas yang dapat diandalkan, memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan melalui berbagai layanan elektronik seperti payment point, e-voucher, dan financial inclusion (e-money dan branchless banking). Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan meningkatkan jumlah traffic di seluruh gerai Alfamart.

The Company in 2015 had started to cooperate with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS" – The Social Security Agency) and Kantor Pajak Daerah (Regional Tax Offices) so now the two institutions are able to receive BPJS premium payments and Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB" – Land and Building Taxes) through Alfamart stores. Until today, the customers can enjoy the services for paying among others; public utilities (PLN, PDAM, PBB, BPJS/social security, insurance premiums, pay TV), multi finance (motor vehicle instalment), ticketing & transportation (airplane, train, ship, concert/event, courier service), financial service (remittance, e-money, branchless banking, EDC), e-voucher (voucher handphone and voucher game online), e-device (AKIOS, A-learning, tap reader).

The Store Sales Point (SSP) is the Company's program for building a business relation with small, medium and micro businesses (UMKM) in developing business through the Outlet Binaan Alfamart (OBA) program. In 2015, the Company had strived to improve the business capability and quality of OBA members in all Alfamart branches and renovating the small stores owned by OBA membership members. This year the Company has been evaluating and reviewing the OBA memberships to ensure the sustainability of the businesses that have been done by the members. Until the end of 2015, the total number of OBA members was more than 56,000. The Company had taken the initiative by developing the Toko Mitra Alfamart (TMA/Alfamart Partner Store), a development from

merupakan pengembangan dari OBA dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi komunikasi sebagai media untuk melakukan proses administrasi (pemesanan, penjualan hingga update stock pasokan). Saat ini Perseroan telah mengembangkan 14 gerai TMA dan kedepan akan semakin ditingkatkan.

Di tahun 2015, Perseroan melakukan terobosan bisnis dengan mengembangkan virtual store "Alfamind" yang merupakan pengembangan bisnis jaringan gerai Alfamart. Tujuan pengembangan ini selain membuka peluang wirausaha bagi masyarakat sebagai mitra dan pemilik virtual store juga memberdayakan UMKM untuk menjadi pemasok produk-produk yang dijual di virtual store. Saat ini Alfamind merupakan jaringan virtual store pertama di Indonesia.

Perseroan berkeyakinan upaya perbaikan layanan yang dilakukan dan inovasi dalam mengembangkan strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kemajuan teknologi menjadi strategi Perseroan untuk tetap bertumbuh di tengah tekanan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat.

OBA, by utilizing more information and communication technology as the media for conducting administrative processes (orders, sales up to supply stock update). Today the Company has developed 14 units of TMA and going forward the number will be increased further.

In 2015, the Company had made a breakthrough in the business sector by developing "Alfamind" virtual store as a result of development from Alfamart store networks. The purpose of the development is to open the chance of entrepreneurship for the communities both as the partners and owners of the virtual stores, and to empower the UMKM to become suppliers of the products sold in the virtual stores. Today Alfamind is the first virtual store in Indonesia.

The Company is confident that the effort to improve the service and the innovation in developing the business strategy in line with the customers' needs and the advance of technology will become the Company's strategy to keep growing in mid of the economic pressure and the tightening business competition.



MERCHANDISING

MERCHANDISING



Peran merchandising dalam bisnis ritel adalah memastikan produk dengan jenis, jumlah, waktu, serta harga yang tepat sesuai dengan kebutuhan pelanggan untuk mencapai sasaran bisnis Perseroan. Analisa dalam menentukan bauran produk, ketepatan harga, distribusi dan jumlah pasokan yang tersedia di seluruh gerai menjadi tanggung jawab merchandising yang didukung departemen terkait.

Perseroan menetapkan bauran produk dengan komposisi 70% makanan dan 30% bukan makanan untuk seluruh gerai. Didukung lebih dari 400 pemasok dan menyediakan lebih dari 4.000 SKU, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan melalui gerai-gerai Alfamart. Selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan pengusaha kecil (UMKM) lokal di setiap daerah untuk menyediakan produk-produk lokal yang berkualitas baik melalui mekanisme House Brand/Private Label. Hingga saat ini telah lebih dari 600 SKU dari total 4.000 SKU produk yang berasal dari pemasok UMKM. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk berpartisipasi membangun negara dengan merumbuh-kembangkan wira usaha dan kemitraan usaha.

The role of merchandising in the retail business is to ensure the availability of various products in the right amount, time and prices in line with the consumers' demand, in order to reach the Company's business goal. The analysis of product mix, price and distribution as well as the amounts of products available in all stores will become the responsibility of merchandising department supported by the other related departments.

The Company has established product mix with 70% food and 30% non-food for all stores. Supported by more than 400 suppliers and more than 4,000 SKUs, the Company has strived to meet the consumers' need through Alfamart stores. Moreover, the Company has cooperated with micro-, small- and medium-scale businessmen (SME) in each area to provide local good quality products using House Brand/Private Label. So far, more than 600 SKUs of the totally 4,000 are from SME suppliers. This is just in line with the Company's vision to participate in building the country to grow and develop entrepreneurship and business partnerships.

Agar lebih meningkatkan penjualan, merchandising berkolaborasi dengan departemen marketing dan pemasok mengembangkan program-program promosi yang menarik, melalui program-program tahunan yang dilakukan antara lain Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun Alfamart, Bukti Kasih Untuk Anda. Selain itu sistem bussines-to-bussines berbasis web yang telah dikembangkan merupakan sarana bagi pemasok untuk melakukan monitoring dan control untuk memastikan ketersediaan pasokan di seluruh gudang Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, ditengah tekanan ekonomi nasional dan persaingan bisnis ritel, Perseroan fokus melakukan analisa dan review atas kebutuhan pelanggan dengan merumuskan margin mix produk yang tepat untuk memenangkan persaingan harga yang kompetitif di pasar ritel dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Perseroan memfokuskan pada beberapa produk tertentu agar mendapatkan penjualan yang maksimal.

Perseroan menyusun program kerjasama dengan beberapa prinsipal terbaik untuk memaksimalkan penjualan berdasarkan kelompok kategori yang sesuai dengan produk prinsipal terkait. Pengembangan ini fokus dilakukan untuk beberapa produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Sepanjang tahun 2015, hasil pengembangan program kerjasama ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap penjualan kategori produk:

Sejalan dengan pengembangan operasional Perseroan yang mengembangkan diversifikasi format dan clustering gerai sesuai dengan wilayah dan segmen pelanggan, Perseroan mengembangkan konsep bauran margin mix untuk produk Ready To Drink (RTD) dan Ready To Eat (RTE). Hal ini untuk mendorong penjualan produk RTE dan RTD di gerai yang berada di wilayah-wilayah yang memiliki potensi tinggi.

Secara keseluruhan kegiatan merchandising difokuskan untuk bauran produk yang memiliki potensi penjualan tinggi sesuai dengan target yang diharapkan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan penjualan yang sejalan dengan strategi dan pengembangan Perseroan di tahun 2015.

To further increase sales, merchandising has collaborated with the marketing department as well as the suppliers in developing some attractive promotion programs through annual programs such as among others Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun Alfamart, and Bukti Kasih Untuk Anda. We have also developed a web-based business-to-business which enable suppliers to monitor and control their stocks to make sure the availability of their stocks in all warehouses.

Throughout 2015, in the midst of national economic pressure and retail business competition, the Company focused on making analyzing and reviewing the consumers' need and formulating the appropriate product mix to optimize margin mix to win price effort is meant competitions and meet the consumers' need. The Company had also concentrated on certain products in order to get maximum sales.

The Company have programs with several best principals to maximize its sales based on the categories of the principals' products. This development was focused on a number of products needed by the consumers. Throughout 2015, the cooperation program development had brought a significant impact upon the sales of category products.

In line with the Company's operational development to develop diversified stores format and stores clustering, the Company had developed a margin mix concept for Ready To Drink (RTD) and Ready To Eat (RTE) products. These were meant to boost the sales of RTE and RTD product in stores that are located which has demand on RTD and RTE.

In general, the merchandising activities focused on mixed products which have a high sales potential in line with the Company's target. This was aimed at maximizing sales in line with the Company's strategy and development in 2015.

MARKETING

MARKETING



Pada tahun 2015 Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 3,5 juta pelanggan setiap harinya. Hal ini sebagai hasil upaya Perseroan sepanjang tahun 2015 yang berfokus untuk semakin meningkatkan layanan melalui strategi pemasaran yang lebih efektif. Berbasis data pelanggan, Perseroan berupaya memahami pola perilaku pelanggan dengan analisa yang matang guna menghasilkan program pemasaran yang efektif dan relevan. Program pemasaran dirancang agar Alfamart semakin menjadi bagian kehidupan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Indonesia.

Pada tahun ini Perseroan bergabung dengan koalisi program membership Point Terminal ("PONTA") untuk mengembangkan layanan membership sehingga member Alfamart dapat memanfaatkan kemudahan seluruh jaringan merchant PONTA. Dengan memanfaatkan perkembangan dan penggunaan smartphone Perseroan mengembangkan aplikasi Alfa Gift sebagai sarana promosi dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Aktivitas Sales Promotion, Marketing Communication dan Customer Loyalty Program dilakukan secara terintegrasi agar dapat memaksimalkan fokus Perseroan sepanjang tahun 2015.

In 2015 Alfamart had served more than 3.5 million customers every day. This was due to the Company's effort along the year to focus on further improving the service via a more effective marketing strategy. Based on the customer data, the Company has strived to understand the customers' behavioural patterns by thorough analysis to produce effective and relevant marketing programs. The above-mentioned marketing programs have been designed to make Alfamart the part of the customers' life by way of fulfilling the Indonesian families' daily needs.

In the same year the Company joined program membership coalition Point Terminal ("PONTA") to develop its membership service so now Alfamart's members are able to enjoy the facilities of all PONTA merchants' networks. Taking advantage of the development and use of smartphones, the Company has developed Alfa Gift application as a means of promotion and to improve the customers' loyalty.

Activities of Sales Promotion, Marketing Communication and Customer Loyalty Program had been conducted in such an integrated way in order to maximize the Company's focus throughout 2015.

Sales Promotion

Program rutin tahunan Perseroan di tahun 2015 antara lain; Kejutan Awal tahun, Senyum Keluarga Indonesia, dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Selain program rutin, program sales promotion yang dilakukan antara lain exclusive fair, promosi yang bersifat tematik dan consumer promo yang bekerjasama dengan pemasok. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2015.

1. Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda I – Food Container Glass Collection pada bulan Januari – April 2015
2. Impian Dapur Bunda pada bulan Mei – Juni 2015
3. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan Juni – Juli 2015
4. Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda II – Koleksi Pisau Cantik pada bulan Agustus – Oktober 2015

Marketing Communication

Kegiatan marketing communication Perseroan berorientasi kepada interaksi brand Alfamart dengan pelanggan. Di tahun 2015, Perseroan menitikberatkan kegiatan untuk segment ibu. Beberapa event public dikemas untuk menciptakan buzz marketing dan menarik perhatian ibu rumah tangga, seperti kegiatan demo masak dan funwalk.

Selain itu kampanye marketing yang massive dilakukan melalui komunikasi yang bersifat above the line melalui media cetak nasional dan lokal, radio, televisi dan media ruang (outdoor branding). Perseroan menempatkan media Point of Purchase / Point of Sales Material (POP/POS) di setiap gerai sebagai sarana komunikasi dan rekomendasi kepada pelanggan dalam memilih produk yang sesuai kebutuhan mereka. Pelanggan diharapkan menjadi aware – appeal – act terhadap program-program Alfamart.

Beberapa aktivitas komunikasi yang dilakukan sepanjang tahun 2015;

1. Program Funwalk di 11 kota dalam rangka Semarak Ulang Tahun ke 16, dengan total peserta mencapai 70.000 orang.
2. Program Jumat Sabtu Minggu (JSM) yang dilakukan setiap minggu melalui promo yang menarik dengan media print ad, radio, social media, street banner, sms blast, flyer, baliho and point of sales gerai.
3. Kampanye dengan menghadirkan public figure sebagai brand ambassador atau endorser yang bertujuan memberikan dampak positif untuk membangun brand awareness Alfamart.

Sales Promotion

The Company's annual programs in 2015 included among others; Kejutan Awal Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Semarak Ulang Tahun Alfamart. Besides the above-cited routine programs, other sales promotion programs that also had been included among others exclusive fairs, thematic promotions as well as consumer promotions in cooperation with the suppliers. Following are the activities done throughout 2015.

1. Kejutan Manis untuk Dapur Bunda I (Food Container Glass Collection) in January–April 2015
2. Impian Dapur Bunda in May–June 2015
3. Pak Rahmat In June–July 2015
4. Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda II in August–October 2015

Marketing Communication

The Company's marketing communication activities are oriented towards the interaction between Alfamart brand and its customers. In 2015, the Company had stressed on the activities of housewife segment. A number of public events had been held to create a buzz marketing and had attracted housewives, such as cooking demonstrations and funwalk.

Besides, massive marketing campaigns had been conducted via above the line communications by national and local printed media, radio, television and outdoor branding. The Company had placed a Point of Purchase/Point of Sales Material (POP/POS) media in each store as means of communication and recommendation for the customers in selecting products according to the customers' needs. The customers are expected to be aware of-appeal-act towards Alfamart's programs.

Several communication activities had been done throughout 2015;

1. Funwalk Programs in 11 cities in the framework of Alfamart's 16th Anniversary, attended by totally 70,000 participants.
2. Jumat Sabtu Minggu (JSM) Programs held every week by attractive promotions through print ads, radio, social media, street banners, short messages, blasts, flyers, billboards and point-of-sales stores.
3. Campaigns by featuring public figures as brand ambassadors or endorsers to provide a positive impact in building Alfamart brand awareness.

Customer Loyalty Program

Pada tahun 2015 Perseroan bergabung dengan koalisi program membership PONTA. Melalui jaringan membership PONTA, seluruh member Alfamart akan dapat memanfaatkan kemudahan dan fasilitas jaringan merchant PONTA di seluruh Indonesia. Saat ini hampir 90% member Alfamart telah dapat memanfaatkan jaringan PONTA.

Hingga akhir 2015 total member Alfamart mencapai 7,3 juta anggota, 46% diantaranya merupakan anggota yang aktif berbelanja di gerai Alfamart. Program loyalitas member yang telah dilakukan sepanjang 2015 adalah:

1. Member Shopping Race
2. Bukti Kasih Untuk Anda
3. Member Ultah
4. Arisan Member
5. Mudik Bersama
6. Hari Pelanggan Nasional
7. Promo sesuai dengan targeted dan segmented member

Digital Marketing

Pada tahun 2015 Perseroan tetap berfokus untuk mengembangkan Customer Experience Management melalui social media marketing dengan tujuan untuk semakin membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Social media marketing mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain website www.alfamartku.com dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart dengan 1,2 juta fans, Twitter @alfamart dengan 228 ribu follower, Line dengan 5,6 juta fans, Instagram dengan 32,1 ribu fans, Pixmic dengan 263 ribu fans dan BBM Channels dengan 90 ribu fans. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2015 Perseroan kembali mendapatkan penghargaan Digital Marketing Award.

Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan loyalitas dan customer engagement dengan mengembangkan aplikasi Alfa Gift untuk pengguna smartphone yang berbasis Android atau iOS. Aplikasi ini dikembangkan untuk menarik pelanggan yang terbiasa dengan teknologi internet.

Dalam aplikasi Alfa Gift yang dikemas secara inovatif, pelanggan mendapatkan fitur-fitur antara lain penawaran promo eksklusif, promo katalog terbaru, informasi gerai Alfamart terdekat dan pelanggan terhubung langsung dengan call center, email dan media sosial Alfamart seperti Facebook, Twitter, Line serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas dengan Alfamart.

Perseroan berkeyakinan perkembangan dunia digital, kemudahan akses internet dan maraknya pengguna smartphone menjadi salah satu media terbaik bagi Perseroan untuk mengembangkan program-program pemasaran dan selalu menjalin relasi personal dengan pelanggan.

Customer Loyalty Program

The Company in 2015 joined program membership coalition PONTA. Using PONTA's membership networks, all Alfamart's members have been now able to enjoy the facilities of PONTA's membership networks in all parts of Indonesia. Today almost 90% of all Alfamart members have been able to utilize PONTA's networks.

Until the end of 2015 the total number of Alfamart members was 7.3 million, of whom 46% were those that were active in shopping at Alfamart stores. The member loyalty programs that had been held throughout 2015 were:

1. Member Shopping Race
2. Bukti Kasih Untuk Anda
3. Member's Birthday
4. Arisan Member
5. Mudik Bersama
6. National Customer Day
7. Promotions in line with targeted and segmented members

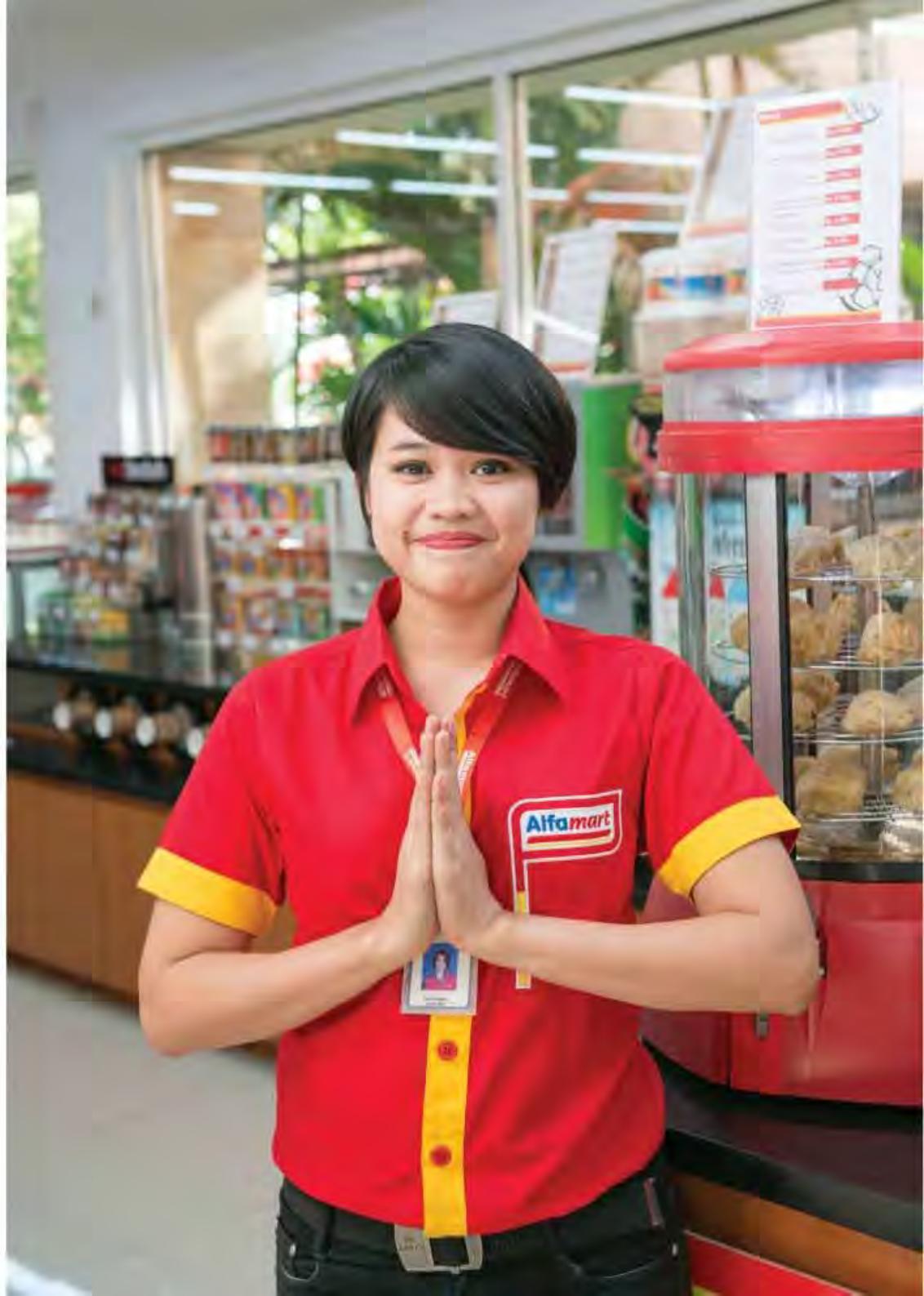
Digital Marketing

In 2015 the Company had remained to focus on developing the Customer Experience Management by social media marketing with purpose of strengthening personal relationships with the customers. The social media marketing had received a positive response from the customers from year to year. The social media that had been developed included among others the www.alfamartku.com website and the Alfamart Facebook which has 1.2 million fans, @alfamart Twitter with 228,000 followers, Line which has 5.6 million fans, Instagram with 32,100 fans, Pixmic having 263,000 fans and BBM Channels with 90,000 fans. For all those achievements in the digital world, the Company in 2015 again received the Digital Marketing Award.

The Company also had taken the initiative to improve the customers' loyalty and engagement by developing the Alfa Gift application for users of Android or IOS based smartphones. The application has been developed to attract customers that are accustomed with internet technology.

Through Alfa Gift application which has been so innovatively designed, the customers will find the features that contain exclusive offers, latest product catalogs, information about the nearest Alfamart stores, and directly connect the customers with Alfamart's call center, email and social media such as Facebook, Twitter, Line, as well as provide the customers with the latest information on Alfamart's community activities.

The Company is confident that the digital world's development, internet access facility and the growing number of smartphone users will become one of the best media for the Company to develop marketing programs and will enable the Company to maintain personal relationships with the customers.



WARALABA FRANCHISE



Perekonomian nasional tahun 2015 tumbuh sebesar 4,79%, menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 5,02% sebagai dampak tekanan ekonomi global yang masih dirasakan di tahun 2015. Konsumsi rumah tangga sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional sedikit terrimbas dengan hanya tumbuh 2,69% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 2,80%¹⁾.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan berhasil menambah 230 gerai waralaba sehingga pada akhir tahun 2015 mencapai 3.152 gerai. Penurunan pertumbuhan gerai waralaba yang signifikan selain dikarenakan persaingan industri minimarket yang semakin ketat untuk wilayah Jabodetabek dan Jawa, calon investor yang mengambil keputusan "wait and see" terhadap perkembangan ekonomi nasional, juga karena kebijakan Perseroan pada tahun 2015 yang menerapkan kebijakan untuk lebih selektif dalam pembukaan gerai waralaba sebagai bentuk prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada calon investor dalam berinvestasi.

The national economy grew by 4.79%. In 2015, lower than 5.02% in 2014, as a result of global economic down turn during 2015. Household consumption as buffer of the national economic growth had been slightly affected and grew by only 2.69% from 2.80% in 2014.¹⁾

Amid the economic slowdown, the Company still managed to add the number of stores by 230 units, so the total number until the end of 2015 was 3,152 units. The growth of franchise stores had fallen significantly not only because of tighter competition in the minimarket industry in the areas of Jabodetabek and Java, the potential investors' stance of "wait and see" for the national economic growth, but also due the Company's policy in 2015 to be more selective in opening franchise stores as a realization of the principle of prudent investment.

Menghadapi iklim investasi yang kurang baik pada tahun 2015, manajemen Perseroan mengambil keputusan untuk fokus kepada peningkatan kualitas gerai waralaba dengan meningkatkan proses monitoring, peningkatan kinerja toko, peningkatan pelayanan dan respon kepada terwaralaba yang sudah ada maupun calon terwaralaba yang baru akan memulai kerjasama waralaba dengan perseroan. Proses monitoring dilakukan sejak pengajuan usulan, survei potensi dan kompetisi, evaluasi kelayakan hingga pembukaan gerai waralaba. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen perseroan yang memegang prinsip kehati-hatian. Untuk gerai waralaba yang telah beroperasi Perseroan juga melakukan review dan analisa laporan kinerja meliputi antara lain; penjualan, penyediaan pasokan, kebutuhan SDM dan kegiatan promosi. Semua upaya dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk memastikan pewaralaba merasakan nilai tambah atas program kemitraan yang telah dijalankan bersama Alfamart.

Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan gerai waralaba adalah dengan melakukan kerjasama strategis dengan institusi/lembaga. Pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan kerjasama strategis antara lain dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk pembukaan gerai waralaba di lokasi pelabuhan dan kapal penyeberangan milik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Kerjasama ini diharapkan akan dikembangkan untuk seluruh pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2015, Perseroan terlibat aktif dalam Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba dan Lisenzi Indonesia (WALI) untuk memberikan masukan dan usulan kepada Pemerintah mengenai perkembangan bisnis waralaba di Indonesia. Perseroan juga aktif terlibat dalam pameran, workshop dan promosi yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga atau pemerintah daerah. Beberapa kegiatan baik internal maupun eksternal dilakukan di beberapa kota seperti Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Banjarmasin, Manado, Palembang, Pontianak, Palangkaraya dan Jambi.

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut mengembangkan jaringan waralaba dengan menawarkan kemudahan melalui berbagai program dan skema pendanaan antara lain:

- Program konversi

Program waralaba bagi pemilik toko kelontong atau minimarket lokal yang ingin mengubah tokonya menjadi waralaba Alfamart dengan berbagai keuntungan dan kemudahan.

Facing the less conducive investment climate in 2015, the management had made a decision to focus on improving the quality of the franchise stores by enhancing the process of monitoring, increasing the performance of stores, improving the service and the response to the existing and the prospective franchisees. The process of monitoring had been done as from the proposal submitting, potential and competition survey, feasibility evaluation, up to the opening of the franchise stores. The measures had been taken as part of the Company's commitment towards the principle of prudence. The Company also had reviewed and analyzed the performance reports of the franchise stores already operating, including the sales, the availability of supplies, the need for human resources as well as the promotion activities. All efforts had been duly made as the Company's commitment to make sure that all the franchisees enjoy the value added of the partnership program with Alfamart.

One of the Company's efforts to boost the growth of the franchise stores is by making strategic cooperations with institutions/organizations. In 2015, the Company made a strategic cooperation with State-Owned Company PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in opening franchise stores at the ports and ferry boats owned by PT ASDP Indonesia Ferry. The cooperation is expected to be developed at all ports in the whole areas of Indonesia.

In 2015, the Company had been actively involved in Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) or the Indonesian Franchise Association as well as in Perhimpunan Waralaba dan Lisenzi Indonesia (WALI) or the Indonesian Franchise and Licence Association in offering suggestions and proposals to the Government concerning franchise business in Indonesia. The Company also had been actively involved in the exhibitions, workshops and promotion activities organized by the government institutions, agencies, or the regional administrations. Several internal and external activities had been done in a number of cities like Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Banjarmasin, Manado, Palembang, Pontianak, Palangkaraya and Jambi.

The Company has offered chances for the public to participate in developing the franchise network by providing facilities through various programs and financing schemes like among others:

- Conversion Program

A franchise program for owners of local convenience or minimarket stores intending to convert their stores to Alfamart franchise stores with various benefits and facilities.

- Program Franchisee Get Franchisee dan Employee Get Franchisee
Program untuk memperkenalkan bisnis waralaba Alfamart kepada masyarakat luas melalui existing franchisee dan karyawan Perseroan.

- Program Sewa Alih Usaha

Program waralaba bagi pemilik lokasi potensial dalam membuka gerai waralaba Alfamart dengan skema kepemilikan tahun pertama oleh Perseroan dan tahun selanjutnya oleh terwaralaba melalui mekanisme take over.

- Program Profit Sharing

Program waralaba bagi pemilik lokasi potensial dalam membuka gerai waralaba Alfamart dengan skema berbagi modal penyeertaan pembukaan gerai dan hasil usaha,

Perseroan meyakini melalui upaya dan terobosan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2015, kedepan bisnis waralaba yang dijalankan Perseroan akan meningkat sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi nasional. Program kemitraan waralaba Perseroan yang merupakan implementasi visi sekaligus pilar bisnis yang sejalan dengan program pemerintah untuk memberdayakan masyarakat melalui wirausaha di tahun-tahun mendatang akan tumbuh lebih baik.

Sumber:

1) Badan Pusat Statistik Indonesia

- Franchisee Get Franchisee and Employee Get Franchisee
Program A program for introducing Alfamart franchise Business to the public via the existing franchisees and the Company's employees.

- Business Transfer Program

A franchise program for owners of potential locations in the opening of Alfamart franchise stores through ownership scheme of being owned by the Company in the first year and by the franchisee in the next years via a take-over mechanism.

- Profit Sharing Program

A franchise program for owners of potential locations in the opening of Alfamart franchise stores through the capital investment and profit sharing scheme.

The Company is confident that by the efforts and breakthroughs having been made during the period of 2015, the franchise business run by the Company will grow up in the future in tandem with the national economic betterment. The Company's partnership program which is an implementation of the Company's vision and business pillar in tune with the government's program for enforcing the people by means of entrepreneurship will grow up further in the years to come.

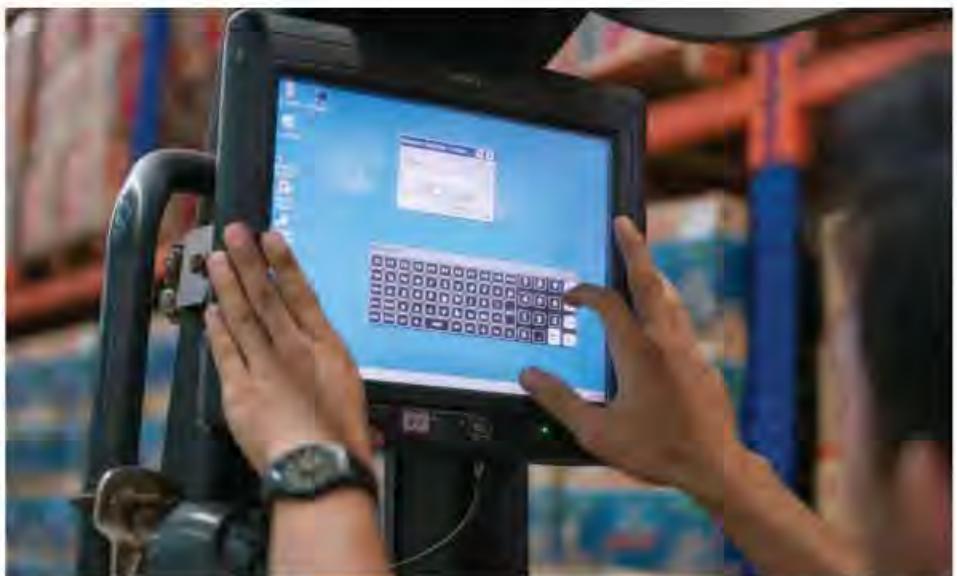
Sources:

1) The Central Board of Statistics



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY



Pada tahun 2015 pengembangan internal menjadi fokus Perseroan. Perbaikan proses bisnis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi (TIK) senantiasa ditingkatkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha Perseroan. Jumlah gerai yang mencapai lebih dari 11.000 dengan 31 gudang pendukung serta koordinasi yang intensif dengan Kantor Pusat menjadi tantangan bagi departemen TIK untuk senantiasa mengembangkan terobosan-terobosan baru mendukung supporting department. Di sisi lain peningkatan jumlah produk bisnis yang setiap saat bertambah, kebutuhan kecepatan layanan kepada pelanggan melalui seluruh gerai Perseroan menjadi target utama yang harus dipenuhi departemen TIK.

Pengembangan aplikasi fee base income dan membership pada tahun 2015 terus dikembangkan guna mengakomodasi kebutuhan kerjasama bisnis dengan pihak ketiga dan pelaksanaan di seluruh gerai. Guna mendukung efektivitas kinerja gerai dan gudang Perseroan juga mengembangkan aplikasi untuk mempermudah mekanisme mutasi barang.

Internal development had become the Company's focus in 2015. Business process improvement supported by information and communication technology (TIK) had been undertaken continuously to back the Company's business effectiveness and efficiency. The number of stores which was more than 11,000 with the 31 supporting storage houses as well as the intensive coordination with the Head Office had become a challenge for the TIK department to keep finding new breakthroughs to back the supporting department. On the other side, the number of business products had kept increasing, so the need to speed up the service to the customers through all of the Company's stores had become the the TIK department's focus target.

Fee-based income and membership applications had been continuously developed in 2015 to fulfil the need of business cooperations with the third parties and the operations in the whole stores. To support the stores' and the warehouse effectiveness, the Company also had developed an application for facilitating the mechanism of merchandise mutations.

Pada tahun ini Perseroan juga meningkatkan pemanfaatan dan penyempurnaan aplikasi tablet yang ada di seluruh gerai agar semakin mendukung efektivitas kerja karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan. Selain itu peningkatan kualitas dan kecepatan data gerai diperbaiki agar lebih menunjang proses kerja antar gerai dan gudang/cabang agar lebih efektif.

Departemen pendukung juga dikembangkan sejalan dengan kebutuhan ekspansi Perseroan. Perseroan mengembangkan sarana komunikasi berbasis teknologi informasi komunikasi berikut sarana komunikasi yang lebih baik guna mendukung kecepatan dan efektivitas komunikasi karyawan dan antar departemen sehingga semakin dapat memberikan layanan yang terbaik guna mendukung operasional gerai.

In the same year the Company already increased the use of tablet applications and improved the applications in order to further support the employees' work effectiveness as well as to widen their knowledge. Besides, the quality and the speed of the stores' data had been enhanced in order to better support and heighten the effectiveness of the work process among the stores and the warehouses/branches.

The supporting department also had been developed in accordance with the need of the Company's expansion. The Company had developed a means of communication based on information and communication technology along with better communication facilities to support the speed and the effectiveness of the employees' as well as the inter-department communications in order to provide the best service with aims of supporting the stores' operations.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Manajemen sumber daya manusia di tahun 2015 difokuskan untuk mendukung tujuan Perseroan baik eksternal maupun internal. Berbagai inisiatif dilaksanakan guna memastikan pencapaian organisasi. Komunikasi intensif dari jajaran manajemen kepada karyawan maupun antar karyawan juga dilakukan agar keseragaman visi dan misi dapat tercapai sehingga mampu mendukung karyawan dalam usaha mencapai target di tahun 2015.

Guna mendukung expansi dan pertumbuhan gerai Alfamart yang semakin cepat Perseroan dituntut mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar selaras dengan arah dan kebutuhan bisnis Perseroan. Upaya ini dilakukan sejak proses recruitment hingga pengembangan karyawan.

Kaderisasi

Dalam tahun 2015 ini Perseroan melakukan inisiatif memperbaiki cara yang digunakan dalam proses rekrutmen calon karyawan untuk kebutuhan area operasional. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan jaringan gerai di seluruh Indonesia yang memerlukan karyawan yang memiliki pengetahuan yang baik atas proses bisnis Perseroan. Perbaikan yang dilakukan adalah meningkatkan jumlah dan kualitas fase training sebagai salah satu fase dalam proses seleksi. Hasil fase training

The human resources management in 2015 had been focused on supporting the Company's external and internal goals. Various initiatives had been taken to ensure the organization's achievement. Intensive communications either between the management and the employees or among the employees had been made in an attempt to have similar vision and mission and accordingly support the employees in the effort to reach the target in 2015.

In order to support the expansion and the growth of Alfamart's stores that are becoming faster, the Company is demanded to prepare quality human resources in harmony with the Company's business trend and need. Such effort has been made commencing the process of the employees' recruitment until the phase of development.

Regeneration

In 2015, the Company had taken the initiative to improve the process of recruiting the potential employees needed for the operational area. It was in step with the expansion of the stores in all parts of Indonesia which need employees having a good knowledge on the Company's business process. The improvement had been done by increasing the quantity and the quality of the phase of training as one of the phases within the process of selection. The result of the phase of training determines that the potential employees will move forward to the next phase. In the final

menentukan calon karyawan untuk masuk ke tahap selanjutnya. Di akhir fase akan dilakukan evaluasi atas hasil seluruh proses rekrutmen calon karyawan. Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah merekrut sebanyak lebih dari 58.000 karyawan baru guna mendukung eksplansi Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Dalam hal pengembangan karyawan perusahaan menggunakan sistem corporate university sebagai upaya dalam mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Kurikulum Alfamart Corporate University disusun berorientasi kepada core competency dan fungsional competency sesuai dengan setiap fungsi bisnis di Alfamart, setiap divisi menjadi fakultas, setiap fakultas memiliki kurikulum sesuai dari fungsi divisi tersebut sehingga salah satu dampaknya setiap divisi menjalankan proses pengembangan SDM dilakukan secara mandiri baik melalui elearning, shadowing, project assignment, guided reading, corporate university portal, knowledge management, E library dan juga learning audio video.

Dalam tahun 2015 fokus Alfamart Corporate University adalah mengimplementasikan kurikulum di semua fakultas.

Selanjutnya Alfamart Corporate University juga melakukan inisiatif melalui pemenuhan informasi dan pengetahuan melalui A Learning.

Dengan basis online A Learning hadir sebagai media yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menjangkau informasi yang dibutuhkan seputar pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai informasi penting lainnya.

Diharapkan melalui aplikasi A Learning ini proses pembelajaran karyawan berjalan dengan baik dan terbentuk organisasi pembelajar yang mampu menginternalisasi budaya kerja dan melaksanakan perbaikan terus-menerus untuk mencapai performa organisasi.

Dalam tahun 2015 ini perusahaan juga menggerakkan kembali innovation award dengan nama ALBI (Aku Lahir Buat Inovasi) yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah berinovasi untuk perbaikan perusahaan dan menumbuhkembangkan budaya inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.

Secara garis besar program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan selama tahun 2015 meliputi: program Leader as Teacher, Portal informasi dan program pembelajaran A-Learning, beasiswa, program Knowledge Management, Assessment Center dan Alfamart Class Program.

phase, an evaluation is conducted upon the result of the whole process of recruitment. Throughout 2015, the Company had recruited more than 58,000 new employees in order to support the Company's expansion.

Competency Development

In terms of employees' development, the Company has utilized a corporate university system in order to enhance the achievement of the Company's goals. The curriculum of the Alfamart Corporate University is compiled with orientations towards core competency and functional competency according to every business function in Alfamart. Every division becomes a faculty and every faculty has a curriculum that is in line with the division's function, so as one of the results is that each of the divisions can undertake the process of human resources development in such independent manner, either through e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, corporate university portal, knowledge management, e-library, or audio-video learning. In 2015 Alfamart Corporate University had focused on the implementation of the curriculums in all of the faculties.

Furthermore Alfamart Corporate University also had taken the initiative to fulfill the need for information and knowledge through A Learning.

Having an online basis, A learning serves as a media that offers facilities and convenience in attaining required informations on knowledge, learning, as well as other importants informations.

Hopefully, by using this A Learning application the employees' learning process will run smoothly, and the A Learning application will help create an organization of practice that is able to internalize the working culture and undertake continuous improvement in order to achieve the organization's performance.

In 2015, the Company also had re-activated the event for conferring the Innovation award named ALBI (which means I Was Born for Innovation) aimed at offering appreciations to the employees who have made innovations for Company's improvement and at flourishing the innovative culture for further enhancement.

In general, the human resources training and development programs undertaken during the period of 2015 included: Leader as Teacher Program, A-Learning developing Information program, Knowledge Management Program, Assessment Center and Alfamart Class Program.

Atas upaya pengembangan kompetensi karyawan ini, perseroan mendapat penghargaan Special Recognition for Incremental Improvement dalam ajang 2015 Indonesian Most Admire Knowledge Enterprise atau MAKE Study Award yang diselenggarakan oleh Dunamis.

Employee engagement

Perusahaan terus melakukan strategi untuk meningkatkan keterikatan karyawan. Di tahun 2015 ini disamping terus mengembangkan dan memperbaiki kebijakan dan prosedur terkait dengan fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mengoptimalkan dan meningkatkan peran cabang dalam proses administrasi personalia. Guna menunjang kesehatan karyawan, Perseroan pada tahun 2015 mengimplementasikan pendaftaran BPJS kesehatan untuk seluruh karyawan.

Owing to the effort of developing the employees' competence, the Company had received the Special Recognition for Incremental Improvement during the 2015 Indonesian Most Admire Knowledge Enterprise (MAKE) Study Award organized by Dunamis.

Employee engagement

The Company has continuously made a strategy to improve the employees' engagement. In 2015, while constantly developing and improving the policy as well as the procedure relating to the employees' facilities and welfare, the Company also had optimized as well as improved the role of the branches in personnel administration process. To support the employees' health, the Company in 2015 had registered all of the employees at BPJS Kesehatan (the Social Security Agency for Health and Medical Insurance).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Berikut merupakan penjelasan kinerja operasional, kondisi keuangan dan arus kas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Perseroan) dan Entitas Anaknya pada tahun 2015. Pembahasan ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Catatannya.

Hasil Usaha Konsolidasian

Pendapatan Neto

Pendapatan neto konsolidasian di tahun 2015 mencapai Rp 48,27 triliun, meningkat sebesar 16,31% dibandingkan dengan pendapatan neto konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp 41,50 triliun. Pencapaian pendapatan neto terutama didorong oleh pertambahan gerai Perseroan dan Entitas Anaknya.

Ditahun 2015, jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak bertambah sebanyak 1.500 gerai atau 13,94% menjadi 12.258 gerai (2014: 10.758 gerai), terdiri dari 11.115 gerai Perseroan (2014: 9.861 gerai) dan 1.143 gerai Entitas Anak (2014: 897 gerai). Gerai waralaba Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 3.172 gerai (2014: 2.941 gerai), terdiri dari 3.152 gerai waralaba Perseroan (2014: 2.922 gerai) dan 20 gerai waralaba Entitas anak (2014: 19 gerai).

Following is the explanation regarding the operating performance, financial condition and cash flow of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the Company) and its Subsidiaries in 2015. The discussion refers to the Consolidated Financial Report and its Notes.

Consolidated Operating Result

Net Revenue

Consolidated net revenue in 2015 was Rp48,27 trillion, up 16.31% compared to consolidated net revenue in 2014 which was Rp41,50 trillion. The net revenue achievement was supported mainly by the increase in the number of the Company's and its Subsidiaries' stores.

In 2015, number of the Company's and its Subsidiaries' stores had increased by 1,500 or 13.94% to 12,258 stores (2014: 10,758 stores), comprising 11,115 stores owned by the Company (2014: 9,861 stores) and 1,143 stores owned by its Subsidiaries (2014: 897 stores). Number of the Company's and its Subsidiaries' franchise stores was 3,172 stores (2014: 2,941 stores), that comprised 3,152 stores owned by the Company's (2014: 2,922 stores) and 20 stores owned by its Subsidiaries (2014: 19 stores).

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan konsolidasian di tahun 2015 meningkat 15,70% menjadi Rp 39,06 triliun (2014:Rp 33,76 triliun). Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto konsolidasian.

Laba Bruto

Laba bruto konsolidasian di tahun 2015 mencapai Rp 9,21 triliun, meningkat sebesar 19,15% dibandingkan dengan laba bruto konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp 7,73 triliun. Peningkatan laba bruto seiring dengan kenaikan pendapatan neto konsolidasian dan margin laba bruto. Peningkatan kontribusi pendapatan neto dari produk bukan makanan yang pada umumnya mempunyai margin laba bruto yang lebih tinggi, turut mendorong pencapaian margin laba bruto di tahun 2015 menjadi 19,08%, meningkat 0,44% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 18,64%

Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi konsolidasian di tahun 2015 meningkat sebesar 25,50% menjadi Rp 7,48 triliun (2014:Rp 5,96 triliun). Persentase beban penjualan dan distribusi terhadap pendapatan neto meningkat 1,14% menjadi 15,50%. Kenaikan ini terutama karena kenaikan upah minimum propinsi dilikuti oleh kenaikan beban gaji dan upah, kenaikan beban listrik, kenaikan harga properti beberapa tahun terakhir dilikuti kenaikan sewa tanah dan bangunan, dan kenaikan beban transportasi, distribusi serta sewa kendaraan.

Persentase gaji, upah dan kesejahteraan terhadap pendapatan neto meningkat 0,73% menjadi 7,21%. Persentase beban listrik dan air terhadap pendapatan neto meningkat 0,11% menjadi 1,74%. Persentase beban amortisasi sewa tanah dan bangunan terhadap pendapatan neto meningkat 0,16% menjadi 0,44%. Persentase beban transportasi, distribusi dan sewa kendaraan terhadap pendapatan neto meningkat 0,19% menjadi 0,95%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi konsolidasian di tahun 2015 meningkat 20,31% menjadi Rp 952,25 miliar (2014:Rp 791,49 miliar). Persentase beban umum dan administrasi terhadap pendapatan neto meningkat 0,07% menjadi 1,97%.

Pendapatan (Beban) Lainnya Bersih

Pendapatan operasi lainnya konsolidasian bersih di tahun 2015 meningkat 43,30% menjadi Rp 371,79 miliar (2014:Rp 259,46 miliar). Persentase pendapatan lainnya bersih terhadap pendapatan neto meningkat 0,14% menjadi 0,77%. Peningkatan ini terutama karena kenaikan fee based income dan pendapatan administrasi dari pendapatan sewa.

Cost of Goods Sold

Consolidated cost of goods sold in 2015 rose by 15,70% to Rp39,06 trillion (2014:Rp33,76 trillion). The rise was in line with the hike in consolidated net revenue.

Gross Profit

Consolidated gross profit in 2015 was Rp9,21 trillion, rising by 19,15% when compared to consolidated gross profit in 2014 which was Rp7,73 trillion. The increased in the gross profit was in line with the increase in consolidated net revenue and gross profit margin. The higher contribution of net revenue from non-food products which generally have higher gross profit margin, had helped raise the achievement of gross profit margin in 2015 to 19,08%, rising by 0,44% compared to gross profit margin in 2014 which was 18,64%.

Selling and Distribution Expenses

Consolidated selling and distribution expenses rose in 2015 by 25,50% to Rp7,48 trillion (2014:Rp 5,96 trillion). Percentage of selling and distribution expenses to the net revenue increase by 1,14% to 15,50%. The increase was mainly because of the increase in the provincial minimum wage followed by the hike in salary and wage expenses, the rise in electricity expense, the hike in property prices in the last several years followed by the increase in land and building rents, and as well as the higher transportation, distribution costs and car rent.

Percentage of salary, wage and welfare allowance to the net revenue stepped up by 0,73% to 7,21%. Percentage of electricity and running-water expenses to the net revenue climbed by 0,11% to 1,74%. Percentage of amortization cost of land and building rents to the net revenue increased by 0,16% to 0,44%. Percentage of transportation, distribution costs and car rent to the net revenue moved up by 0,19% to 0,95%.

General and Administrative Expenses

In 2015 consolidated general and administrative expenses increased by 20,31% to Rp952,25 billion (2014: Rp791,49 billion). Percentage of general and administrative expenses to the net revenue was up by 0,07% at 1,97%.

Other Net Revenues (Expenses)

Consolidated other net operating revenues increased by 43,30% to Rp371,79 billion in 2015 (2014: Rp259,46 billion). Percentage of other net revenues to the net revenue increased by 0,14% to 0,77%. The increase was caused mainly by the increase in fee based income and administrative income of revenue from rent.

Laba Usaha

Laba usaha konsolidasian di tahun 2015 menurun 7,80% menjadi Rp 1.143,89 miliar (2014:Rp 1.240,67 miliar). Persentase laba usaha terhadap pendapatan neto menurun 0,62% menjadi 2,37%.

Beban Keuangan Bersih

Beban keuangan konsolidasian bersih di tahun 2015 meningkat 10,48% menjadi Rp 515,39 miliar (2014: Rp 466,50 miliar). Peningkatan ini didorong oleh penambahan hutang bank pada tahun 2015.

Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk di tahun 2015 sebesar Rp 451,09 miliar, menurun 16,40% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 539,55 miliar.

Posisi Keuangan Konsolidasian**Aset**

Pada tanggal 31 Desember 2015, total asset konsolidasian meningkat 8,65% menjadi Rp 15,20 triliun (2014:Rp 13,99 triliun), terutama karena ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Aset likuid konsolidasian meningkat 0,9 % menjadi Rp 2,28 triliun (2014:Rp 2,26 triliun). Persediaan konsolidasian turun 5,63% menjadi Rp 4,55 triliun sejalan dengan pengelolaan item-item barang dagangan tertentu yang lebih baik dalam persediaan.

Seiring dengan penambahan gerai dan kenaikan harga sewa tanah dan bangunan, beban sewa dibayar dimuka konsolidasian, termasuk bagian lancar, meningkat 29,2% menjadi Rp 3,23 triliun (2014:Rp 2,50 triliun).

Aktiva tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap konsolidasian meningkat 15,69% menjadi Rp 4,72 triliun (2014:Rp 4,08 triliun).

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2015, total liabilitas konsolidasian menurun 5,82% menjadi Rp 10,35 triliun (2014:Rp 10,99 triliun), terutama karena penurunan utang bank.

Utang bank jangka pendek konsolidasian menurun 62,74% menjadi Rp 0,79 triliun (2014:Rp 2,12 triliun), terutama karena sebagian fasilitas pinjaman bank dibayar melalui penerbitan obligasi sebesar Rp 1 triliun.

Utang usaha konsolidasian meningkat 0,62% menjadi Rp 4,90 triliun (2014:Rp 4,87 triliun). Utang bank jangka panjang konsolidasian, termasuk yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, menurun 32,95% menjadi Rp 1,18 triliun (2014:Rp 1,76 triliun), terutama karena pelunasan utang bank.

Operating Profit

Consolidated operating profit in 2015 decreased by 7.80% to Rp1,143.89 billion (2014: Rp1,240.67 billion). Percentage of operating profit to the net revenue dropped by 0.62% to 2.37%.

Net Financial Expense

Consolidated net financial expense in 2015 was increased by 10.48% at Rp515.39 billion (2014: Rp466.50 billion). The increased was triggered by the increase in bank loan in 2015.

Consolidated income for the attributable to owners of the parent Company in 2015 was Rp451.09 billion, falling by 16.40% compared to that in 2014 which was Rp539.55 billion.

Consolidated Financial Position**Assets**

On December 31, 2015, consolidated total assets stepped up by 8.65% to Rp15.20 trillion (2014: Rp13.99 trillion), particularly because of the Company's and its Subsidiaries' business expansions.

Consolidated liquid asset increased by 0.9% to Rp2.28 trillion (2014: Rp 2.26 trillion). Consolidated inventory dropped by 5.63% to Rp4.55 trillion in line with the better management of certain merchandise items in inventory.

In line with the addition of stores and the increase in land and building rents, consolidated rent expense paid in advance, including the current section, increased by 29.2% to Rp3.23 trillion (2014: Rp2.50 trillion).

Consolidated fixed asset and advance payment for purchasing fixed assets increased by 15.69% to Rp4.72 trillion (2014: Rp4.08 trillion).

Liabilities

On December 31, 2015, consolidated total liabilities decreased by 5.82% to Rp10.35 trillion (2014: Rp10.99 trillion), mainly because of lowering bank loan.

Consolidated short-term bank loan fell by 62.74% to Rp0.79 trillion (2014: Rp2.12 trillion), mainly because partial bank loan facilities had been paid by the proceeds of the bond issue that was worth Rp1 trillion.

Consolidated trade payable moved up by 0.62% to Rp4.90 trillion (2014: Rp4.87 trillion). Consolidated long-term bank loan, including that which due in one year, fell by 2.95% to Rp1.18 trillion (2014: Rp1.76 trillion), particularly because of full bank loan repayment.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2015, total ekuitas konsolidasian meningkat 61,67% menjadi Rp 4,85 triliun (2014:Rp 3,00 triliun). Peningkatan total ekuitas konsolidasian terutama disebabkan oleh penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan peningkatan laba tahun berjalan. Saldo laba konsolidasian yang belum ditentukan penggunaannya meningkat 15,03% menjadi Rp 2,22 triliun (2014:Rp 1,93 triliun).

Arus Kas Konsolidasian**Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Kas neto konsolidasian yang diperoleh dari aktivitas operasi naik 118,9% menjadi Rp 3,41 triliun (2014:Rp 1,56 triliun) terutama karena penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga yang lebih besar dari pengeluaran untuk pembayaran utang usaha, gaji dan upah, dan beban usaha.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto konsolidasian yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 7,64% menjadi Rp 3,10 triliun (2014:Rp 2,88 triliun) terutama karena peningkatan aset tetap dan sewa jangka panjang sejalan dengan ekspansi gerai.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto dari aktivitas pendanaan konsolidasi turun 106,16% menjadi minus Rp 77,06 miliar (2013:Rp 1,25 triliun). Pendanaan di tahun 2015 terutama berasal dari penerimaan utang bank, penerbitan obligasi dan penerbitan saham baru dan untuk membayar utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Investasi Barang Modal

Sejalan dengan ekspansi usaha, pengeluaran untuk investasi aktiva tetap dan pembayaran di muka sewa jangka panjang di tahun 2015 berjumlah Rp 3,15 triliun, meningkat sebesar 30,71% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 2,41 triliun. Pendanaan berasal dari utang bank dan sebagian kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak berupaya menjaga likuiditas yang sehat dengan mengendalikan keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan keuangan dengan penuh kehati-hatian.

Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2015 rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian sebesar 0,82x, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1,64x. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan peningkatan laba tahun berjalan sebagaimana dijelaskan di atas.

Equity

On December 31, 2015, consolidated total equity increased by 61.67% at Rp4.85 trillion (2014: Rp3.00 trillion). The increase in consolidated total equity was particularly caused by the capital increase with non-preemptive share issuance and the increase in current year profit. Consolidated profit balance that was not allocated climbed by 15.03% to Rp2.22 trillion (2014: Rp1.93 trillion).

Consolidated Cash Flow**Net Cash Provided from Operating Activities**

Consolidated total net cash obtained from operating activities increased by 118.59% to Rp3.41 trillion (2014: Rp1.56 trillion) particularly because the cash received from the customers and the third party was higher than the expense for repaying operating loan, salaries and wage, and operating expense.

Net Cash Provided for Investment Activities

Consolidated net cash allocated for investment activities increased by 7.64% to Rp3.10 trillion (2014: Rp2.88 trillion) especially because of increase in fixed assets and long-term lease in line with the store expansion.

Net Cash Provided from Financing Activities

Consolidated net cash obtained from financing activities decrease by 106.16% to minus Rp 77.06 billion (2014: Rp1.25 trillion). The financing source in 2015 consisted particularly of bank loan, proceeds of bond and new share issues for use to repay short- and long-term bank loans.

Capital Goods Invesment

Along with the business expansion, the expense for investment in fixed assets and advanced payment for long-term lease in 2015 amounted to Rp3.15 trillion, rising by 30.71% compared to 2014 which was Rp2.41 trillion. The financing source consisted mainly of bank loan and partial net cash attained from operating activities.

Liquidity

The Company and its Subsidiaries have made efforts to maintain a sound liquidity by controlling the balance between business expansion and prudent financial management.

Capital Structure

On December 31, 2015, the ratio of consolidated total debt to consolidated total equity was 0.82x, falling from that in 2014 which was 1.64x. The lower ratio of consolidated total debt to consolidated total equity was caused mainly by the capital increase with non-preemptive share issuance and the increase in current year profit as described above.

Rasio Laba terhadap Ekuitas

Rasio laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap rata-rata ekuitas konsolidasian pada tahun 2015 mencapai 11,49%, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 19,16%. Penurunan ini terutama karena penurunan laba konsolidasian dan peningkatan rata-rata total ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas.

Kebijakan Dividen

Sejak melakukan penawaran umum saham Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dividen kas. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 159,87 miliar atau sebesar Rp 3,85 per saham yang berasal dari saldo laba tahun 2014. Direksi belum menentukan besaran dividen kas yang akan diusulkan kepada para pemegang saham pada RUPS yang akan datang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi Material Luar Biasa

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, tidak ada transaksi material luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum efek bersifat utang (obligasi);

Profit to Equity Ratio

The ratio of consolidated income for the year attributable to owners of the parent Company to average consolidated equity in 2015 was 11.49%, decreased compare to in 2014 which was 19.16%. The fall was mainly because of decline in consolidated profit and the hike in the average total equity as explained before.

Dividend Policy

Since the public offering the Company has paid cash dividends consistently. By the decision of GMS on May 27, 2015, the shareholders have approved the cash dividend payment worth Rp159.87 billion or Rp3.85 per share that will be taken from the 2014 profit balance. The Board of Directors have not made any decision yet about the amount of the cash dividends that will be proposed to the shareholders in the next GMS.

Material Binding to Capital Goods Investment

On December 31, 2015, there was not any material binding related to capital goods investment that was made by the Company and its Subsidiaries.

Extraordinary Material Transaction

During the year ending on December 31, 2015, there was no extraordinary material transaction outside the Company's and its Subsidiaries' normal activities.

Change in Accounting Policy

During the year ending on December 31, 2015, there was no change in the accounting policy that had significant impact upon the Company's and its Subsidiaries' operating results and financial conditions.

Change in Rule of Law

During the year ending on December 31, 2015, there was no change in the rule of law that had significant impact upon the Company's and its Subsidiaries' operating results and financial conditions.

Realization of Planned Use of Public Offering Proceeds

The Company had taken a corporate action by holding a public offering of securities having debt nature (bonds);

Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi BerkelaJutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I 2015 Phase II
Peringkat Obligasi Bond Rating	AA-(idn) (Double A Minus) AA-(idn) (Double A Minus)
Tanggal Efektif Effective Date	17 Juni 2015 June 17, 2015
Tanggal Pencatatan Bursa Listing Date	11 Mei 2015 May 11, 2015
Tanggal Terima Dana Date of Receiving Proceeds	08 Mei 2015 May 8, 2015
Jumlah Pokok Obligasi Principal Value	Seri A Rp. 600.000.000.000/Series A Rp 600,000,000,000 Seri B Rp. 400.000.000.000/Series B Rp 400,000,000,000
Jangka Waktu Tenor	Seri A 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi Series A 3 (three) years from date of issue Seri B 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi Series B 5 (five) years from date of issue
Bunga Interest Rate	Seri A 9.70% Series A 9.70% Seri B 10,00% Series B 10.00%
Pembayaran Kupon Bunga Interest Rate Payment	Triwulan Quarterly

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan penggunaannya oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Walliamanat melalui surat No 053/SAT/CS-OJK/07-2015 tanggal 13 Juli 2015.

Atas dana obligasi yang telah diterima, Perseroan telah menggunakan seluruh dana tersebut sesuai dengan tujuan penawaran umum setelah dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum adalah Rp 3,60 miliar yang terdiri dari biaya: Jasa Penjaminan Emisi Obligasi (Jasa Penyelenggaraan, Jasa Penjaminan Emisi dan Jasa Penjualan) Rp 2,16 miliar, Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Rp 550 juta, Lembaga Penunjang Pasar Modal Rp 650 juta, Pencatatan (Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia) Rp 163 juta dan Biaya lain-lain Rp 78 juta.

Sesuai dengan rencana penggunaan seluruh dana obligasi telah digunakan Perseroan untuk membayar sebagian jumlah terutang kepada kreditur berdasarkan fasilitas pinjaman jangka pendek (revolving), sekitar 50% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500 miliar dan sekitar 50% kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 496,4 miliar.

Dengan demikian keseluruhan dana obligasi telah habis digunakan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan Walliamanat sesuai dengan ketentuan.

Realization of the planned use of the public offering proceeds had already been reported to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Trustee through a letter No. 053/SAT/CS-OJK/07-2015 dated July 13, 2015.

The bond proceeds received had been entirely used by the Company in line with the purpose of the public offering after deducting the emission fee. The total emission fee was Rp3.60 billion comprising the costs of: Bond Underwriting Service (Implementation Service, Underwriting and Offering Services) worth Rp2.16 billion, Capital Market Supporting Service which was worth Rp550 million, Capital Market Supporting Institutions Rp650 million, Listing Fee (The Central Securities Depository and the Indonesia Stock Exchange) Rp163 million and other costs Rp78 million.

In line with the planned use, all of the bond proceeds had been used by the Company for repaying partial debts to the creditors based upon the short-term (revolving) loan facilities, comprising approximately 50% to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp500 billion and around 50% to PT Bank Central Asia Tbk worth Rp496.4 billion.

Hence, the entire bond proceeds had been used and had been reported to the the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Trustee in accordance with the rule.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau disingkat GCG) secara konsisten di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan. Melindungi kepentingan dari para pemegang saham, pelanggan, pemasok dan konsumen, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, merupakan fondasi utama dalam mewujudkan keberlanjutan sebagai perusahaan yang going concern, di saat ini maupun di masa mendatang. Penerapan GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis Perseroan akan menciptakan proses dan struktur yang baik dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan investor.

Perseroan telah menetapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, dan hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka kerja ini mencakup sistem dan kebijakan yang mengatur pengelolaan aset dan risiko guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang berkesinambungan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia serta kesehatan keuangan dan kinerja Perseroan. Kerangka kerja tersebut didukung oleh panduan perilaku dan budaya perusahaan, kebijakan perusahaan, panduan proses bisnis atau standar prosedur operasi, sistem manajemen risiko, pengendalian internal, anggaran dasar Perseroan, guna memastikan bahwa tata kelola yang baik diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan.

Dari pengamatan manajemen Perseroan, manajemen cukup puas bahwa GCG, termasuk pengendalian internal yang diterapkan saat ini di Perseroan cukup memadai, namun demikian manajemen bertekat untuk terus berupaya meningkatkan kualitas praktik GCG pada seluruh aspek operasional kegiatan Perseroan. Penerapan GCG ditinjau dan diperbaiki secara berkala oleh manajemen dengan mendengar dan mengamati dengan seksama masukan dan pandangan dari para pemangku kepentingan, memperhatikan perkembangan terkini dari praktik GCG yang diaplikasikan oleh korporasi skala global dan dampak positif yang diraih oleh perusahaan skala global tersebut, serta peraturan dan panduan GCG yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia,

The Company has a high commitment to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of the organization's lines and the Company's business lines. Protect the interests of the shareholders, customers, suppliers and consumers, as well as creating a conducive working environment for all employees, have been the ultimate foundation in realizing a sustainability as a going concerned company, at present and in the future. The implementation of GCG consistently in all of the Company's business aspects will create a good process and structure in making any decision to improve the Company's performance and value, create a harmonious relationship between the Company and the stakeholders, as well as increase the investors' confidence.

The Company has set a GCG framework that rules the relationship between the Company and the shareholders as well as the other stakeholders, and the relationships among the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These framework includes the systems and policies that govern the asset and risk managements in order to support the sustain achievement of the Company's goals, compliance to the statutory of laws, human resources development as well as the Company's financial soundness and performance. The framework is supported by a guidance of the corporate behaviour and culture, the corporate policies, the guidance of the business process or standard operating procedure, risk management system, internal control and articles of association of the Company's, in order to ensure that the GCG has been implemented effectively and consistently in all organizational lines and in all of the Company's business lines.

From observation of the Company's management, the management is fairly satisfied that the GCG, including the internal control currently implemented has been sufficient enough, but the management is determined to continue improving the quality of the GCG practices in all of the Company's operating aspects or activities. The GCG implementation has been reviewed and improved periodically by the management by listening to and watching carefully the suggestions and views from the stakeholders, considering the latest development of the GCG practices as applied by global-scale companies and the positive impact on the global-scale companies, as well as the GCG rules and guidance issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mempunyai tiga organ pokok korporasi yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ Perseroan di atas mempunyai tugas dan wewenang masing-masing, memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsinya sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS pada dasarnya merupakan wadah para pemegang saham untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan, menyetujui perubahan permodalan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan hal-hal penting lainnya yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sementara Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuannya, keduanya wajib menjalankan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain, membuat keputusan sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Persetujuan atas laporan keuangan (yang telah diaudit) dan laporan tahunan Perseroan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan, likuidasi Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Transaksi material atau transaksi yang memuat benturan kepentingan dan transaksi yang melebihi nilai tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Structure of Good Corporate Governance

In accordance with Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and the Article Of Association, the Company has three principal corporate organs namely:

- * General Meeting of Shareholders (GMS)
- * Board of Commissioners
- * Board of Directors

Each of the Company's organs as cited above has its own duties and authorities, has the independency in implementing its own duties and functions in compliance with Law No. 40 of 2007 and the Article Of Association.

The GMS is basically a forum for the shareholders to appoint and discharge members of the Boards of Commissioners and Directors, approve the Company's financial and annual reports, approve the utilization of the Company's net profit, approve the change in capital and amendment of the Articles of Association of the Company, as well as other important issues that are not under the authorities of the the Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners perform the supervisory function, while the Board of Directors implement the Company's management for the Company and in line with the intent and purpose, the two are obliged to perform their functions according to the Articles of Association as well as the prevailing rule of law.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities that are not delegated to the Boards of Commissioners and Directors, with such limitations as set in the regulation of law and/or the Company's statutes. The authorities are among others, making decisions as follow:

- * Appointment and discharge of members of the Boards of Commissioners and Directors as well as the stipulation of remunerations for the Boards of Commissioners and Directors;
- * Approval on the Company's financial report (audited) and annual report as well as supervisory duties report of the Board of Commissioners;
- * Determination of the use of the Company's net profit;
- * The Company's merger, consolidation, liquidation;
- * Change in the Article of Association of the Company
- * Material transaction or any transaction that contains a conflict of interests and the transaction that is higher than the transaction value as specified in the applicable rule in the capital market.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), dan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/20 dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB, permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan tertulis kepada Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan berikut alasannya.

RUPS dapat dilangsungkan dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara yang berbeda dan lebih ketat dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/atau peleburan Perseroan, hal mana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah mengadakan satu kali RUPST yaitu pada tanggal 27 Mei 2015 dan dua kali RUPSLB yaitu pada tanggal 18 Mei 2015 dan 27 Mei 2015.

The GMS consists of Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"), and by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association, the AGMS should be held every year at the latest 6 (six) months after the Company's fiscal year, whereas the EGMS could be conducted any time according to the Company's need.

The Board of Commissioners or the shareholders should, individually or jointly representing at least 1/20 of the total shares issued by the Company, may request the Board of Directors to summon and organize an EGMS, and the request should, among others, be submitted in writing to the Board of Directors by citing the matters that would be discussed and the reasons for the discussion.

The GMS could be held and has the right to make a decision when attended by the shareholders representing more than 50% of the total shares issued by the Company, and the decision should be made on deliberation for agreement, and when the decision on deliberation for agreement could not be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% of the total shares with voting rights that are present in the GMS.

Quorum and voting requirements are different and more restrictive in terms of the GMS should determine certain important issues, such as the quorum and voting required for approving the Company's merger and/or liquidation, which are set in the Company's Articles of Association.

Throughout 2015, the Company had undertaken one AGMS that was on May 27, 2015, and two EGMS each on May 18 and 27, 2015.

RUPST Tanggal 27 Mei 2015

AGMS on May 27, 2015

	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil RUPS AGMS Results
Tanggal Date	01 April 2015 dan 8 April 2015 April 1 and 8, 2015	20 April 2015 April 20, 2015	05 Mei 2015 May 5, 2015	29 Mei 2015 May 29, 2015
No Surat Number of Letter	07/SAT/CS-OJK/04-2015 & 08/SAT/CS-OJK/04-2015	14/SAT/CS-OJK/04-2015	26/SAT/CS/OJK/05-2015	35/SAT/CS-OJK/05-2015
Agenda Agenda of Meeting	Rencana RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Plan of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Announcement of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Invitation for PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Results of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS
Surat Kabar Daily Newspaper		- Harian Neraca - Harian Ekonomi Kontan	- Harian Neraca - Harian Ekonomi Kontan	- Harian Neraca - Harian Ekonomi Kontan

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015, di kantor pusat Perseroan yang beralamat di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang Gedung B Lantai 1, yang dipimpin oleh Bapak Budiyanto Djoko Susanto (anggota Dewan Komisaris), dibuka pada pukul 14.25 WIB dan ditutup pada pukul 14.58WIB. RUPST tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta pemegang kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 29.437.986.769 saham atau mewakili 76,24% dari 38.614.252.900 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

The Company conducted the AGMS on Wednesday, May 27, 2015, at the Company's head office that is located on Jalan MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang, Building B, 1st Floor, which was chaired by Mr Budiyanto Djoko Susanto (member of the Board of Commissioners), opened at 02:25 PM West Indonesia Time and closed at 02:58 PM West Indonesia Time. The AGMS was attended and/or represented by the shareholders and the persons being authorized by the Company's shareholders that were 29,437,986,769 shares or representing 76,24% of the 38,614,252,900 shares issued by the Company, and had made the following decisions:

1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2014, which included the ratifications of the Financial Report (as audited), the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year that ended on December 31, 2014, and the report regarding the use of proceeds of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I/2014 Phase I.

2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut:
- Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Sejumlah Rp159.869.331.545,- (seratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu lima ratus empat puluh lima rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp3,85,- (tiga koma delapan lima rupiah) per saham, dengan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini tidak lebih dari 41.524.501.700 saham, dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:
- Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");
 - Perseroan akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
 - Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014;
 - Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi penuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat.

- Granted a full release of responsibility to the members of the Company's Board of Directors from their management duties and the members of the Company's Board of Commissioners from their supervisory duties already implemented during the fiscal year that ended on December 31, 2014.
- Approving the use of net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2014, as follows:
 - Amounting of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) will be add for reserve in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - Amounting of Rp159,869,331,545, (one hundred and fifty nine billion and eight hundred sixty nine million and thirty thousand and thirty one and five hundred forty five rupiahs) or approximately Rp3,85,- (three point eighty five rupiahs) per share, with total shares as issued by the Company by the Date of Listing as cited below that are not more than 41,524,501,700 shares, to be paid out as cash dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2014, with the following conditions:
 - The dividends are to be paid out to shareholders that are registered in the Recording Date on the date that will be set up by the Company's Board of Directors by considering the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (hereafter referred to as "Recording Date");
 - The Company would impose a dividend tax upon the shareholders in accordance the applicable tax regulation;
 - The Board of Directors are hereby delegated the right and authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year which ended on December 31, 2014, among others (but not limited to):
 - Setting up the Recording Date for making decision on the shareholders entitled to receive dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, in line with the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014;
 - Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, and all matters pertaining thereto without reducing the fulfillment of the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and the regulation of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp372.669.368.402,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh delapan ribu empat ratus dua rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.
 - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk meng-audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
 - Menyetujui pengunduran diri Ibu Fernia Rosalie Kristanto terhitung sejak tanggal 26 Mei 2015 dan memberikan pembebasan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan.
 - Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris President Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Independen Independent Commissioner
Komisaris Independen Independent Commissioner
Komisaris Independen Independent Commissioner

Feny Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Pudjianto
Imam Santoso Hadiwidjaja
Mayjen TNI (Purn) Sudrajat
Komjen Pol (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., M.B.A., M.M.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- Delegating the authority to the Company's Board of Directors to declare meeting decisions regarding the change in the composition of the Company's Board of Commissioners in form of a notarial act and carry out a notification to competent institution in accordance with the applicable rule of law.
- Approving and determine the amounts of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2015, which distribution will be determined based on the decision of the Board of Commissioners..

RUPSLB Tanggal 18 Mei 2015

EGMS on May 18, 2015

	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil RUPS AGMS Results
Tanggal Date	01 April 2015 dan 8 April 2015 April 1 and 8, 2015	09 April 2015 April 09, 2015	24 April 2015 April 24, 2015	20 Mei 2015 May 20, 2015
No Surat Number of Letter	07/SAT/CS-OJK/04-2015 & 08/SAT/CS-OJK/04-2015	10/SAT/CS-OJK/04-2015	19/SAT/CS_OJK/04-2015	28/SAT/CS/OJK/05-2015
Agenda Agenda of Meeting	Penyampaian Rencana RUPS Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Notice on Planned EGMS of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Penyampaian Pengumuman Pemberitahuan RUPS Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Notice regarding Announcement on EGMS of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Penyampaian Pengumuman Panggilan RUP Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Submitting of Invitation for EGMS of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Result of EGMS of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Surat Kabar Newspaper		- Harian Neraca Neraca Daily - Harian Ekonomi Kontan Kontan Economics Daily	- Harian Neraca Neraca Daily - Harian Ekonomi Kontan Kontan Economics Daily	- Harian Neraca Neraca Daily - Harian Ekonomi Kontan Kontan Economics Daily

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015, di kantor pusat Perseroan yang beralamat di Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang Gedung B Lantai 1, yang dipimpin oleh Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris), dibuka pada pukul 14.21 WIB dan ditutup pada pukul 14.36 WIB.

RUPSLB tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta pemegang kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 25.030.010.469 saham atau mewakili 64,82% dari 38.614.252.900 saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dan mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

The Company conducted the EGMS on Monday, May 18, 2015, at the Company's head office that is located on No. 9, Jalan MH Thamrin, Cikokol, Tangerang, Building B, Floor 1, which was chaired by Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner), opened at 02:21 PM West Indonesia Time and closed at 02:36 PM West Indonesia Time.

The EGMS was attended and/or represented by the Company's shareholders and those authorized by the Company's shareholders that amounted to 25,030,010,469 shares or representing 64.82% of the 38,614,252,900 shares issued by the Company, and had made the following decisions:

1. Menyetujui pengeluaran 2.910.248.800 (dua miliar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus) saham, yaitu sebanyak 1.423.814.000 (satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta delapan ratus empat belas ribu) saham kepada PT Sigmantara Alfindo dan sebanyak 1.486.434.800 (satu miliar empat ratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham kepada PT Amanda Cipta Persada, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan/portefeuille Perseroan, masing-masing bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan modal disetor sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
3. Meyetujui pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan RUPSLB dalam suatu akta Notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, menandatangani dokumen yang terkait dengan pelaksanaan tersebut dan menghadap instansi yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melakukan pemberitahuan yang diperlukan terkait dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

RUPSLB tanggal 27 Mei 2015

EGMS on May 27, 2015

	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation
Tanggal Date	01 April 2015 dan 8 April 2015 April 1 and 8, 2015	20 April 2015 April 20, 2015	05 Mei 2015 May 5, 2015
No Surat Number of Letter	07/SAT/CS-OJK/04-2015 & 08/SAT/CS-OJK/04-2015	14/SAT/CS-OJK/04-2015	26/SAT/CS/OJK/05-2015
Agenda Agenda of Meeting	RUPS Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Extraordinary GMS	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Notice on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Extraordinary GMS	Panggilan RUPS Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Invitation to attend PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Extraordinary GMS
Surat Kabar Daily Newspaper		- Harian Neraca Neraca Daily - Harian Ekonomi Kontan Kontan Economics Daily	- Harian Neraca Neraca Daily - Harian Ekonomi Kontan Kontan Economics Daily

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Senin tanggal 27 Mei 2015, di kantor pusat Perseroan yang beralamat di Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang Gedung B Lantai 1, yang dipimpin oleh Ibu Feny Djoko Susanto (Anggota Dewan Komisaris), dibuka pada pukul 15.08 WIB dan ditutup pada pukul 15.27 WIB.

RUPSLB tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta pemegang kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 29,437,986,769 saham atau mewakili 76,24% dari 38,614,252,900 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

The Company conducted the EGMS on Monday, May 27, 2015, at the Company's head office that is located on Jalan MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang, Building B, 1st Floor, which was chaired by Mrs Feny Djoko Susanto (Member of the Board of Commissioners), opened at 03:08 PM West Indonesia Time and closed at 03:27 PM West Indonesia Time.

The EGMS was attended and/or represented by the shareholders and those authorized by the shareholders that amounted to 29,437,986,769 shares or representing 76,24% of the 38,614,252,900 shares issued by the Company, and had made the following decisions:

1. Approving amendments of several provisions in the Company's articles of association for adjust to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and the Regulation of the Financial 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

2. Menyetujui untuk menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud.

3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menunaikan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini.

Keputusan RUPS yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen Perseroan, termasuk pembagian dividen tunai yang telah dilaksanakan pembayarannya pada tanggal 26 Juni 2015.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk mengawasi Direksi dalam menetapkan kebijaksanaan pengurusan dan mengurus Perseroan, sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, memberikan masukan, nasehat, rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan ikhtiyar baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis atau dewan dimana setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, dan Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan komunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris, baik melalui pertemuan maupun melalui laporan yang disampaikan oleh Direksi dan komite-komite tersebut kepada Dewan Komisaris.

Ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam Piagam atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang dapat dibaca di website Perseroan, sub bagian Hubungan Investor.

2. Approving the re-declaration of the Company's article of association with regard to the above-mentioned revision.

3. Delegating the Authority with a substitution right to the Company's Board of Directors to re-declare the Company's article of association with regard to the above-cited revisions in a Notarial Act, make notice to the competent institution and register the revisions in the Company's Registration and take all necessary actions with regard to the revisions of the Company's Statutes.

The GMS' decisions that should be responded have been implemented by the Company's management including the cash dividend payment that had been made on June 26, 2015.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners have duties and responsibilities for supervising the Board of Directors in determine the policy of management and managing the Company, in line with the intent and purpose as specified in the Company's articles of association, offering suggestions, advice, recommendations to the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners are obliged to implement their duties and responsibilities with goodwill, care and full responsibility in accordance with their authority as provided in the Company's Article of Association, the applicable rule of law and the implementation of the GCG principles.

The Board of Commissioners constitute a council or a board in which every member is not able to act individually, and the President Commissioner has the duty of coordinating various activities of the Board of Commissioners.

In conducting their duties, the Board of Commissioners should make routine communications with the Board of Directors and the committees under the supervision of the Board of Commissioners, either by meetings or reports submitted by the Board of Directors and the committees to the Board of Commissioners.

Regulations concerning the procedure, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are provided in the Company's Articles of Association, that are described further in the Board of Commissioners' Charter or Working Guidelines which can be read in Company's website, sub-section Investor Relations.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan juga persetujuan, jika diperlukan, atas usulan strategi dan rencana pengembangan bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
- Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pengurusan Perseroan, memberikan masukan jika diperlukan;
- Melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan implementasi prinsip-prinsip GCG diseluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan, memberikan masukan jika diperlukan;
- Melakukan pengawasan atas manajemen risiko oleh Direksi;
- Membentuk komite-komite yang diperlukan, seperti Komite Audit, yang fungsinya untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara lebih efektif;
- Memberhentikan sementara setiap anggota atau para anggota atau seluruh anggota Direksi bila terbukti bersalah melakukan pelanggaran terhadap Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dapat merugikan Perseroan secara signifikan dan/atau dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota, dimana seorang diantaranya sebagai Presiden Komisaris, dan 3 (tiga) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- Sebelumnya tidak pernah bekerja untuk, atau memiliki kewenangan apapun untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan-kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan sebelum pengangkatan mereka, kecuali dalam hal komisaris independen tersebut diangkat kembali;
- Tidak memiliki saham apapun di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha/kerja baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are among others:

- Provide feedback, recommendations and approvals, when necessary, upon the Company's strategy proposal and business development plan, annual work and budget plan;
- Conducting supervision upon the development and implementation of the Company's management policy, offering suggestions if necessary;
- Conducting supervision upon the Company's management and the implementation of GCG principles in all of the organization's lines and the Company's business lines, providing suggestions if necessary;
- Conducting supervision upon the risk management implemented by the Board of Directors;
- Establishing necessary committees, such as the Committee of Audit, which has the function of assisting the implementation of duties and authorities of the Board of Commissioners in a more effective way;
- Discharging temporarily each member or the members or all members of the Board of Directors when proved guilty of violating the Articles of Association or the prevailing rule of law, that may cause a significant loss to the Company and/or may endanger the Company's sustainability.

Structure, Composition and Independence of the Board of Commissioners

In accordance with the decision of the GMS on May 27, 2015, the Board of Commissioners consist of 6 (six) members, one of whom is the President Commissioner, and 3 (three) are Independent Commissioners.

Based on written notice submitted by the Independent Commissioners to the Company, each of the Company's independent Commissioners has complied with the independence requirements as provided in the Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014, as follow:

- Never working for, or having any authority to plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) months before their appointment, except when the independent Commissioners are re-appointed;
- Has no direct or indirect shares in the listed or public company;
- Has no affiliated relationships with the Company, the Company's Commissioners, Directors or major shareholder; and
- Has no direct or indirect any business/working relations with the Company.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Dewan Komisaris yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company has complied the requirements in the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 and the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Board of Commissioners which require that the number of Independent Commissioners should be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2015 adalah sebagai berikut
Composition of the Company's Board of Commissioners based on the decision of the AGMS on May 27, 2015 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other Directors	Panggilan Invitation
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	1	2014 - 2017
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	2	2014 - 2017
Pudjianto	Komisaris Commissioner	-	2014 - 2017
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	2014 - 2017
Mayjen TNI (Purn) Sudrajat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	2014 - 2017
Komjen Pol (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., M.B.A., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	2014 - 2017

Masing-masing anggota Komisaris tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Komisaris dan Direktur lainnya kecuali; 1. Ibu Feny Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:

- a. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;

Each of the members of the Board of Commissioners does not have any affiliated relationship with the Company's major shareholder, members of the Board of Commissioners and the other Directors except;

- 1. Mrs Feny Djoko Susanto who has affiliated relationships as follow:
a. Has a family relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;

b. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, anggota Komisaris Perseroan;
c. Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

2. Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:
- Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;
 - Memiliki hubungan keluarga dengan Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan;
 - Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan;
 - Direktur dalam PT Sigmantara Alfindo;

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan para anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan, bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan beberapa kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris, dengan rata-rata tingkat kehadiran 60%, dan telah

b. Has a family relationship with Mr Budiyanto Djoko Susanto, member of the Company's Board of Commissioners;
c. Has a family relationship with the major shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder.

2. Mr Budiyanto Djoko Susanto has the following familial relationship:
- Has a family relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;
 - Has a family relationship with Mrs Feny Djoko Susanto, the Company's President Commissioner;
 - Has a family relationship with major shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder;
 - Director of PT Sigmantara Alfindo;

Complete profiles of members of the Board of Commissioners can be seen in Company Profile , sub section Profiles of Members. Board of Commissioners.

Based on the information submitted to the Company by the members of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners has fulfilled the requirement for concurrent positions as provided in the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meeting

In line with Board of Commissioners' working guidelines, the meeting of the Board of Commissioners is conducted one time in every two months or in accordance with the need, attended by the majority members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' decisions are made upon deliberate agreements, and in case a deliberate agreement can not be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Commissioners that are present or being represented. The Board of Commissioners are also able to make a legal decision without undertaking a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Commissioners have agreed with the written proposal and have signed the agreement concerned.

Throughout 2015, the Board of Commissioners had conducted several meetings attended by the majority members, with average attendance rate of 60%, and had made decisions that had been recorded in the minutes of meetings and signed by

mengambil keputusan-keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan sekurang kurangnya satu anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Ditahun 2015 Dewan Komisaris telah mengambil keputusan tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas tindakan korporasi sebagai berikut:

- Mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Sumber Trijaya Lestari (STL) berkedudukan di Kota Tangerang dengan penyerahan saham senilai Rp.12.487.500.000,- (dua belas miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang mewakili 99,9% dari seluruh modal disetor dan modal ditempatkan dalam STL. STL bergerak dalam bidang perdagangan eceran melalui internet (e-commerce);
- Melakukan Penawaran Umum berkelanjutan | Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya I Tahap II Tahun 2015 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (satu trillium rupiah), terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp.600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat suku bunga 9,7% per tahun, dan Obligasi Seri B sebesar Rp.400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah), jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat suku bunga 10,0% per tahun.
- Memperoleh, melanjutkan atau memperpanjang fasilitas kredit dan fasilitas perbankan lainnya dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, BTMU dan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited. Penjelasan lebih lanjut atas fasilitas fasilitas kredit dan fasilitas perbankan lainnya tersebut dapat di baca pada Laporan Keuangan Perseroan tahun 2015.
- Memperoleh bidang tanah di Bali untuk gudang Perseroan.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan mewakili Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris 60%, dan telah memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, dan persetujuan jika diperlukan, yang dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan sekurang kurangnya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

the Chairman of Meeting and by at least one of the members of the Board of Commissioners that were present in the meeting.

In 2015 the Board of Commissioners had made decisions without holding Board of Commissioners' meetings, in which all members of the Board of Commissioners had provided written approvals for the following corporate actions:

- Establish a new subsidiary by name of PT Sumber Trijaya Lestari (STL) that is located in Tangerang with share of stock of Rp.12,487,500,000,- (twelve billion and four hundred and eighty seven million and five hundred thousand rupiahs) which represent 99.9% of STL's total paid-up and placed capital. STL is active in retail trade by Internet (e-commerce);
- Conducting the Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I/2015 Phase II which were totally worth Rp.1,000,000,000,000,- (one trillion rupiahs), comprising the A Series Bonds which had value of Rp.600,000,000,000,- (six hundred billion rupiahs), tenor of 3 (three) years and interest rate of 9,7% per annum, and the B Series which had value of Rp.400,000,000,000,- (four hundred billion rupiahs), tenor of 5 (five) years and interest rate of 10,0% per annum.
- Attaining, continuing or extending the loan facility and other banking facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, BTMU and The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited. Further explanations about the loan facility and other banking facilities could be seen in the Company's Financial Report of 2015.
- Obtaining a land area in Bali to be utilized as the Company's warehouse.

Depending on the agenda of meeting, the Board of Directors could be invited to attend the Board of Commissioners' meetings and the members of the Board of Directors should attend the meetings with regard to the agenda of discussing the Company's business performance. In line with the Board of Commissioners' Working Guidelines, the Board of Commissioners' meetings attended by the members of the Board of Directors are held for one time in 3 (three) months or in tandem with the Company's need. Throughout 2015 the Board of Commissioners already held 3 (three) meetings which were attended by the President Director and the Finance Director representing the Board of Directors, with the Board of Commissioners' average attendance rate of 60%, and had already offered recommendations and advices to the Board of Directors, and approvals if necessary, that had been written in the minutes of meetings that were signed by the Chairman of Meeting and by at least 1 (one) member of the Board of Commissioners attending the meeting.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Ditahun 2015, Dewan Komisaris telah:

- Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2015 yang disampaikan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
- Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Audit Komite di tahun 2015;
- Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan,

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikat baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam Piagam atau Pedoman Kerja Direksi, yang dapat dibaca di website Perseroan, sub bagian Hubungan Investor.

Board of Commissioners' Supervision and Recommendations

In 2015, the Board of Commissioners had:

- Conducted evaluations and offered approvals regarding the Company's business strategy, work and budget plans for 2015 that had been set forth by the Board of Directors;
- Conducted periodical evaluations and offered recommendations and advices to the Board of Directors on the Company's management and performance;
- Held periodical meetings, receiving reports and offered directives to the Committee of Audit regarding the basic functions of the Committee of Audit and the expectations of the Board of Commissioners upon the Committee of Audit's performance in 2015;
- Undertook the supervision upon the progress and implementation of the Company's strategic policies related with risk management and GCG; and
- Provided advices for the Board of Directors concerning the significant issues which affected and/or might affect the Company's performance;

Board of Commissioners' Perform- ance Evaluations

Evaluations concerning the Board of Commissioners' performance are made every year by the shareholders based on the annual accountability report that has been compiled by the Board of Commissioners about their supervisory duties and responsibilities upon the management's policies, the operation of the Company by the management, the implementation of GCG and the advices already offered to the Board of Directors for achieving the Company's goal.

Board of Directors

The Board of Directors are responsible for leading and managing the Company for the Company's interest in accordance with the intent and purpose as specified in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors are obliged to perform their duties and responsibilities with goodwill, carefully and responsibly, in compliance with the authority as specified in the Company's Articles of Association, the applicable rule of law and the GCG principles.

Regulations concerning the Board of Directors' procedure, duties and responsibilities are provided in the Company's Articles of Association, that are described further in the Board of Directors' Charter or Working Guidelines, as can be seen on the Company's website, in Investor Relations sub section.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif adalah sebagai berikut;

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, menyusun rencana strategis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Memastikan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan;
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Struktur dan Komposisi Direksi

Sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2015, Direksi Perseroan terdiri dari 7 anggota yang dipimpin oleh seorang Presiden Direktur, termasuk 1 diantaranya menjabat Direktur Independen.

Board of Directors' Duties and Res-ponsibilities

Collectively The Board of Directors' duties and responsibilities are as the following:

- Compiling the Company's vision, mission, values or culture, strategic plan, annual work and budget plans in order to achieve the Company's vision and mission
- Setting up effective organizational structure with specific descriptions on the duties and responsibilities
- Forming effective internal control system and risk management;
- Managing all of the Company's resources and assets in an effective and efficient manner in accordance with the intent and purpose as cited in the Company's Articles of Association;
- Ensure the development of policies and GCG implementation in all organizational lines and all of the Company's lines;
- Taking care of the interests of all of the Company's stakeholders.

Board of Directors' Structure and Composition

In accordance with the decision of the AGMS on May 27, 2015, the Company's Board of Directors consist of 7 members directed by the President Director, including 1 who holds the post of Independent Director.

Susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors after the AGMS Decision is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain Affiliated Relationships with Majority Shareholder, Members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors *)	Panggilan Invitation
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	2014 - 2017
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	2014 - 2017
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	2014 - 2017
Theignatius Agus Salim	Direktur Independen Independent Director	-	2014 - 2017
Harryanto Susanto	Direktur Director	-	2014 - 2017
Tomin Widian	Direktur Director	-	2014 - 2017
Solihin	Direktur Director	-	2014 - 2017

*) Masing-masing Direktur tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Komisaris dan/atau Direksi lainnya kecualiBapak Harryanto Susanto mempunyaihubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Komisaris, Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, dan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

*) Each of the Directors does not have any affiliated relationship with the Company's majority shareholder, Commissioners and/or other Directors except Mr Harryanto Susanto who has familial relations with Mr Budiyanto Djoko Susanto, Commissioner, Mrs Feny Djoko Susanto, President Commissioner, and the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's majority shareholder.

Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Direksi.

Complete profiles of members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section, Profiles of Members of Board of Directors sub section.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Segmentation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

The segmentation of the Board of Directors' duties and responsibilities based on the Board of Directors' decision by considering each Director's expertise and experience is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab kelola sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Responsible for directing and coordinating all the Company's operational activities and ensuring the fulfillment of all management responsibilities in accordance with the aim and purpose as cited in the Company's Articles of Association.
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director International Business and Technology	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan e-commerce. Responsible for developing international business and e-commerce
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director Franchise and Investor Relations	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis franchise dan hubungan investor. Responsible for developing franchise business and investor relations
Theignatius Agus Salim	Direktur Independen Independent Director Corporate Audit	Bertanggung jawab untuk memastikan pengendalian internal dan manajemen risiko berjalan efektif. Responsible for ensuring effective internal control and risk management
Harryanto Susanto	Direktur Director Property and Development	Bertanggung jawab atas pengembangan atau ekspansi gerai, gudang dan fasilitas penunjangnya. Responsible for expanding stores, storage houses and their supporting facilities
Tomin Widian	Direktur Director Finance and Corporate Secretary	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak dan hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan. Responsible for financial, accounting, tax and legal affairs, and as corporate secretary.
Solihin	Direktur Director ,Licensing and Corporate Affairs and Government Relations	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perijinan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Responsible for communicating with the government, the media, communities, organizations and other social bodies, and ensuring the fulfillment of licensing requirements for the Company's business operation.

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2015, Direksi telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat Direksi, yang dihadiri mayoritas anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 97%, dan telah mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Direksi yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja masing-masing Presiden Direktur dan anggota Direksilainnya dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal setiap tahun.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan tunjangan atau honorarium yang ditetapkan berdasarkan pada pertimbangan pengalaman, pengetahuan, kemampuan, lingkup dan tanggung jawab pekerjaan serta berpatokan (benchmarking) terhadap perusahaan sejenis dalam industry ritel di Indonesia

Board of Directors' Meeting

In compliance with the Company's Articles of Association, Board of Directors' meeting is a forum for making a decision in a collective manner, held at least once in each month or in line with the need, attended by the majority Directors and Officials of Director level.

A Board of Directors' decision is made on a deliberate agreement, and in case such deliberate agreement can not be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors could also make a legal decision without conducting a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Directors have approved the written proposal and signed the said agreement.

Throughout 2015, the members of the Board of Directors had conducted 11 (eleven) meetings, attended by the majority members of the Board of Directors, with average attendance rate of 97%, and had made decisions that had been registered in the Board of Directors' minutes of meetings which had been signed by the Chairman of Meeting and at least 1 (one) member of the Board of Directors present in the meeting.

Board of Directors' Performance Evaluations

Evaluations on the Board of Directors' performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on the accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of GMS decisions;
- Achievement in realizing the Company's annual work and budget plan.

Performance of the President Director and that of other members of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners by the end of the year based on the achievement of the performance evaluation index or individual KPI which is discussed and approved together by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of the year.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remunerations

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors include salaries and allowances or honorariums that are determined by considering the experiences, knowledges, capacities, scopes and work responsibilities as well as by benchmarking with other companies of the same kind in the retail industry in Indonesia

dengan tetap memperhatikan daya saing dan ketentuan regulasi yang berlaku, kinerja Perseroan, pencapaian target Perseroan dan target individu. Secara garis besar proses diawali dengan penyusunan rekomendasi dan usulan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris, usulan remunerasi masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dan usulan keseluruhan remunerasi Dewan Komisaris diajukan ke RUPS untuk dimintakan persetujuan pemegang saham.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2015 RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi masing-masing anggota Direksi selama masa jabatan anggota Direksi.

Opsi Saham

Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan kecuali Bapak Solihin, Direktur Perseroan, memiliki 180.000 lembar saham atau 0,00043% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi antara lain sistem manajemen risiko, pengawasan prosedur pengendalian internal dan pengungkapan informasi, yang seluruhnya dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa seluruh aset Perseroan tetap terjaga dengan baik, risiko yang dihadapi Perseroan terkendali dan pengungkapan informasi publik sepengetahuan dan ijin dari Direksi.

Secara periodik, berbagai risiko sehubungan dengan keuangan, operasional, pemasaran, dampak sosial, lingkungan, strategi bisnis dan peraturan perundang undangan, dibahas dan dievaluasi oleh Direksi, dan arahan arahan strategis dan pengelolaan risiko dikomunikasikan ke jajaran manajemen, penyelia dan staf sesuai kepentingannya.

while still taking care of the competitiveness and the applicable regulation, achievements of the Company's and the individual targets. In general the process begins from the compilation of recommendations and proposals by the Committee of Remuneration and Nomination which are submitted to the Board of Commissioners, and after evaluations by the Board of Commissioners, the proposed remunerations for every member of the Board of Directors are stipulated by the Board of Commissioners, and all remunerations as proposed by the Board of Commissioners will be brought to the GMS for approval by the shareholders.

In accordance with the decision of AGMS on June 25, 2015, the GMS had delegated the authority to Board of Commissioners for determining the remunerations for each of the members of the Board of Directors during their office terms.

Stock Option

The Company did not undertake a stock option program for the Company's management and employees.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownerships

Based upon the List of the Company's Shareholders as of December 31, 2015, there was no member of the Boards of Commissioners and Directors that owned the Company's shares except: Mr Solihin, Director, who had 180,000 shares or 0.00043% of the total number of shares issued by the Company.

Internal Control

The Company's internal control system includes among others risk management system; supervision on internal control procedure and information disclosure, that have been all designed for providing a sufficient, but not absolute guarantee, that all of the Company's assets have been well maintained, the risk that is faced by the Company has been well controlled and the public information disclosure has been done at the Board of Directors' knowledge and permission.

Periodically, various risks that are related with finance, operation, marketing, social impact, environment, business strategy and the rule of law, have been discussed and evaluated by the Board of Directors, and the strategic directives as well as the risk management have been informed to the management, the consultant and the staff in line with their interests.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang anggotanya dipilih dan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2015 sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Office term
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM. Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Ketua Chairman	2014-2017
2	DR Timotius DR Timotius	Anggota Member	2014-2017
3	Wafayu Wafayu	Anggota Member	2014-2017

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Komite Audit.
Complete profiles of the members of the Committee of Audit can be found in the Company Profile Section, Profile of Committee of Audit sub section.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap penyusunan laporan keuangan, memastikan bahwa pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan berjalan efektif serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam (Charter) Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan Independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam (Charter) Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

Committee of Audit

The Audit Committee of Audit is a committee founded by and responsible to the Board of Commissioners, whose members were selected and appointed after the Board of Commissioners' decision on July 24, 2015, as follow:

- Melakukan kajian atas informasi keuangan, proses penyusunan dan pelaporan keuangan Perseroan, memastikan bahwa temuan temuan, rekomendasi dan koreksi auditor independen yang material (jika ada) telah ditindaklanjuti;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan kajian dan evaluasi atas independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas paparan resiko yang dihadapi Perseroan, evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemennya sehubungan dengan manajemen resiko dan kecukupan pengawasan internal;
- Melakukan kajian atas kepatuhan terhadap kode etik (code of conduct) Perseroan dan potensi benturan kepentingan;
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala, dan tahunan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan, tentang kegiatan Komite Audit berikut temuan temuan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, serta isu isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris, sehubungan dengan proses penyusunan dan pelaporan keuangan, manajemen resiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen, benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan serta kepatuhan terhadap kode etik Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor independen berikut imbalan jasa yang wajar sesuai lingkup pekerjaannya;
- Melakukan kajian dan pemutakhiran Piagam (Charter) Komite Audit jika diperlukan.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam (Charter) Komite Audit, rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rata rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

- Undertaking assessments regarding the financial information, the process of the Company's financial data compiling and reporting, ensuring that the findings, recommendations and material corrections of the independent auditor (if any) have been responded;
- Undertaking assessments regarding the Company's compliance with the capital market regulation and other regulations concerned as well as the regulations of law pertaining to the Company's business activities;
- Conducting assessments and making evaluations with regard to internal auditor's and independent auditor's independency, work programs and audit process;
- Undertaking assessments upon the Company's risk exposure, making evaluations regarding the Board of Directors' and the management's actions towards risk management and upon the sufficiency of internal control;
- Undertaking assessments concerning the Company's compliance with the code of conduct and the potential conflict of interest;
- Submitting reports to the Board of Commissioners on a periodical and annual basis to be enclosed to the Company's Annual Report, about the Committee of Audit's activities with the findings, recommendations and the advices for the Board of Directors, as well as material issues that need a special attention from the Board of Commissioners, with regard to the process of financial data compiling and reporting, risk management, internal control, compliance with the regulation of law, independency, work program as well as internal and independent auditors' process of audit, conflict of interest or potential conflict of interest as well as compliance with the Company's code of conduct;
- Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and discharge of independent auditor along with the appropriate compensation in line with the scope of work;
- Making assessments and revisions concerning the charter of Audit Committee if necessary.

Committee of Audit's Meeting

In accordance with charter of Audit Committee, Audit Committee's meeting is conducted at least once in 3 (three) months or in accordance with the need.

Throughout 2015, the Audit Committee already held 4 (four) meetings with average attendance rate of 100%, and had made decisions that had been recorded in the Audit Committee's minutes of meeting that had been signed by the Audit Committee's Chairman and at least 1 (one) member of the Audit Committee that was present in the meeting.

Program dan Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2015 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan konsolidasian kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas Independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar, pelaksanaan kegiatan usaha dan operasi patuh terhadap kebijakan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan standar operasi prosedur dan peraturan pelaksana lainnya.

Visi, misi, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan dan pertanggungjawaban Unit Audit Internal dituangkan dalam Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang ditetapkan dan diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Juli 2011, dan bertanggungjawab kepada Direktur Corporate Audit.

Profil Bapak Albert Budi Soesanto dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Kepala Unit Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2015, personel Unit Audit Internal seluruhnya berjumlah 8 orang manager dan 101 orang penyelia dan staf yang ditempatkan di seluruh cabang di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai Piagam (Charter) Unit Audit Internal, tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal mencakup antara lain:

- Menyusun rencana atau program kerja internal audit selama setahun;

Programs and Implementation of Work Programs

The Committee of Audit's activities throughout 2015 were as follow:

- Undertaking assessments upon the Company's consolidated annual and quarterly financial reports;
- Undertaking assessments regarding internal and independent auditors' independence, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Undertaking assessments upon the Company's compliance with the capital market rule and regulation and other regulations concerned;
- Making reports to the Board of Commissioners on every material issue that needs a special attention from the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has the duties and responsibility for ensuring that the Company's business activities have been on track with the intent and purpose as already cited in the Articles of Association, the implementation of business activities and operation have been in line with the policies as set up by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and the standard operating procedure as well as other implementation regulations.

Internal Audit Unit's vision, mission, structure, duties and responsibility, authority, code of conduct, requirements and accountability are poured down into Internal Audit Charter that is compiled on the basis of the Financial Services Authority's rule and regulation.

Internal Audit Unit's Structure and Status

Internal Audit Unit is directed by Mr Albert Budi Soesanto who has been appointed and stipulated by the President Director after approval of the Board of Commissioners on July 27, 2011, and is responsible to the Director of Corporate Audit.

Mr Albert Budi Soesanto's profile can be seen in the Company Profile section, Profile of Head of Internal Audit Unit's sub section.

Up to December 31, 2015, Internal Audit Unit's personnel comprised 8 managers and 101 supervisors and staffs posted in all branches throughout Indonesia.

Duty, Responsibility and Authority

In compliance to Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duty, responsibility and authority include among others:

- Compiling internal audit's plan or work program for a period of one year;

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan dan pelaporan keuangan, proteksi aset, pelaksanaan aktivitas operasi di gerai, gudang dan cabang, pengelolaan sumber daya manusia, aktivitas pemasaran, pengembangan dan pengamanan sistem teknologi informasi dan solusi bisnis berbasis teknologi/digital, dan kegiatan usaha lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Auditor Independen

Sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2015, Dewan Komisaris diberi wewenang dan kuasa oleh pemegang saham untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan auditum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sesuai keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2015, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor Akuntan Publik terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang undangan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan, serta fakta-fakta material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan di masa mendatang.

Sesuai keputusan Direksi tanggal 3 Juni 2013, Direksi telah menunjuk Bapak Tomin Widian, Direktur Keuangan Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil lengkap Bapak Tomin Widian dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi.

- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policies;
- Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness of the process of financial transaction recording, compilation and reporting, asset protection, implementation of operational activities in stores, warehouses and branches, human resources management, marketing activities, development and security of technological/digital based information technology system and business solution, and other business activities;
- Offering renovation suggestions and objective information on the examined activities at all management levels;
- Monitoring, analysing and reporting the implementation of continuous improvement actions that have been recommended;
- Working together with the Audit Committee;
- Conducting specific audits if required.

Independent Auditor

Following AGMS decision on May 27, 2015, the Board of Commissioners had been delegated the authority and power by the shareholders to stipulate and appoint a Public Accountant Firm for conducting a general audit upon the Company's Consolidated Financial Report ending on December 31, 2015. After the Board of Commissioners' decision on July 17, 2015, the Board of Commissioners had appointed Purwantono, Sungkoro & Surja, a Public Accountant Firm registered at the Financial Services Authority, to undertake a general audit upon the Company's Consolidated Financial Report ending on December 31, 2015.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with regulations, rules and laws of the capital market, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring that all shareholders, the authorities, analysts and the public concerned have attained complete and accurate informations in time about the Company's financial condition and business results, as well as material facts that may affect the Company's financial condition and business results in the future.

Regarding the Board of Directors' decision on June 3, 2013, the Board of Directors has appointed Mr Tomin Widian, the Company's Finance Director, as Corporate Secretary.

Complete profile of Mr Tomin Widian can be found in the Company Profile section, Profiles of Board of Directors sub section.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas-tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

- Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB;
- Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Walilamanat;
- Keterbukaan Informasi;
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan kwartalan dan tahunan dan laporan tahunan Perseroan;
- Paparan publik;
- Menfasilitasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite dibawah Dewan Komisaris;
- Pertemuan analis.

Informasi lengkap mengenai informasi publik tersebut dapat dilihat di website Perseroan www.alfamartku.com

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2015 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbit di tahun 2014 bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 11 Februari 2015

The Corporate Secretary's main duties include among others:

- a. Keeping informed of the Capital Market's development especially the applicable rule of law in the Capital Market;
- b. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for complying with the rule of law in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the good corporate governance that includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 2. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 3. Conducting and documenting General Meetings of Shareholders;
 4. Conducting and documenting Boards of Directors' and Commissioners' Meetings;
 5. Implementing corporate orientation programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Serving as a mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Throughout 2015, the Corporate Secretary had conducted secretarial duties and fulfilled the requirement for information disclosure in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations including among others:

- Implementing AGMS and EGMS;
- Making correspondence with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the Trustees;
- Conducting information disclosure;
- Submitting the Company's consolidated annual and quarterly financial reports;
- Conducting public exposés;
- Facilitating Boards of Directors' and Commissioners' meetings, and meetings of the Committees under the Board of Commissioners;
- Conducting analyst meetings.

Complete informations concerning the above-mentioned public informations can be seen on the Company's website www.alfamartku.com

To broaden knowledge and insight, the Corporate Secretary throughout 2015 had attended the training programs and seminars organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, like among others:

1. Socialization of the Financial Services Authority's regulations issued in 2014 for Listed and Public Companies held by the Financial Services Authority on February 11, 2015

2. Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2015 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 17 Maret 2015
3. Seminar Corporate Secretary 2015 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juni 2015
4. Pelatihan Penyampaian Pelaporan Laporan Keuangan XBRL yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada 1 Juli 2015
5. Dialog Bursa dengan Perusahaan Tercatat yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada 10 Juli 2015
6. Indonesia National XBRL Conference 2015 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2015

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi secara teratur dengan para pemegang saham, analis dan investor, memastikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan disampaikan secara tepat waktu, akurat dan lengkap, menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi terkait kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan serta data dan informasi lain yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris, hubungan investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi, Direktur Franchise dan Hubungan Investor.

Profil lengkap Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi.

Aktivitas Hubungan Investor sepanjang tahun 2015 meliputiantara lain:

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis sebanyak 51 kali;
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi sebanyak 2 kali;
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari para investor atau calon investor;
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di website Perseroan seperti Management Presentation, yang dilakukan setiap kwartal.

Investor Relations

Investor Relations has the duty and responsibility for establishing regular communications with the shareholders, analysts and investors, ensuring that informations regarding the Company's financial condition and business results have been delivered in time, accurately and completely, answering questions and fulfilling request for informations on the Company's business activities and financial condition as well as other data and informations that are needed for making investment decisions. By virtue of the Board of Directors' decision as approved by the Board of Commissioners, the duty of Investor Relations has been implemented by Mr Soeng Peter Suryadi, Director of Franchise and Investor Relations.

Complete profile of Mr Soeng Peter Suryadi can be found in the Company Profile section, Profiles of Board of Directors sub section.

Investor Relations' activities in 2015 included among others:

1. Meetings with investors or public shareholders and analysts for 51 times;
2. Attending conferences or meetings held by investment managers for 2 times;
3. Making correspondence or answering questions and fulfilling information request from investors or potential investors;
4. Visiting the stores and storage houses along with investors;
5. Updating informations and data on the Company's website like the Management Presentation, which is updated every quarter.



Sahabat Indonesia
Satu Hati Berbagi untuk Indonesia

DONASI PELANGG

30.0



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Satu Hati Berbagi Untuk Indonesia

Sepanjang tahun 2015, perseroan telah menyalurkan donasi konsumen sebesar Rp 33 miliar untuk berbagai aksi kemanusiaan yang melibatkan 8 yayasan kredibel berskala nasional maupun internasional.

Pada awal tahun 2015, perseroan melanjutkan kerja samanya dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YAKI) untuk membangun 3 Rumah Singgah bagi anak penderita kanker di Indonesia. Hasil donasi konsumen periode 1-31 Januari 2015 yang terkumpul sebesar Rp 2,4 miliar. Rumah Singgah diperuntukkan bagi anak-anak penderita kanker yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan, rumah singgah dipilih lokasinya dekat dengan Rumah Sakit yang memiliki fasilitas pengobatan dan dokter spesialis kanker anak.

Selanjutnya, bersama Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB) perseroan kembali menginisiasi program Bright Eyes Bright Future, yakni pemeriksaan mata dan pembagian 30.000

Shared One Heart for Indonesia

Throughout 2015, the Company had channeled consumers' donation worth Rp 33 million for miscellaneous humanity actions involving 8 credible foundations of national as well as international scales.

In the beginning of 2015, the Company resumed its cooperation with Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YAKI) or the Indonesian Children's Cancer Foundation in establishing 3 Medical Houses for the Indonesian children who suffer from cancer. The amount of consumers' donation during the period of January 1-31, 2015, was Rp 2.4 million. The Medical Houses have been built for children suffering from cancer that are treated as outpatients, and the locations are close to the hospitals having medical facilities for children suffering from cancer and doctors specialized in child cancer.

Moreover, along with Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB), the Company had initiated again the Bright Eyes Bright Future program, which was a free-of-charge eye examination and the distribution of 30,000

kacamata minus gratis bagi pelajar di berbagai daerah yang memiliki gangguan penglihatan. Bantuan dapat terlaksana dari hasil donasi konsumen periode 1 Februari - 30 April 2015 yang terkumpul sebesar Rp 6,9 miliar.

Perseroan juga bekerja sama dengan Habitat for Humanity (HFH) Indonesia menjalankan program Kampung Alfamart untuk merekonstruksi Rumah Layak Huni bagi keluarga prasejahtera melalui donasi konsumen periode 1-31 Mei 2015 yang terkumpul sebesar Rp 2,6 miliar. Program yang berjalan sejak 2013 ini telah merekonstruksi 106 unit rumah di Tangerang, Medan, Surabaya, Semarang dan Batam.

Menutup semester pertama 2015, perseroan kembali bekerja sama dengan United Nations Children Fund (UNICEF) melalui program Sahabat Pendidikan berupa pengembangan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajarannya. Bantuan melalui donasi konsumen periode 1-30 Juni 2015 yang terkumpul sebesar Rp 2,6 miliar.

Memasuki semester kedua 2015, perseroan bekerja sama dengan Yayasan BM Cinta Indonesia untuk menyalurkan donasi konsumen sebesar Rp 3,8 miliar selama periode 1-31 Juli 2015 melalui program Satu Hati Berbagi untuk Indonesia yakni penyaluran 20.000 paket bantuan kepada keluarga prasejahtera. Program ini juga didukung Kementerian Sosial RI.

Untuk membantu anak-anak usia dini mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak, perusahaan bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia (HHFI) dalam program Sekolah Impian untuk membangun Sekolah TK/PAUD di pelosok tanah air. Bantuan dari donasi konsumen periode 1-31 Agustus 2015 yang terkumpul sebesar Rp 2,8 miliar untuk membangun 5 sekolah TK/PAUD di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara. Pada 2014, program yang sama telah merekonstruksi 4 TK di Serang, Bandung, Manado, dan Lebak.

Perusahaan kembali mempercayakan penyaluran donasi konsumen pada Kick Andy Foundation (KAF) untuk membagikan sepatu sekolah gratis dalam program Alfamart Sahabat Indonesia. Donasi konsumen periode 1-30 September 2015 yang terkumpul sebesar Rp 2,8 miliar, telah disalurkan dalam bentuk 30.000 pasang sepatu sekolah gratis untuk pelajar di berbagai daerah. Aksi ini pun tercatat pada Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kategori rekord pembagian sepatu sekolah terbanyak.

reading glasses for students in various regions having a hypermetropic problem. The aid had been realized using the consumers' donation in the period of February 1-April 30, 2015, which amounted to Rp 6.9 million.

The Company also had collaborated with the Habitat for Humanity (HFH) Indonesia in holding the Kampung Alfamart (Alfamart Village) program for reconstructing Rumah Layak Huni (Appropriate Houses) for underprivileged families using the consumers' donation in the period of May 1-31, 2015, that amounted to Rp 2.6 million. From the program that had been conducted since 2013, the Company had reconstructed 106 units of houses in Tangerang, Medan, Surabaya, Semarang and Batam.

At the end of first half of 2015, the Company had collaborated with the United Nations Children Fund (UNICEF) through the program called Sahabat Pendidikan (Education Fellow) in developing the quality of Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) or Pre-school Children Education via the holistic integrative scheme, including the improvement of the facilities and the teachers. The aid had been realized using the consumers' donation in the period of June 1-30, 2015, which was totally Rp 2.6 million.

Entering the second half of 2015, the Company had cooperated with Yayasan BM Cinta Indonesia in channeling the consumers' donation which amounted to Rp 3.8 million during the period of July 1-31, 2015, via Satu Hati Berbagi untuk Indonesia (Shared One Heart for Indonesia) program in the form of distribution of 20,000 aid packages for underprivileged families. This program had been backed also by the Ministry of Social Affairs.

In a bid to assist pre-school children in attaining proper educational facilities, the Company had cooperated with the Happy Hearts Fund Indonesia (HHFI) in implementing the Sekolah Impian (School Dream) program for building TK/PAUD (pre-school) in all parts of the country. The aid had been realized using the consumers' donation in the period of August 1-31, 2015, amounting to Rp 2.8 million and had been used for setting up 5 TK/PAUDs in the areas of Central Java, East Java and North Sumatra. In 2014, via the same program the Company already had reconstructed 4 TKs in Serang, Bandung, Manado, and Lebak.

The Company had again trusted the channeling of the consumers' donation on the Kick Andy Foundation (KAF) for distributing free-of-charge shoes through the program called Alfamart Sahabat Indonesia (Alfamart, Friend of Indonesia). The total amount of the consumers' donation during the period from September 1 until 30, 2015, was Rp 2.8 million, that had been used for distributing 30,000 pairs of school shoes free of charge to schoolchildren in various areas. This action had been recorded at the Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) or Indonesia's World Record Museum for the category of distributing school shoes in the largest amount.



Untuk penyaluran donasi konsumen periode 1-31 Oktober 2015, perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam program Alfamart Care dengan mengajak masyarakat untuk mendukung aksi kemanusiaan PMI. Bantuan yang terkumpul sebesar Rp 3,2 miliar disalurkan untuk pengadaan 5 unit mobil ambulans dan paket bantuan bencana.

Menutup 2015, perseroan bekerja sama dengan Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB) menggagas program Berbagi Bersama Masyarakat yakni penyaluran 5.000 alat bantu bagi penyandang disabilitas serta pembangunan fasilitas umum di daerah. Donasi konsumen periode 1 November-31 Desember 2015 terkumpul sebesar Rp 5,9 miliar. Program ini bekerja sama dengan Kantor Kementerian Sosial RI dan Dinas Sosial Pemerintah Daerah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menjalankan program CSR secara berkelanjutan, diantaranya pemberdayaan pedagang kecil melalui Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Program Pendidikan Ritel Alfamart Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

For distributing the consumers' donation during the period from October 1 to 31, 2015, the Company had collaborated with Palang Merah Indonesia (PMI) or the Indonesian Red Cross through the Alfamart Care program by inviting all the communities to support PMI's humanity actions. The amount of aid was totally Rp 3.2 million, which had been used for procuring 5 units of ambulance cars as well as providing disaster aid packages.

Closing the year 2015, the Company had cooperated with Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB) in launching the program called Berbagi Bersama Masyarakat (Sharing Together with the Communities) for providing 5,000 aid units for the disabled and building public facilities in regions. The amount of the consumers' donation during the period of November 1-31, 2015, was totally Rp 5.9 million. The program had been undertaken jointly with the Ministry of Social Affairs as well as the Regional Offices of Social Affairs.

Corporate Social Responsibility

The Company had implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program continuously, which included among others the enforcement of small-scale traders via the program known as Outlet Binaan Alfamart (OBA) or Alfamart Guided Outlets and through the Alfamart Class Retail Education Program for Vocational High School (SMK) students.

Pembinaan terhadap pedagang kecil yang dilaksanakan melalui program OBA bertujuan membantu warung tradisional untuk mendapat kepastian pasokan barang dengan harga spesial dengan margin yang telah disubsidi perseroan. Selain itu, perseroan juga konsisten menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel modern bagi UMKM dan memberikan bantuan renovasi warung tradisional agar memiliki tampilan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2015, perseroan telah membantu merenovasi 905 warung dan tercatat sebanyak lebih dari 56.000 pedagang kecil telah bergabung sebagai member aktif OBA.

Dalam bidang pendidikan, perseroan menjalankan Program Alfamart Class yang bertujuan melakukan sinkronisasi program pendidikan manajemen ritel dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Perseroan juga memberikan bantuan berupa fasilitas laboratorium ritel sebagai media praktik belajar siswa di sekolah. Hingga akhir 2015, Alfamart Class telah diimplementasikan di lebih dari 100 SMK di 40 kota di Indonesia.

This guidance for small-scale traders under the OBA program is meant for assisting traditional small-scale shops in gaining a guarantee of merchandise supplies at special prices and margins subsidized by the Company. Besides, the Company has consistently held modern retail management training courses for micro-, small- and medium-scale businesses (UMKM) and has offered help in renovating traditional small-scale shops in order to have a better look. Throughout 2015, the Company had helped renovating 905 traditional small-scale shops and there were more than 56,000 small-scale traders joining OBA as active members.

In the field of education, the Company already conducted the Alfamart Class Program with aim of synchronizing the retail management education program with SMK's curriculum, in order to produce ready-to-work graduates who have relevant competence with retail industry's need. The Company also had provided a grant in form of retail laboratory facilities for the students to attend practices at schools. Until the end of 2015, the Alfamart Class had been implemented in more than 100 SMKs in 40 cities of Indonesia.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT

Dewan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah mengkaji dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya.

Board of Commissioners of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have reviewed and are fully responsible for this 2015 Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information.

Tangerang, April 2016

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Sudrajat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT

Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah mengkaji dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya.

Board of Directors of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have reviewed and are fully responsible for this 2015 Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information.

Tangerang, April 2016

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Theignatius Agus Salim
Direktur Independen
Independent Director

Harryanto Susanto
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA.TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31
Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen

Consolidated financial statements as of
December 31, 2015 and for the year with
independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN) DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Anggara Hans Prawira
Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang
(021) 55755966
Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Tomin Widian
Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | Jl. Kembaran Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat
(021) 55755966
Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 11 Maret 2016 / March 11, 2016



Anggara Hans Prawira
President-Direktur/President Director

Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
Jl. M.H. Thamrin No. 9 Cikokol,
Tangerang 15117, Indonesia

t +62 21 557 55966 (Hunting)
f +62 21 557 55951, 557 54918

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-457/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dienggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-457/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-457/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tok dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-457/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

11 Maret 2016/ March 11, 2016

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ December 31, 2014 (As Restated - Note 36)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated - Note 36)	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2e,2p,5,32,34	764.766	537.988	615.043	CURRENT ASSETS
Piutang					<i>Cash and cash equivalents</i>
Usaha	3,6,34				<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	2f,27	6.392	1.250	2.521	<i>Trade</i>
Pihak ketiga		1.317.612	1.532.152	1.045.202	<i>Related parties</i>
Lain-lain	34				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2f,27	4.154	722	-	<i>Others</i>
Pihak ketiga		189.155	185.052	166.046	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2g,3,7,16	4.545.921	4.817.131	3.345.239	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	15	30.135	30.756	33.872	<i>Inventories - net</i>
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	2h,3,8	780.382	605.469	461.407	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya		100.010	94.901	57.740	
Total Aset Lancar		7.738.527	7.805.421	5.727.070	<i>Current portion of prepaid rent</i>
					<i>Other current assets</i>
					<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada entitas asosiasi	2k,9	12.025	16.598	-	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,3,15	33.662	30.246	22.906	<i>Investment in associated company</i>
	2i,3,10				<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	16,17,23,24,25	4.678.086	4.030.038	3.387.604	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	11	39.410	54.081	112.386	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2h,3,8	2.445.586	1.889.777	1.602.001	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Beban ditangguhkan - neto	2m	174.087	96.988	86.727	<i>Deferred charges - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	34	74.504	65.896	21.758	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		7.457.360	6.183.624	5.233.382	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		15.195.887	13.989.045	10.960.452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ December 31, 2014 (As Restated - Note 36)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated - Note 36)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	13,33,34	789.937	2.123.306	1.911.810	CURRENT LIABILITIES
Utang					Short-term bank loans
Usaha	14,33,34				Accounts payable
Pihak berelasi	2f,27	103.534	33.244	21.770	Trade
Pihak ketiga		4.793.492	4.836.443	3.816.301	Related parties
Lain-lain	33,34				Third parties
Pihak berelasi	2f, 27	1.407	-	-	Others
Pihak ketiga	2p,32	479.347	404.990	362.787	Related parties
Utang pajak	2q,3,15	28.999	37.591	20.703	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,33,34	81.880	79.304	89.293	Taxes payable
Beban akrual	2f,12,27,33,34	223.323	153.025	104.654	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2l,10,17,33,34	8.608	12.616	15.266	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	33,34	3.857	7.979	7.727	Finance lease payables
Utang bank	16,33,34	401.394	755.702	564.622	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	2f,20,27	107.855	90.321	63.474	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.023.633	8.534.521	6.978.407	Unearned revenue
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,15	3.435	25.446	47.223	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Deferred tax liabilities - net
Utang sewa pembiayaan	2l,10,17,33,34	3.865	7.346	12.168	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	33,34	1.820	3.293	8.336	Finance lease payables
Utang bank	16,33,34	775.208	1.007.383	1.015.874	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	2f,20,27	53.362	48.360	42.946	Bank loans
Utang obligasi - neto	2v,18,33,34	1.994.260	995.403	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,3,28	490.088	368.705	222.829	Bonds payable - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.322.038	2.455.936	1.349.376	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas		10.345.671	10.990.457	8.327.783	Total Non-Current Liabilities
					Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ December 31, 2014 (As Restated - Note 36)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 36)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated - Note 36)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Rupiah penuh)			
Modal dasar - 120.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 37.749.547.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013			
Tambahan modal disetor - neto	19 2c,2n,4,19	415.245 2.478.160	386.143 965.464
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2c,4	(390.193)	(388.750)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya			(39.004)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2c	1.962	323
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	2r,28	(3.629)	(12.108)
Saldo laba			31.496
Telah ditentukan penggunaannya	20	7.000	6.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.218.570	1.928.352
Sub-total		4.727.115	2.885.424
Kepentingan Nonpengendali	2c	123.101	113.164
Total Ekuitas		4.850.216	2.998.588
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.195.887	13.989.045	10.960.452
LIABILITIES AND EQUITY (continued)			
EQUITY			
Equity Attributable to Owners of the Parent Company			
Share capital - Rp10 par value per share as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (full amount)			
Authorized - 120,000,000,000 shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013			
Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares as of December 31, 2015, 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014 and 37,749,547,000 shares as of December 31, 2013			
Additional paid-in capital - net			
Differences in value of transactions of non-controlling interests			
Other comprehensive income (loss)			
Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net			
Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net			
Retained earnings Appropriated Unappropriated			
Sub-total			
Non-controlling interests			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 36)/(As restated - Note 36)	
PENDAPATAN NETO	48.265.453	2f,2o 21,27	41.495.720	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(39.056.413)	2f,2o 22,27	(33.761.176)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	9.209.040		7.734.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(7.484.699)	2f,2o,2r, 8,10,23,27	(5.961.851)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(952.246)	2f,2o,2r, 8,10,24,27 2f,2o	(791.485)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	387.573	10,25,27	277.313	Other income
Beban lainnya	(15.779)	2o,2p,26	(17.856)	Other expenses
LABA USAHA	1.143.889	35	1.240.665	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	7.878	2o,2v,13	8.686	Finance income
Biaya keuangan	(515.389)	16,17,18	(466.495)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(6.648)	2k,9	(7.744)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	629.730		775.112	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(46.103)		(62.844)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	583.627	15	712.268	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(119.423)	2q,3,15	(132.965)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	464.204		579.303	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.185	2c	430	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(546)	2q,15	(107)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 36)/(As restated - Note 36)	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	12.545	2r,28	(58.521)	Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(3.136)	2q,15	14.630	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
KOMPREHENSIF LAIN				
TAHUN BERJALAN				
SETELAH PAJAK	11.048		(43.568)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	475.252		535.735	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	451.088 13.116	2c	539.553 39.750	<i>Income for the year attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests</i>
Total	464.204		579.303	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	461.206 14.046	2c	496.272 39.463	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Total	475.252		535.735	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	11,23	2t,30	14,27	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Selisih kurs atas penjabaran keuangan - neto/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)		Saldo Laba/Retained Earnings	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2013 (As previously reported)
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)	377.495	465.675	(38.622)	-	-	5.000	1.544.982	2.354.530	249.197	2.603.727	
Efek dari penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (Revisi 2013)	36	-	(9.731)	(382)	-	31.496	-	5.254	26.637	2.305	28.942
Saldo, 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	36	377.495	455.944	(39.004)	-	31.496	5.000	1.550.236	2.381.167	251.502	2.632.669
Penerbitan modal saham	19	8.648	509.520	-	-	-	-	-	518.168	-	518.168
Total laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	36	-	-	-	323	(43.604)	-	539.553	496.272	39.463	535.735
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	-	(160.437)
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(8.733)	(8.733)
Pihak nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c,2c	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali (Disajikan kembali)	1c,2c,36	-	-	(349.746)	-	-	-	(349.746)	-	-	(349.746)
Penurunan nilai pihak nonpengendali (Disajikan kembali)	1c,2c,36	-	-	-	-	-	-	-	(169.078)	(169.078)	
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	36	386.143	965.464	(388.750)	323	(12.108)	6.000	1.928.352	2.885.424	113.164	2.998.588

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)			Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2014 (As restated)
				Selisih atas penjabaran keuangan - neto/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	386.143	965.464	(388.750)	323	(12.108)	6.000	1.928.352	2.885.424	113.164	2.998.588	Balance, December 31, 2014 (As restated)
Penerbitan modal saham	19	29.102	1.512.696	-	-	-	-	1.541.798	-	1.541.798	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.639	8.479	-	451.088	461.206	14.046	475.252 Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	- Appropriation of general reserve
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	(159.870)	(159.870)	-	(159.870) Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.552)	(5.552) Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2c	-	-	(1.443)	-	-	-	-	(1.443)	1.443	- Difference in value of transactions of non - controlling interests
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	48.451.284		40.979.459	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(38.757.242)		(34.198.338)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3.846.306)		(3.063.600)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(2.642.416)		(2.244.823)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(157.006)		(137.334)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	375.133		448.119	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(12.236)		(225.034)	Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.411.211		1.558.449	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	43.912	10	64.089	Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	7.878		8.686	Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	15.622		59.223	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.598.862)	10,31	(1.450.310)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(1.443.726)		(977.400)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(121.299)		(40.505)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	-	4	(518.824)	Payments for additional investment in a subsidiary
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	9	(22.761)	Payments for additional investment in associated company
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.096.475)		(2.877.802)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Penerbitan saham baru	1.541.798	19	518.168	Issuance of new shares
Utang obligasi	1.000.000	18	1.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	750.000		850.000	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	57.904.100		59.688.000	Short-term bank loans
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	-		10	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(59.226.100)		(59.473.812)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.338.413)		(666.032)	Long-term bank loans
Beban bunga	(515.948)		(465.078)	Interest expense
Beban transaksi obligasi	(1.143)		(5.516)	Bonds issuance cost
Dividen kas	(159.870)	20	(160.437)	Cash dividends
Utang sewa pembiayaan	(17.173)		(21.917)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(8.757)		(9.063)	Consumer financing payables
Dividen kas melalui entitas anak	(5.552)		(8.733)	Cash dividends through a subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(77.058)		1.245.590	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	237.678		(73.763)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	527.088		600.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	764.766		527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: Kas dan setara kas Cerukan	764.766	5 - 13	537.988 (10.900)	<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i> <i>Cash and cash equivalents</i> <i>Overdraft</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	764.766		527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Deed No. 03 dated December 5, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares, where all the shares taken by Lawson, Inc., Japan. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 38,614,252,900 shares. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The amendment was covered by the Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, dan Batam.

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Milik sendiri	7.963	6.939	<i>Direct ownership</i>
Kerjasama waralaba	3.152	2.922	<i>Franchise agreement</i>

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended the latest by Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, and Batam.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	31 Desember/December 31, 2015	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2014
-------------------------------	---	------------------------	--	----------------------------------	--

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")

Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>
--

Tangerang/
Tangerang

2007

86,72%

86,72%

PT Sumber Indah Lestari ("SIL")

Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>
--

Tangerang/
Tangerang

2013

84,78%

82,50%

Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")

Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>
--

Singapura/
Singapore

2014

100,00%

100,00%

PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")

Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>
--

Tangerang/
Tangerang

2015

99,90%

-

Kepemilikan tidak langsung
melalui SIL/ Indirect
ownership through SIL

PT Sumber Medika Lestari ("SML")

Apotek/ <i>Pharmacy</i>

Tangerang/
Tangerang

2015

99,92%

99,92%

Total asset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	31 Desember/December 31, 2015	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2014
-------------------------------	---	------------------------	--	----------------------------------	---

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")

Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>
--

Tangerang/
Tangerang

2007

3.232.641

2.575.859

PT Sumber Indah Lestari ("SIL")

Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>
--

Tangerang/
Tangerang

2013

189.775

181.620

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015

Kepemilikan tidak langsung
melalui SIL/ Indirect
ownership through SIL

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

*Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)*

Nama entitas/Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/December 31, 2015	2014	31 Desember/December 31, 2015	2014
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014		13.352	17.928
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015		24.705	-
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015		12.386	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership has been fully paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham melalui penyetoran kas sebanyak 100.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership of SIL with 100,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 165,000 shares or 82.50%.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership of SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham sebesar \$AS2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada tanggal-tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Pudjianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Ahwil Loatan, S.H., MBA, MM	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:	Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	President Director
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	Director
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	Director
Direktur	:	Tomin Widian	:	Director
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	Director
Direktur	:	Solihin	:	Director
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:	Independent Director

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pudjianto	:	Commissioner
Komisaris	:	Fernia Rosalie Kristanto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	<i>Board of Directors</i>
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	President Director
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	Director
Direktur	:	Tomin Widian	:	Director
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	Director
Direktur	:	Solihin	:	Director
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Timotius	:	Member
Anggota	:	Wafaju	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 37.907 dan 29.633 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 59 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<i>Board of Directors</i>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have 37,907 and 29,633 permanent employees, respectively (unaudited).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 11 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 11, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

ii) PSAK 24: Employee Benefits

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 28.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK 24: Employee Benefits (continued)

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 28.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iii) PSAK 46: Pajak Penghasilan

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

iv) PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

iii) PSAK 46: Income Taxes

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

iv) PSAK 48: Impairment of Assets

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

v) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

vi) PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

v) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK 66 replaces PSAK 12: Interests in Joint Ventures, and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

vii) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas Lain

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

viii) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

vii) PSAK 67: Disclosure of Interests in Other
Entities

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Sebuah entitas anak secara penuh dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasikan sampai dengan tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there are:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- iii. power to appoint or replace the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;
- iv. power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are recorded for as equity transactions.

The entity shall recognise directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in value of transactions of Non-Controlling Interests."

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditzahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with Related Parties

A related parties are a person or entity that related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Kelompok Usaha;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Kelompok Usaha (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Kelompok Usaha adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Kelompok Usaha (atau entitas induk Kelompok Usaha).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties
(continued)

A related parties are a person or entity that related to the Company as follows: (continued)

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - ii. has significant influence over the Group;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group;
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties
(continued)

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Bangunan dan prasarana Peralatan dan inventaris Kendaraan	<u>Years</u> 5, 10, 20 5, 10 5	<i>Buildings and infrastructures Equipment, furniture and fixtures Vehicles</i>
---	---	---

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagiannya atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Investments in Associated Company
(continued)

The Group share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai pemberian atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pemberian berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pemberian - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pemberian jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarnya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	<i>United States dollar</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

s. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham (“EPS”)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 40.166.903.578 saham dan 37.811.142.489 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

Defined Contribution Pension Plan

Certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share (“EPS”)

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2015 and 2014 are 40,166,903,578 shares and 37,811,142,489 shares, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

w. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan, dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

w. Financial Instruments

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale ("AFS")*)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- d) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- e) Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- d) Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

- e) Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- f) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- g) Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- f) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- g) Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- h) Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- i) ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- h) Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- i) ISAK 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21, effective January 1, 2016.*

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- j) PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- k) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- j) *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- k) *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- m) PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- i) PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

- m) PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- n) PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- o) PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- p) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- n) *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.*

- o) *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- p) *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.324.004 dan Rp1.533.402 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable-Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,324,004 and Rp1,533,402 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are presented in Note 6.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 and 2014 masing-masing berjumlah Rp490.088 dan Rp368.705. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp490,088 and Rp368,705, respectively. Further details are presented in Note 28.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp4.678.086 dan Rp4.030.038 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp4,678,086 and Rp4,030,038 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp4.215 dan Rp13.049 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp33.662 dan Rp30.246 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp4.554.704 dan Rp4.826.496 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp4,215 and Rp13,049 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp33,662 and Rp30,246 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp4,554,704 and Rp4,826,496 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp345.415, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham atas SIL melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.443 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp345,415, was recognized as part of "Differences in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increase 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership of SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp1,443 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	407.087	313.425
Dolar Amerika Serikat (\$AS26.646 pada tahun 2015 dan \$AS91.702 pada tahun 2014)	368	1.141
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	100.390	95.597
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.762	36.437
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.887	2.261
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.329	9.188
PT Bank Permata Tbk	5.881	4.685
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.378	2.042
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.030	3.028
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.853
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.674	6.048
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	422	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	364	11
Deutsche Bank AG, Jakarta	163	100
PT Bank Mega Tbk	-	231
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109
Citibank N.A., Jakarta	-	99
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS576.232 pada tahun 2015 dan \$AS595.048 pada tahun 2014)	7.950	7.403
Citibank Singapore, Ltd (\$AS85.644 pada tahun 2015 dan \$AS106.928 pada tahun 2014)	1.181	1.330
Total kas dan bank	585.866	485.988
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	17.900	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000	12.500
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	12.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Permata Tbk	-	8.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4.000
Total setara kas	178.900	52.000
Total	764.766	537.988

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Kas	Cash on hand	Rupiah
Rupiah	313.425	United States Dollar (US\$26,646 in 2015 and US\$91,702 in 2014)
Dolar Amerika Serikat (\$AS26.646 pada tahun 2015 dan \$AS91.702 pada tahun 2014)	1.141	
Bank - pihak ketiga		Cash in banks - third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	95.597	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.437	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.261	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.685	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.042	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.028	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	2.853	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	11	PT Bank Sahabat Sampoerna
Deutsche Bank AG, Jakarta	100	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mega Tbk	231	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	109	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Jakarta	99	Citibank N.A., Jakarta
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS576.232 pada tahun 2015 dan \$AS595.048 pada tahun 2014)	7.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$576,232 in 2015 and US\$595,048 in 2014)
Citibank Singapore, Ltd (\$AS85.644 pada tahun 2015 dan \$AS106.928 pada tahun 2014)	1.181	(US\$85,644 in 2015 and US\$106,928 in 2014)
Total kas dan bank	585.866	485.988
Setara kas - pihak ketiga		Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	Cash equivalents - third parties
PT Bank Sahabat Sampoerna	17.900	Time deposits - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total setara kas	178.900	PT Bank Permata Tbk
Total	764.766	537.988
		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 11,00% dan 5,00% sampai dengan 11,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp738.360 dan \$AS35.000 dan Rp710.975 dan \$AS170.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	6.392	1.250	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	1.317.612	1.532.152	Third parties
Total	1.324.004	1.533.402	Total

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	6.392	1.250	Current
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	6.392	1.250	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 4.50% to 11.00% and 5.00% to 11.50% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp738,360 and US\$35,000 and Rp710,975 and US\$170,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placements to a related party as of December 31, 2015 and 2014.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	982.381	1.162.527	Current
1 - 30 hari	303.010	309.465	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.182	55.037	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.918	4.820	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	121	303	More than 90 days
Total	1.317.612	1.532.152	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Makanan	2.696.208	2.981.053	Food
Bukan makanan	1.858.496	1.845.443	Non-food
Total (Catatan 22)	4.554.704	4.826.496	<i>Total (Note 22)</i>
Penyisihan persediaan usang	(8.783)	(9.365)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Persediaan - neto	4.545.921	4.817.131	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Saldo awal tahun	9.365	5.728	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	88.126	73.008	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan persediaan	(88.708)	(69.371)	<i>Write-off of inventories</i>
Saldo akhir tahun	8.783	9.365	Ending balance

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Makanan	2.696.208	2.981.053	Food
Bukan makanan	1.858.496	1.845.443	Non-food
Total (Catatan 22)	4.554.704	4.826.496	<i>Total (Note 22)</i>
Penyisihan persediaan usang	(8.783)	(9.365)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Persediaan - neto	4.545.921	4.817.131	Inventories - net

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.177.163 dan Rp4.711.833. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Sebagian persediaan pada entitas anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 13 dan 16).

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2035 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Biaya sewa dibayar di muka Dikurangi bagian lancar	3.225.968 (780.382)	2.495.246 (605.469)	<i>Prepaid rent Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	2.445.586	1.889.777	<i>Long-term portion</i>

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp5,177,163 and Rp4,711,833, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2015, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

Inventories of a certain subsidiary as of December 31, 2014 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, partially (Notes 13 and 16).

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2016 to 2035 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	Total
Beban penjualan dan distribusi	697.604	535.729	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	15.400	9.833	General and administrative expenses
Total	713.004	545.562	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	22.761	22.761	Cost of investment in an associated company
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(14.392)	(7.744)	Accumulated share in loss of an associate
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negri	3.656	1.581	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.025	16.598	Carrying value of investment in associate

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi			The summary of financial information of associated company
Total aset	357.218	69.199	Total assets
Total liabilitas	(325.701)	(21.860)	Total liabilities
Nilai aset neto	31.517	47.339	Net assets value

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	461.309	145.185	-	-	606.494
Bangunan dan prasarana	3.089.408	579.757	27.369	9.057	3.650.853
Peralatan dan inventaris	3.134.247	809.462	51.241	(8.748)	3.883.720
Kendaraan	171.906	8.937	10.687	28.245	198.401
Total	6.856.870	1.543.341	89.297	28.554	8.339.468
					<u>Total</u>
Aset Sewaan					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	61.239	8.734	-	(28.245)	41.728
					<u>Vehicles</u>
Aset dalam Penyelesaian					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	8.441	58.684	-	(309)	66.816
Total Biaya Perolehan	6.926.550	1.610.759	89.297	-	8.448.012
					<u>Total Cost</u>
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.189.299	356.782	24.546	2.711	1.524.246
Peralatan dan inventaris	1.566.395	541.206	26.055	(2.711)	2.078.835
Kendaraan	119.029	25.078	9.934	16.801	150.974
Total	2.874.723	923.066	60.535	16.801	3.754.055
					<u>Total</u>
Aset Sewaan					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	21.789	10.883	-	(16.801)	15.871
Total Akumulasi Penyusutan	2.896.512	933.949	60.535	-	3.769.926
Nilai Buku Neto	4.030.038				Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	410.495	50.814	-	-	461.309
Bangunan dan prasarana	2.464.761	384.601	44.339	284.385	3.089.408
Peralatan dan inventaris	2.405.294	804.477	75.347	(177)	3.134.247
Kendaraan	157.402	12.121	15.107	17.490	171.906
Total	5.437.952	1.252.013	134.793	301.698	6.856.870
					<u>Total</u>
Aset Sewaan					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	65.212	13.526	-	(17.499)	61.239
					<u>Vehicles</u>
Aset dalam Penyelesaian					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	90.071	202.569	-	(284.199)	8.441
Total Biaya Perolehan	5.593.235	1.468.108	134.793	-	6.926.550
					<u>Total Cost</u>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan)/
Year ended December 31, 2014 (continued)

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	917.129	302.177	30.007	-	1.189.299	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.171.350	441.699	46.654	-	1.566.395	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	98.143	24.660	13.892	10.118	119.029	Vehicles
Total	2.186.622	768.536	90.553	10.118	2.874.723	Total
<u>Aset Sewaan</u> <u>Kendaraan</u>						<u>Leased Assets</u> <u>Vehicles</u>
	19.009	12.898	-	(10.118)	21.789	
Total Akumulasi Penyusutan	2.205.631	781.434	90.553	-	2.896.512	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.387.604				4.030.038	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

Depreciation expense charged to operations are as follows (Notes 23 and 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban penjualan dan distribusi	789.958	654.642	Selling and distributions expenses
Beban umum dan administrasi	143.991	126.792	General and administrative expenses
Total	933.949	781.434	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 25):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hasil penjualan	43.912	64.089	Proceeds
Nilai buku neto	(26.831)	(40.247)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	17.081	23.842	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun-tahun 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp1.931 dan Rp3.993.

In 2015 and 2014, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp1,931 and Rp3,993, respectively.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015	Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Kalimantan	53,78%	29.064	Maret 2016/March 2016
Jawa Barat	39,41%	37.752	Juli 2016/July 2016
Total		66.816	

31 Desember 2014	Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Kalimantan	37,01%	8.132	Februari 2016/February 2016
Sumatera	28,22%	309	Januari 2015/January 2015
Total		8.441	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Cileungsi, Surabaya, Semarang, Lampung, Cikokol, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Balaraja Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Parung, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.025,359 dan 896,499 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.208.368 dan Rp7.481.270. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

31 Desember 2015	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
Kalimantan	Maret 2016/March 2016	Kalimantan
West Java	Juli 2016/July 2016	Total

31 Desember 2014	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2014
Kalimantan	Februari 2016/February 2016	Kalimantan
Sumatera	Januari 2015/January 2015	Sumatera

As of December 31, 2015 and 2014, land owned by the Group are located in Jakarta, Cileungsi, Surabaya, Semarang, Lampung, Cikokol, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Balaraja Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Parung, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Pekanbaru, Jambi and Bogor with total area of 1,025,359 and 896,499 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2044. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,208,368 and Rp7,481,270, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 aset tetap entitas anak tertentu berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 16).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas bangunan dan prasarana, peralatan dan inventaris dan kendaraan.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Transportasi dan distribusi	52.316	25.557	<i>Transportation and distribution</i>
Asuransi	47.661	22.440	<i>Insurance</i>
Listrik, telepon dan air	41.391	38.927	<i>Electricity, telephone and water</i>
Sewa	29.028	23.076	<i>Rent</i>
Promosi dan iklan	25.195	10.155	<i>Promotion and advertising</i>
Beban bunga	19.475	16.516	<i>Interest expenses</i>
Jasa tenaga ahli	2.410	1.626	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	5.847	14.728	<i>Others</i>
Total	223.323	153.025	Total

10. FIXED ASSETS (continued)

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 17).

As of December 31, 2015 and 2014, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2014 a subsidiary's land is pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 16).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchase of building and infrastructures, equipment, furniture and fixtures and vehicles.

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pinjaman revolving			Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk	497.708	598.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	855.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	200.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Cerukan			Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.900	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak tertentu			Certain Subsidiary Revolving loans
Pinjaman revolving			The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	100.000	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk	92.229	PT Bank Central Asia Tbk
Total	789.937	2.123.306	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (cerukan) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3, uncommitted* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The local credit facility (overdraft) limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.
4. The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diakta dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 43 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.050.000.

Jangka waktu fasilitas kredit lokal dan *time loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 43 dated December 17, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,050,000.

The overdraft facility and time loan facility period was extended to October 18, 2016.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit not less than 1 (one) time.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 8,60% sampai dengan 10,00% dan 9,00% sampai dengan 10,05% per tahun pada tahun-tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp497.708 dan Rp598.219.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas cerukan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp10.900.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. 10253/GBK/2014 dari BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BCA mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The banks loans bear annual interest rates ranging from 8.60% to 10.00% and 9.00% to 10.05% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp497,708 and Rp598,219, respectively.

As of December 31, 2015, the Company has not used overdraft facility. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft facility used by the Company amounted to Rp10,900.

On March 24, 2014, the Company received letter No. 10253/GBK/2014 from BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BCA regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp100,000. This loan agreement has been amended several times.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek melalui fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. *Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.*
2. *Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.*
3. *Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.*

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 32 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow uncommitted, advised and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi, dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 15 Juli 2015 sampai dengan tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/D01.221/2014 dari Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- *Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.*
- *Hold a merger, acquisition, and capital reduction.*
- *Conduct derivative transactions.*

The credit facility is available from July 15, 2015 until July 14, 2016. The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

On March 25, 2014, the Company received a letter No. CBG.CB1/D01.221/2014 from Mandiri regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada Mandiri mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp855.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 9,50% sampai dengan 10,05% dan 8,65% sampai dengan 11,00% per tahun pada tahun-tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 3 Desember 2015, fasilitas kredit modal kerja dari BTMU telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp400.000 dan jangka waktu fasilitas kredit menjadi sejak tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 3 Desember 2016. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas kredit yang digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

On April 7, 2015 the Company send letter to Mandiri regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2015, the Company has not used revolving loan facility. As of December 31, 2014, outstanding revolving loan facility used by the Company amounted to Rp855,000.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.05% and 8.65% to 11.00% per year in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. On December 3, 2015, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp400,000 and the loan period from December 3, 2015, up to December 3, 2016. This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of December 31, 2015, the Company has not used the credit facility. As of December 31, 2014, outstanding credit facility used by the Company amounted to Rp200,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 9,35% sampai dengan 9,60% dan 8,85% sampai dengan 9,60% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 0453/BAU2/CLSD/14 dari BTMU mengenai persetujuan permohonan penambahan penyertaan saham pada MIDI menjadi sebesar 86,72% kepemilikan.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat dari BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BTMU mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.35% to 9.60% and 8.85% to 9.60% per year in 2015 and 2014, respectively.

On October 17, 2014, the Company received letter No. 0453/BAU2/CLSD/14 from BTMU regarding the approval for the Company to increase the investment in MIDI to become 86.72% ownership.

On March 25, 2014, the Company received a letter from BTMU regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BTMU regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2014 sampai dengan tanggal 2 Desember 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., No. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center ("DC")* yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara pro rata.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi Perusahaan.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,80% di tahun 2015 dan 9,80% di tahun 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2014 to December 2, 2015.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained Term Loan aflopend from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid at pro rata.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp250,000 and the Term Loan credit facility is not used. As of December 31, 2015, this loan was fully paid.

The annual interest rates ranged from 9.50% to 9.80% in 2015 and 9.80% in 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit dari BNI mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja ini sampai dengan 2 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan akta notaris atas Surat Keputusan Kredit ini masih dalam proses penyelesaian.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

On January 6, 2016, the Company received Surat Keputusan Kredit from BNI regarding the extention of the working capital credit facility availability until December 2, 2016. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this Surat Keputusan Kredit is still in process for being notarized.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/15682/U/150407 tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan suplier untuk membiayai pembelian barang dagang dari suplier dan pinjaman yang bersifat revolving dari HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 September 2015.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap beban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015, the Company obtained supplier financing facility to finance purchase goods from suppliers and revolving working capital credit facility from HSBC with combined limit facilities amounted to Rp250,000. The loan period is 1 (one) year starting from September 21, 2015.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Based on the agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

As of December 31, 2015, the above facilities are not used by the Company.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR).

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian kredit, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan akan digunakan untuk pembiayaan utang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

Fasilitas TLR ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas TLR dilikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA yang sama (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% di tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% di tahun 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving (TLR).

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to provide Time Loan Revolving - Uncommitted (TLR-2) amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of certain Subsidiary.

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional Time Loan Revolving facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

The TLR facility has been extended until October 18, 2016 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2014, above, TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from BCA (Note 16).

As of December 31, 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The annual interest rates ranged from 9.75% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2014, Entitas Anak tertentu telah melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai dan akan jatuh tempo tanggal 16 Januari 2017.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,90% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 9,65% pada tahun 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been extended until December 16, 2016.

On July 18, 2014, certain Subsidiary has utilized this facility.

On January 23, 2015, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores and will be due on January 16, 2017.

The annual interest rate ranged from 9.50% to 9.90% in 2015 and ranged from 9.25% to 9.65% in 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 27)	103.534	33.244	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	296.246	290.163	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Coca Cola Distribusion Indonesia	192.864	191.241	PT Coca Cola Distribusion Indonesia
PT Unirama Duta Niaga	163.658	132.612	PT Unirama Duta Niaga
PT Unilever Indonesia Tbk	152.904	203.961	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indomarco Adi Prima	144.565	171.688	PT Indomarco Adi Prima
PT Telesindo Shop	142.324	58.658	PT Telesindo Shop
PT Nestle Indonesia	133.105	109.697	PT Nestle Indonesia
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	110.319	25.527	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	103.810	93.591	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	103.080	98.122	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Arta Boga Cemerlang	102.085	114.039	PT Arta Boga Cemerlang
PT Tempo Scan Pacific Tbk	99.294	110.313	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	85.448	64.659	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Tirta Investama	78.453	91.401	PT Tirta Investama
PT Salim Invomas Pratama Tbk	72.365	47.330	PT Salim Invomas Pratama Tbk
PT Sayap Mas Utama	72.237	74.470	PT Sayap Mas Utama
PT Sumber Cipta Multiniaga	67.920	46.764	PT Sumber Cipta Multiniaga
PT Frisian Flag Indonesia	67.443	139.102	PT Frisian Flag Indonesia
PT Fastrata Buana	65.402	44.444	PT Fastrata Buana
PT Intrasari Raya	63.800	58.767	PT Intrasari Raya
PT Indosmart Komunikasi Global	58.557	27.372	PT Indosmart Komunikasi Global
PT Sari Agrotama Persada	58.244	52.978	PT Sari Agrotama Persada
PT Surya Madistrindo	57.959	66.843	PT Surya Madistrindo
PT Sinar Sosro	48.112	57.416	PT Sinar Sosro
PT Kao Indonesia	46.146	26.477	PT Kao Indonesia
PT Inbisco Niagatama Semesta	45.774	49.132	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Bentoel Distribusi Utama	45.033	39.603	PT Bentoel Distribusi Utama
PT UltraJaya Milk Industry Tbk	42.140	47.086	PT UltraJaya Milk Industry Tbk
PT Loreal Indonesia	38.934	26.884	PT Loreal Indonesia
PT Anugerah Pharmindo Lestari	35.004	23.205	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Mensa Binasukses	33.559	20.941	PT Mensa Binasukses
PT Korea Tomorrow & Global Indonesia	32.360	19.865	PT Korea Tomorrow & Global Indonesia
PT Focus Distribusi Indonesia	31.698	19.031	PT Focus Distribusi Indonesia
PT Bukit Inti Makmur Abadi	31.054	32.174	PT Bukit Inti Makmur Abadi
PT Johnson & Johnson Indonesia	30.224	19.348	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Nirwana Lestari	29.967	35.519	PT Nirwana Lestari
PT Sinar Niaga Sejahtera	28.074	30.076	PT Sinar Niaga Sejahtera
PT Sukanda Djaya	27.912	18.850	PT Sukanda Djaya
PT Duta Lestari Sentratama	27.274	27.215	PT Duta Lestari Sentratama
PT Campina Ice Cream Industry	27.142	28.852	PT Campina Ice Cream Industry
PT Procter & Gamble Home Products Ind	26.591	28.602	PT Procter & Gamble Home Products Ind
PT Bina San Prima	25.216	22.202	PT Bina San Prima
PT Asia Paramita Indah	24.862	19.656	PT Asia Paramita Indah
PT Mondelez Manufacturing Indonesia	24.795	27.010	PT Mondelez Manufacturing Indonesia
PT Parit Padang Global	23.358	23.680	PT Parit Padang Global
PT AJE Indonesia	23.130	34.495	PT AJE Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia	22.791	16.743	PT PZ Cussons Indonesia
PT Nutrifood Indonesia	20.141	17.169	PT Nutrifood Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.510.119	1.811.470	Others (below Rp20,000 each)
Total utang usaha pihak ketiga	4.793.492	4.836.443	Total trade payable - third parties
Total	4.897.026	4.869.687	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	33.828	14.386	Current
1 - 30 hari	43.648	14.796	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.161	3.742	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.978	306	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.919	14	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	103.534	33.244	<i>Total accounts payable - trade - related parties</i>
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	4.609.665	4.606.469	Current
1 - 30 hari	109.038	131.358	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.072	43.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.772	46.710	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.945	8.227	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	4.793.492	4.836.443	<i>Total accounts payable - trade - third parties</i>
Total	4.897.026	4.869.687	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pajak pertambahan nilai, neto	30.135	30.381	Value added taxes, net
Lain-lain	-	375	Others
Total	30.135	30.756	Total

Utang pajak terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Pajak penghasilan Perusahaan			Income taxes Company
Pasal 4(2)	16.490	13.683	Article 4(2)
Pasal 21	-	1.657	Article 21
Pasal 23	1.143	659	Article 23
Pasal 25	2.300	1.264	Article 25
Pasal 29	149	426	Article 29

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan (lanjutan)			Income taxes (continued)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	2.000	4.625	Article 4(2)
Pasal 21	216	43	Article 21
Pasal 23	213	171	Article 23
Pasal 25	1	674	Article 25
Pasal 29	4.066	12.623	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	166	231	Development tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai Entitas anak	2.255	1.535	Value Added tax Subsidiaries
Total	28.999	37.591	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
	2015		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	583.627	712.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(136.638)	(152.150)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	36.244	11.444	Dividend income
 Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	 483.233	 571.562	 Income before corporate income tax attributable to the Company
 <u>Beda temporer:</u>			 <u>Temporary differences:</u>
Beban kesejahteraan karyawan	109.242	70.863	Employees' benefits expense
Penyusutan aset sewaan	10.781	12.828	Depreciation of leased assets
Laba penjualan aset tetap	1.170	7.208	Gain on sale of fixed assets
Beban akrual	1.143	(29.988)	Accrual expense
Penyisihan atas persediaan usang - neto	1	110	Allowance for inventory obsolescence - net
Bunga utang sewa pembiayaan	(5.206)	2.757	Interest on finance lease payables
Penyusutan aset tetap	(6.347)	(10.210)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16.937)	(21.781)	Payment of finance lease payables
 Beda temporer - neto	 93.847	 31.787	 Net temporary differences

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36
Beda tetap:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.818	37.661
Pajak, perizinan dan sumbangan	21.501	19.965
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	476	865
Penghasilan dividen	(36.244)	(11.444)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final: Sewa tempat	(87.149)	(135.831)
Bunga deposito dan jasa giro	(2.201)	(1.791)
Lain-lain	1.605	1.539
Beda tetap - neto	(68.194)	(89.036)
Penghasilan kena pajak	508.886	514.313
		Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36
Penghasilan kena pajak	508.886	514.313
Beban pajak penghasilan badan - kini	(101.777)	(102.862)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Penyisihan imbalan kerja	27.311	17.716
Penyisihan bonus karyawan	286	(7.497)
Penyisihan atas persediaan usang	-	28
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(1.294)	(751)
Utang sewa pembiayaan	(2.841)	(1.549)
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	23.462	7.947
		Deferred corporate income tax expense - net

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Beban pajak penghasilan, neto		<i>Income tax expense, net</i>
Perusahaan	(78.315)	Company
Entitas anak	(41.108)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(119.423)	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2014 ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	101.777	102.862	Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	80.882	86.501	Company
Pasal 25	20.746	15.935	Article 23 Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	101.628	102.436	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	149	426	Article 29
Entitas anak	4.066	12.623	Company Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	4.215	13.049	Total income taxes payable

15. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2015, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2015 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the tax office. While the amount the Company's taxable income and current income tax expense for 2014, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables already reported by the Company in its 2014 SPT that already submitted to the tax office.

The computation of income tax payable - Article 29 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	583.627	712.268
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(125.248)	(152.022)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	31.058	36.395
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(13.987)	(12.351)
Lain-lain	(867)	(337)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.414)	(6.240)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(5.658)	-
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	4.693	1.590
Beban pajak penghasilan	(119.423)	(132.965)
		<i>Income tax expense</i>
		<i>Tax effects of permanent differences:</i>
		<i>Income already subjected to final tax</i>
		<i>Non-deductible expenses</i>
		<i>Others</i>
		<i>Unrecognized deferred tax</i>
		<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
		<i>Effect of tax rate reduction</i>

15. TAXATION (continued)

*The reconciliation between income tax expense,
calculated by applying the applicable tax rate to the
income before income tax and income tax expense
as shown in the consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income are as
follows:*

			<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
			<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
			<i>Income already subjected to final tax</i>
			<i>Non-deductible expenses</i>
			<i>Others</i>
			<i>Unrecognized deferred tax</i>
			<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
			<i>Effect of tax rate reduction</i>
			<i>Income tax expense</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 36)/ December 31, 2014 (As restated - Note 36)</i>	
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	103.650	77.151	Deferred tax assets
Beban akrual	14.941	14.655	Liabilities for employee benefits
Persediaan	838	838	Accrued expense
Total	119.429	92.644	Inventories
			Total
Perusahaan			
Liabilitas pajak tangguhan			Company
Aset tetap	(104.906)	(103.614)	Deferred tax liabilities
Sewa pembiayaan	(17.210)	(14.369)	Fixed assets
Lain-lain	(654)	(107)	Finance lease payable
Total	(122.770)	(118.090)	Others
			Total
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	(3.341)	(25.446)	Company
Entitas anak	(94)	-	Subsidiary
Total	(3.435)	(25.446)	Total
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Entitas anak	33.662	30.246	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tahun pajak 2015 dan 2014, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2011 sebesar Rp4.194. Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 tanggal 27 Agustus 2013 ke kantor pajak. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Direktur Jenderal Pajak menyetujui sebagian keberatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp823. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak atas sisa SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp3.371. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan banding Perusahaan masih diproses.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the fiscal year 2015 and 2014, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

On May 31, 2013, the Company received Tax Under Payment Assesment Letter ("SKPKB") for 2011 VAT amounting to Rp4,194. The Company filed an objection letter No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 dated August 27, 2013 to the tax office. On August 22, 2014, the Company's objection was partially approved by the Directorate General of Taxation amounting to Rp823. On November 20, 2014, the Company submitted tax appeal to the tax court for the remaining amount of SKPKB for 2011 VAT of Rp3,371. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company's appeal is still in process.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN tahun 2010 sebesar Rp3.536. Perusahaan mengajukan surat keberatan dan keberatan Perusahaan disetujui sebagian, yaitu sebesar Rp907, sehingga SKPKB atas PPN tahun 2010 menjadi sebesar Rp2.628. Pada tanggal 24 Oktober 2014, permohonan banding Perusahaan atas SKPKB PPN tahun 2010 disetujui sebagian oleh pengadilan pajak dan Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp804 pada tanggal 12 Desember 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas anak tertentu menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009, 2010, 2011 dan 2013 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sejumlah Rp10.134 dan Rp14.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Perusahaan			
PT Bank Central Asia Tbk	-	976.878	Company
Entitas Anak tertentu			
PT Bank Central Asia Tbk	1.150.259	726.717	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	26.343	59.490	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total	1.176.602	1.763.085	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(401.394)	(755.702)	Less current portion
Bagian jangka panjang	775.208	1.007.383	Long-term portion

Perusahaan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* sebesar Rp900.000 telah berakhir.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* sebesar Rp200.000 telah berakhir.
3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* sebesar Rp500.000 dan berakhir pada tanggal 19 Juni 2014.

15. TAXATION (continued)

In 2013, the Company received SKPKB for 2010 VAT amounting to Rp3,536. The Company filed an objection letter and the Company's objection was partially approved amounting to Rp907, therefore the SKPKB for 2010 VAT became Rp2,628. On October 24, 2014 the Company's appeal on SKPKB VAT for the year 2010 has been partially approved by the tax court and the Company received the refund of Rp804 on December 12, 2014.

In 2015 and 2014, the certain subsidiary received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2009, 2010, 2011 and 2013 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax amounting and corporate income tax amounting to Rp10,134 and Rp14, respectively.

16. LONG-TERM BANK LOANS

Long- term bank loans consist of:

Company			
PT Bank Central Asia Tbk			
Certain Subsidiary			
PT Bank Central Asia Tbk			
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta			
Total			
Less current portion			
Long-term portion			

Company

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, are as follows:

1. The *installment loan 1* facility limit is Rp900,000 and has ended.
2. The *installment loan 2* facility limit is Rp200,000 and has ended.
3. The *installment loan 3* facility limit is Rp500,000 and has ended on June 19, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 58 tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sehingga jumlah plafon fasilitas installment loan adalah Rp900.000 dan telah berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman diatas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas (Catatan 13).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank diatas berkisar masing-masing antara 9,75% sampai 10,00% dan 9,00% sampai 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp976.878 dan Rp371.657.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan telah dibayar lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan sebesar Rp976.878.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply with certain requirements as stated in the short-term loans agreement from the same bank (Note 13).

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 58 dated June 19, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, the installment loan facility limit is Rp900,000 and has ended.

*As of December 31, 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above (Note 13).

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% and 9.00% to 10.00% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has paid long-term loan principal amounted to Rp976.878 and Rp371,657, respectively.

As of December 31, 2015, this facility was not utilized by the Company and has been fully paid.

As of December 31, 2014, outstanding loan facility used by the Company amounted to Rp976,878.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 (KI-4) dan Kredit Investasi 5 (KI-5).

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juni 2015

Fasilitas KI-4 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas KI - 5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2015.

Fasilitas KI-5 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 (KI-6) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI - 6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, certain Subsidiary obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 (KI-4) and Investment Loan 5 (KI-5).

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan were fully paid on June 3, 2015.

KI-4 facility bears floating interest payable on monthly basis.

KI-5 facility is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. This loan were fully paid on October 21, 2015.

KI-5 facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, certain Subsidiary obtained additional facility for Investment Loan 6 (KI-6) from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 8, 2016.

The KI - 6 facility bears floating interest payable on monthly basis.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 7 (KI-7) dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 8 (KI-8) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Catatan 13).

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 9 (KI-9) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 7 (KI-7) from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 11, 2017.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 8 (KI-8) from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and Time Loan Revolving - Uncommitted (TLR-2) (Note 13).

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2014, rental extention, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 9 (KI-9) from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 9 (lanjutan)

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 10 (KI-10) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 9 (continued)

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 10 (KI-10) from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on September 18, 2019.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Installment Loan

In 2011, the Installment Loan facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Installment Loan (lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Entitas Anak tertentu.

- persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Installment Loan (continued)

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

The above loan facilities from BCA are secured as follows:

- *land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, related party (Note 27), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 27) and a land with a total area of 46,655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of certain Subsidiary.*
- *inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.*
- *Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.*
- *Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.*

In respect of the above loans, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*

- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 2.5 times.*
 - b. *EBITDA to principal and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.*

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas dari BTMU di atas dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of December 31, 2014, the above loan facility from BTMU is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 13).

As of December 31, 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,65% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 9,65% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Total utang sewa pembiayaan Dikurangi: Bagian jangka pendek	12.473	19.962	<i>Total finance lease payables Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.865	7.346	Long-term portion

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times*
 - b. *Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times*
 - c. *Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times*
 - d. *Minimum net worth of Rp400,000.*

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.65% to 9.95% a year in 2015 and 9.25% to 9.65% a year in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

17. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Sampai dengan satu tahun	10.058	14.581	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	4.508	8.563	<i>After one year but not more than three years</i>
Total	14.566	23.144	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.093)	(3.182)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	12.473	19.962	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.608)	(12.616)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	3.865	7.346	<i>Long-term portion</i>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</i>
Seri A	600.000	-	<i>A Series</i>
Seri B	400.000	-	<i>B Series</i>
Total nilai nominal	2.000.000	1.000.000	<i>Total nominal value</i>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(2.758)	(4.597)	<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.982)	-	<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</i>
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(5.740)	(4.597)	<i>Total unamortized issuance cost</i>
Total utang obligasi - neto	1.994.260	995.403	<i>Total bonds payable - net</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows: (continued)

- Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:
(continued)

2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.
4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.
5. Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.
6. Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.
7. Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.
8. Takeover companies outside the Company's principal business activities.
9. Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp168.557 dan Rp53.958 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp15.916 dan Rp1.458 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Amount	
PT Sigmantara Alfindo Solihin (Direktur Perusahaan)	21.817.295.910	52,54 %	218.173	PT Sigmantara Alfindo Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000	0,00%	2	
	19.707.025.790	47,46%	197.070	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

10. Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, bonds interest expense of Rp168,557 and Rp53,958 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2015 and 2014 of Rp15,916 and Rp1,458, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2015 are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders	
PT Sigmantara Alfindo Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	20.393.481.910 180.000 18.220.590.990	52,81% 0,00% 47,19%	203.935 2 182.206	PT Sigmantara Alfindo Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)	
Total	38.614.252.900	100,00%	386.143		Total

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

The share ownership details of the Company as of December 31, 2014 are as follows:

Based on Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

Based on Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31*

	2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Saldo awal	965.464	455.944	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor dikurangi biaya penerbitan	1.512.696	509.520	<i>Additional paid-in capital less of issuance cost</i>
Saldo akhir	2.478.160	965.464	<i>Ending balance</i>

20. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 55 tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp159.870 atau sebesar Rp3,85 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2014 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 58 tanggal 25 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp160.437 atau sebesar Rp4,25 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2013 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2013.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital for the years ended December 31, 2015 and 2014 as a result of shares issuance are as follows:

20. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 55 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp159,870 or Rp3,85 per share from the December 31, 2014 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2014.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 58 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp160,437 or Rp4,25 per share from the December 31, 2013 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2013.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Makanan	32.860.822	Food
Bukan makanan	15.404.631	Non-food
Total	48.265.453	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp10.332.110 dan Rp9.215.593 atau 21,41% dan 22,21% dari pendapatan neto pada tahun 2015 dan 2014.

Penjualan neto dari pihak berelasi sebesar Rp18.859 atau 0,04% dari pendapatan neto pada tahun 2015 (Catatan 27).

21. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Makanan	32.860.822	Food
Bukan makanan	15.404.631	Non-food
Total	48.265.453	Total

In 2015 and 2014, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounted to Rp10,332,110 and Rp9,215,593 or representing 21.41% and 22.21% of net revenue in 2015 and 2014, respectively.

Net sales from related party amounted to Rp18,859 or representing 0.04% from net revenue in 2015 (Note 27).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Persediaan awal tahun	4.826.496	3.350.967
Pembelian neto	38.784.621	35.236.705
Persediaan tersedia untuk dijual	43.611.117	38.587.672
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(4.554.704)	(4.826.496)
Beban pokok pendapatan	39.056.413	33.761.176

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

22. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Persediaan awal tahun	4.826.496	3.350.967
Pembelian neto	38.784.621	35.236.705
Persediaan tersedia untuk dijual	43.611.117	38.587.672
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(4.554.704)	(4.826.496)
Beban pokok pendapatan	39.056.413	33.761.176

In 2015 and 2014, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp357.708 dan Rp179.002 atau 0,90% dan 0,51% dari pembelian neto pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 27).

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	3.480.609	2.688.908
Listrik dan air	841.903	678.280
Penyusutan (Catatan 10)	789.958	654.642
Amortisasi sewa (Catatan 8)	697.604	535.729
Transportasi dan distribusi	458.240	316.963
Perlengkapan	372.767	338.579
Sewa	219.094	241.996
Promosi dan iklan	187.813	130.294
Perbaikan dan pemeliharaan	102.442	88.403
Telepon dan faksimili	83.706	51.840
Bahan bakar, pelumas dan parkir	71.048	82.327
Amortisasi beban ditangguhkan	33.113	24.784
Lain-lain	146.402	129.106
Total	7.484.699	5.961.851

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2015
Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	408.496	485.272
Penyusutan (Catatan 10)	126.792	143.991
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	74.029	73.313
Keamanan dan kebersihan	44.796	54.287
Listrik dan air	33.588	37.919
Telepon dan faksimili	21.449	26.082
Jasa tenaga ahli	5.096	17.944
Amortisasi sewa (Catatan 8)	9.833	15.400
Sewa	9.825	14.912
Amortisasi beban ditangguhkan	5.461	11.085
Lain-lain	52.120	72.041
Total	791.485	952.246

22. COST OF REVENUE (continued)

Net purchases from related parties amounted to Rp357,708 and Rp179,002 or representing 0.90% and 0.51% from net purchases in 2015 and 2014, respectively (Note 27).

23. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2014	2015
Salaries, wages and employee benefits (Note 28)		
Electricity and water Depreciation (Note 10)		
Rent amortization (Note 8)		
Transportation and distribution Supplies Rent		
Promotion and advertising Repairs and maintenance Telephone and facsimile Fuel, lubricant and parking Amortization of deferred charges Others		
Total		

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Sewa tempat dan bangunan	137.964	89.115	Space and building rental income
Penghasilan fee	133.451	78.845	Fee based income
Penghasilan jasa administrasi	57.321	46.738	Income from administration service
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	17.081	23.842	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendaftaran produk	16.033	16.184	Product registration
Lain-lain	25.723	22.589	Others
Total	387.573	277.313	Total

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban administrasi	12.244	11.049	Administration expenses
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.126	2.824	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	1.409	3.983	Others
Total	15.779	17.856	Total

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable - Trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	5.269	0,03	1.250	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	1.123	0,01	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	6.392	0,04	1.250	0,00	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	4.154	0,03	471	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Atri Pasifik	-	-	251	0,00	PT Atri Pasifik
Total	4.154	0,03	722	0,00	Total

^{a)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{a)} percentage to related total consolidated asset

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		Total
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 14)					<u>Accounts payable - trade</u> (Note 14)
PT Atri Distribusindo	91.197	0,88	27.923	0,25	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	12.337	0,12	5.321	0,05	PT Yamazaki Indonesia
Total	103.534	1,00	33.244	0,30	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Accounts payable - Others</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.363	0,01	-	-	PT Atri Logistic
PT Atri Logistic	30	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber
Koperasi Karyawan PT Sumber					Alfaria Trijaya Tbk
Alfaria Trijaya Tbk	14	0,00	-	-	
Total	1.407	0,01	-	-	Total
<u>Beban akrual</u>					<u>Accrued expenses</u>
PT Atri Pasifik	-	-	1.607	0,01	PT Atri Pasifik
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>					<u>Unearned revenue</u>
PT Atri Distribusindo (a)	736	0,01	697	0,01	PT Atri Distribusindo (a)
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk (b)	661	0,01	51	0,00	Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Atri Pasifik (c)	41	0,00	41	0,00	PT Atri Pasifik (c)
PT Beta Setia Mega (m)	18	0,00	-	-	PT Beta Setia Mega (m)
Total	1.456	0,02	789	0,01	Total

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) percentage to related total consolidated liabilities

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015		2014		
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 22)					<u>Net purchase</u> (Note 22)
PT Atri Distribusindo	311.554	0,78	173.147	0,49	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	46.154	0,12	5.855	0,02	PT Yamazaki Indonesia
Total	357.708	0,90	179.002	0,51	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto					*) percentage to related total net purchase
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
	2015		2014		
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	
<u>Penjualan neto</u> (Catatan 21)					<u>Net sales</u> (Note 21)
PT Atri Distribusindo	18.859	0,04	-	-	PT Atri Distribusindo

*) persentase terhadap total penjualan neto

*) percentage to related total net sales

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. RELATED PARTIES
(continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015		2014		<i>Total</i>
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	
<u>Pembelian aset tetap</u>					<i>Additional fixed asset</i>
Manajemen kunci (o)	25.132	1,56	-	-	Key management (o)
PT Delta Investama	4.530	0,28	10	0,00	PT Delta Investama
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.239	0,08	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Atri Pasifik	-	-	413	0,02	PT Atri Pasifik
Total	30.901	1,92	423	0,02	

^{a)} persentase terhadap total penambahan aset

^{a)} percentage to total additional asset

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015		2014		<i>Total</i>
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	
<u>Pendapatan lainnya</u>					<i>Other income</i>
PT Atri Distribusindo (f)	388	2,42	224	1,38	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	72	0,45	200	1,24	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	460	2,87	424	2,62	
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>					<i>Promotional participation income</i>
PT Atri Distribusindo (f)	12.579	0,97	3.655	0,24	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	954	0,07	-	-	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	13.533	1,04	3.655	0,24	
<u>Penghasilan rabat</u>					<i>Rebate revenue</i>
PT Atri Distribusindo	1.226	0,09	1.691	0,11	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	71	0,01	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	1.297	0,10	1.691	0,11	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<i>Space and building rental income</i>
PT Atri Distribusindo (a)	1.514	1,10	932	1,53	PT Atri Distribusindo (a)
PT Atri Pasifik (c)	244	0,18	210	0,24	PT Atri Pasifik (c)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	241	0,17	223	0,25	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Beta Setia Mega (m)	52	0,04	-	-	PT Beta Setia Mega (m)
PT Yamazaki Indonesia (d)	-	-	2	0,00	PT Yamazaki Indonesia (d)
Total	2.051	1,49	1.367	2,02	
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<i>Construction fee</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri (g)	949	0,01	5.481	0,05	PT Perkasa Internusa Mandiri (g)
<u>Penghasilan sewa</u>					<i>Rental income</i>
PT Atri Distribusindo (f)	18.117	1,20	2.800	0,25	PT Atri Distribusindo (f)
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<i>Rental equipment, furniture and fixtures</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri (n)	63.728	47,70	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri (n)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015		2014	
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*
Beban sewa bangunan				
PT Perkasa Internusa Mandiri (l)	5.038	0,72	6.260	1,17
Manajemen kunci (h)	2.480	0,35	2.500	0,47
PT Lancar Distrindo	45	0,01	227	0,04
Total	7.563	1,08	8.987	1,68
Beban kebersihan dan beban				
transportasi				
Koperasi Karyawan PT Sumber				
Alfaria Trijaya Tbk (i)	15.726	2,82	11.788	2,97
Beban distribusi dan penjualan				
PT Atri Logistic (j)	413	0,09	-	-
PT Atri Pasifik (k)	-	-	9.601	3,08
Total	413	0,09	9.601	3,08

*) persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

Expense from rental of building
PT Perkasa Internusa Mandiri (l)
Key management (h)
PT Lancar Distrindo

Total

Cleaning service and transportation
expense
Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk (i)

Distribution and selling expense
PT Atri Logistic (j)
PT Atri Pasifik (k)

Total

**) percentage to related total income*
/expenses

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2016.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016.

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), dimana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usahanya.

- (c) Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 23 Februari 2015 dengan PT Atri Pasifik ("AP"), Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2017.

- (a) In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 and has been extended until April 30, 2016.

In accordance with rental land and building
dated September 21, 2015 with ATRI, the
Company is rented out land and building
located at Makassar for a period of 1 (one)
year starting October 1, 2015 until September
30, 2016.

- (b) The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.

- (c) In accordance with rental land and building dated February 23, 2015 with PT Atri Pasifik ("AP"), the Company is rented out land and building located at Tangerang for a period of 1 (one) year starting March 1, 2015 until February 28, 2016. This agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting March 1, 2016 until Februari 28, 2017.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tempat pada tanggal 14 Februari 2012 dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana Perusahaan menyewakan sebagian tempat di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan Pricing List Unit ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

- (f) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan Pricing List Unit ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

- (g) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2015 dan 2014 dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenangan tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. RELATED PARTIES
(continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(d) *The Company entered into rental agreement with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dated February 14, 2012, whereas the Company is renting out portion of area located at Tangerang, for 1 (one) year period starting February 14, 2012 and has been extended until February 13. As of December 31, 2015, there is no extention for this agreement.*

(e) *The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

(f) *The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

(g) *The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2015 and 2014 where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (h) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan manajemen kunci. Manajemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (j) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- (k) Pada bulan Mei 2014, Entitas Anak tertentu menunjuk AP untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung.
- (l) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (m) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung yang terletak di Bekasi Barat dan digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (n) Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.

27. RELATED PARTIES **TRANSACTIONS**
(continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (h) *The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land and building located at several places. This agreement could be extended again.*
- (i) *The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (j) *Certain Subsidiary entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- (k) *In May 2014, the certain Subsidiary appointed AP to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung.*
- (l) *Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (m) *Certain subsidiary entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building located at Bekasi Barat and will be used for place of business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (n) *In 2015, the Group entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM is rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (o) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, Jawa Barat dari Haryanto Susanto (manajemen kunci) dan anggota keluarga terdekat manajemen kunci dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.925, pembayaran dilakukan bertahap. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp25.132. Tanah akan dipergunakan untuk membangun gudang Perusahaan yang akan menjadi pusat distribusi barang untuk gerai-gerai Perusahaan di wilayah sekitar lokasi tanah.

- (p) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	27.964	18.187	Board of Commissioners
Dewan Direksi	19.926	36.547	Board of Directors
Imbalan kerja jangka panjang	67.895	65.240	Long-term employee benefits
Total	115.785	119.974	Total

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

27. RELATED PARTIES
(continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (o) Based on Sale and Purchase Deed dated March 26, 2015, the Company purchased fixed asset in form of land at Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, West Java from Haryanto Susanto (key management) and a close family member of key management with total amount Rp27,925, the payments are made gradually. Until December 31, 2015, the Company has paid the land amounting to Rp25,132. The land will be used to build the Company's warehouse that will become distribution center of the Company's stores in the area around the location of the land.

- (p) Compensation of key management are as follows:

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ <i>Rent of building, cleaning service and transportation service</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ <i>Rent of building and purchases of inventories</i>
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiati Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
9.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
10.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp490.088 dan Rp368.705 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp153.562 dan Rp98.754, pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2016. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 36)/ December 31, 2014 (As restated - Note 36)</i>	
Tingkat bunga diskonto	9,45% per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ <i>TMI 2011 table</i>	<i>Mortality rate</i>

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp490,088 and Rp368,705 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp153,562 and Rp98,754 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2016. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

Certain Subsidiary have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<i>31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 36)/ December 31, 2014 (As restated - Note 36)</i>	
		<i>Discount rate</i>
	9,00% per tahun/a year	
	10,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
	Tabel TMI 2011/ <i>TMI 2011 table</i>	<i>Mortality rate</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Beban jasa kini	81.669	55.646
Beban bunga	36.018	22.932
Pengakuan jasa lalu	23.767	21.419
Pengakuan jasa lalu atas perubahan manfaat	85	(8.490)
Pendapatan bunga atas aset program	(3.011)	(2.737)
Perubahan data	(39)	77
Beban pesangon	18.200	9.907
Transfer keluar	(3.127)	-
Neto	153.562	98.754

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 36)/ December 31, 2014 (As restated - Note 36)	
Nilai kini kewajiban	523.899	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(33.811)	Fair value of plan assets
Defisit	490.088	Deficit

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	402.157	252.910
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	23.767	21.419
Biaya jasa lalu	85	(8.490)
Beban bunga	36.018	22.932
Biaya jasa kini	81.669	55.646
Ekspektasi pembayaran manfaat	(1.434)	(1.492)
Dampak perubahan asumsi finansial	(46.727)	62.100
Dampak perubahan asumsi demografis	(13.812)	(7.209)
Dampak penyesuaian liabilitas	45.303	4.341
Transfer keluar	(3.127)	-
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	523.899	402.157

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	33.452	30.081
Pendapatan bunga	3.011	2.737
Pengembalian aset program selain bunga	(2.652)	634
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	33.811	33.452

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36
Saldo awal tahun	368.705	222.829
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	153.562	98.754
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	(12.545)	58.521
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(19.634)	(11.399)
Saldo akhir tahun	490.088	368.705
		Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2015, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(107.967) 40.494	1% (1%)	50.483 (116.984)	

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 Disajikan kembali Catatan 36/As restated - Note 36
Dalam 12 bulan mendatang	16.329	7.731
Antara 1 sampai 2 tahun	12.893	3.296
Antara 2 sampai 5 tahun	39.970	17.919
Diatas 5 tahun	2.086.410	1.668.276
Total	2.155.602	1.697.222
		Total

As of December 31, 2015, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp2.299.848 dan Rp2.049.328 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp48.573 dan Rp39.573 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfa Supermarket" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp269.337 dan Rp238.185 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp68.898 dan Rp64.834 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp2,299,848 and Rp2,049,328, in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp48,573 and Rp39,573 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfa Supermarket" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp269,337 and Rp238,185 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp68,898 and Rp64,834 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp713.004 dan Rp545.562 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 23 dan 24).
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai sub-franchisor atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2016 and 2033. The amortization of rent expenses amounting to Rp713,004 and Rp545,562 in 2015 and 2014, respectively, is charged to operations (Notes 8, 23 and 24).
- d. On June 20, 2011, certain Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As a compensation, the certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Year ended December 31, 2015
Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	451.088	40.166.903.578	11,23	Earnings Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Disajikan kembali - Catatan 36	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Year ended December 31, 2014 As restated - Note 36
Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	539.553	37.811.142.489	14,27	Earnings Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2015	2014	
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	8.734	13.526	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Penghapusan aset tetap	1.931	3.993	Write-off fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.163	4.272	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		United States Dollar Assets
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	688.522	793.678	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Liabilitas			
Utang lain-lain	206.495	827.485	<i>Accounts payable - others</i>
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	482.027	(33.807)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net

	Rupiah		United States Dollar Assets
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	9.499	9.874	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Liabilitas			
Utang lain-lain	2.849	10.294	<i>Accounts payable - others</i>
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	6.650	(420)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net

Pada tanggal 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.087 dan Rp13.022 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, maka asset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp341 dan liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp20.

On March 11, 2016 and March 5, 2015, the exchange rates are Rp13,087 and Rp13,022, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 11, 2016 and March 5, 2015, the net monetary asset will decrease by Rp341 and net monetary liabilities will increase by Rp20, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable - others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i></i>	<i>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i></i>	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Rupiah	+100	(19.665)	Rupiah
Rupiah	-100	19.665	Rupiah
31 Desember 2014			December 31, 2014
Rupiah	+100	(38.990)	Rupiah
Rupiah	-100	38.990	Rupiah

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	988.773	1.163.777	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	335.231	369.625	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Impaired</i>
Total	1.324.004	1.533.402	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2015
Pada tanggal 31 Desember 2015						
Utang bank jangka pendek	789.937	-	-	-	789.937	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	103.534	-	-	-	103.534	Related parties
Pihak ketiga	4.793.492	-	-	-	4.793.492	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	1.407	-	-	-	1.407	Related parties
Pihak ketiga	479.347	-	-	-	479.347	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.880	-	-	-	81.880	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	223.323	-	-	-	223.323	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	401.394	-	-	-	401.394	Bank loans
Utang sewa pembayaran	8.608	-	-	-	8.608	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	3.857	-	-	-	3.857	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	379.749	282.193	113.266	775.208	Bank loans
Utang sewa pembayaran	-	3.451	414	-	3.865	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	-	1.640	180	-	1.820	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	997.242	598.509	398.509	1.994.260	Bonds payable - net
Total	6.886.779	1.382.082	881.296	511.775	9.661.932	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2014
Pada tanggal 31 Desember 2014						
Utang bank jangka pendek	2.123.306	-	-	-	2.123.306	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	33.244	-	-	-	33.244	Trade Related parties
Pihak ketiga	4.836.443	-	-	-	4.836.443	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	404.990	-	-	-	404.990	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.304	-	-	-	79.304	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	153.025	-	-	-	153.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	755.702	-	-	-	755.702	Bank loans
Utang sewa pembayaran	12.616	-	-	-	12.616	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	7.979	-	-	-	7.979	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	670.887	292.314	44.182	1.007.383	Bank loans
Utang sewa pembayaran	-	6.327	1.019	-	7.346	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	-	2.979	314	-	3.293	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	-	-	995.403	995.403	Bonds payable - net
Total	8.406.609	680.193	293.647	1.039.585	10.420.034	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut :

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2015 and 2014. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Utang bank jangka pendek	789.937	2.123.306	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	12.473	19.962	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.677	11.272	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang	1.176.602	1.763.085	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi - neto	1.994.260	995.403	<i>Bonds payable - net</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	3.978.949	4.913.028	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.727.115	2.885.424	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,84	1,70	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Utang bank jangka pendek	497.708	1.914.119	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	11.935	19.770	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.177	5.115	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang	-	976.878	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi - neto	1.994.260	995.403	<i>Bonds payable - net</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.505.080	3.911.285	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	5.712.254	3.934.423	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,44	0,99	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Utang bank jangka pendek	292.229	209.187	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pemberian konsumen	3.172	4.714	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang	1.176.602	786.207	<i>Long-term bank loans</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.472.003	1.000.108	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	735.702	619.269	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,00	1,61	<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2,5 (two point five) times for bank loans as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Nilai buku/carrying value		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	764.766	537.988
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	6.392	1.250
Pihak ketiga	1.317.612	1.532.152
Lain-lain		
Pihak berelasi	4.154	722
Pihak ketiga	189.155	185.052
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	56.098	60.602
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	3.697	1.794
Total	2.341.874	2.319.560
Financial Assets		
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents		
Accounts receivable		
Trade		
Related parties		
Third parties		
Others		
Related parties		
Third parties		
Others		
Other non-current assets- employee loan		
Other non-current assets- security deposits		
Total		
Liabilitas Keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang bank jangka pendek	789.937	2.123.306
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	103.534	33.244
Pihak ketiga	4.793.492	4.836.443
Lain-lain		
Pihak berelasi	1.407	-
Pihak ketiga	479.347	404.990
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	81.880	79.304
Beban akrual	223.323	153.025
Utang bank jangka panjang	1.176.602	1.763.085
Utang sewa pembiayaan	12.473	19.962
Utang pembiayaan konsumen	5.677	11.272
Utang obligasi - neto	1.994.260	995.403
Total	9.661.932	10.420.034
Financial Liabilities		
<i>Loans and borrowings</i>		
Short-term bank loans		
Accounts payable		
Trade		
Related parties		
Third parties		
Others		
Related parties		
Third parties		
Others		
Short-term employee benefit liabilities		
Accrued expenses		
Long-term bank loans		
Finance lease payables		
Consumer financing payables		
Bonds payable - net		
Total		

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014: (continued)

	Nilai wajar/fair value		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			Financial Assets
Kas dan setara kas	764.766	537.988	<u>Loans and receivables</u>
Piutang			Cash and cash equivalents
Usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	6.392	1.250	Trade
Pihak ketiga	1.317.612	1.532.152	Related parties
Lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	4.154	722	Others
Pihak ketiga	189.155	185.052	Related parties
Aset tidak lancar			Third parties
lainnya - pinjaman karyawan	56.098	60.602	Other non-current assets-employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-security deposits
lainnya - uang jaminan	3.697	1.794	
Total	2.341.874	2.319.560	Total
Liabilitas Keuangan			
<u>Utang dan pinjaman</u>			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	789.937	2.123.306	<u>Loans and borrowings</u>
Utang			Short-term bank loans
Usaha			Accounts payable
Pihak berelasi	103.534	33.244	Trade
Pihak ketiga	4.793.492	4.836.443	Related parties
Lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	1.407	-	Others
Pihak ketiga	479.347	404.990	Related parties
Liabilitas imbalan kerja			Third parties
jangka pendek	81.880	79.304	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	223.323	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.577.926	777.411	Bonds payable - net
Total	9.245.598	10.202.042	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	21.997.885	16.799.272	9.469.677	48.265.453	External revenue
Pendapatan antar segmen	5.662	57	206.672	(212.391)	Inter-segment revenue
Total	22.003.547	16.799.329	9.676.349	48.265.453	Total
Hasil segmen	924.980	974.893	142.572	2.042.445	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(898.556)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.143.889	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(514.159)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				629.730	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(46.103)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				583.627	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto				(119.423)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				464.204	Income for the year
Pengeluaran barang modal				3.148.265	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				1.646.953	Depreciation and amortization
Aset segmen				15.195.887	Segment assets
Liabilitas segmen				10.345.671	Segment liabilities

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali)/
Year ended December 31, 2014 (As restated)

	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	Segment revenue
	Jabodetabek/ Jabodetabek				External revenue
					Inter-segment revenue
Pendapatan segment					
Pendapatan eksternal	19.718.472	14.859.533	6.917.735	(20)	41.495.720
Pendapatan antar segmen	2.940	-	260.238	(263.178)	-
Total	19.721.412	14.859.533	7.177.973	(263.198)	41.495.720
Hasil segment	874.500	956.187	142.805	-	1.973.492
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(732.827)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.240.665	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(465.553)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				775.112	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(62.844)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				712.268	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto				(132.965)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				579.303	Income for the year
Pengeluaran barang modal				2.408.992	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				1.326.996	Depreciation and amortization
Aset segment				13.989.045	Segment assets
Liabilitas segment				10.990.457	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2015
Pendapatan segment - neto	32.860.822	15.404.631	48.265.453	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(27.180.080)	(11.876.333)	(39.056.413)	Cost of revenue
Laba bruto	5.680.742	3.528.298	9.209.040	Gross profit
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	 Makanan/ Food	 Bukan Makanan/ Non-Food	 Total Segmen/ Total Segment	 For the year ended December 31, 2014 (As restated)
Pendapatan segment - neto	29.756.773	11.738.947	41.495.720	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(24.577.970)	(9.183.206)	(33.761.176)	Cost of revenue
Laba bruto	5.178.803	2.555.741	7.734.544	Gross profit

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan atas PSAK baru 2015. Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Certain accounts in the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013, have been restated in connection with the adoption of new PSAK in 2015. Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 have also been reclassified to confirm with presentation of accounts in the 2015 consolidated financial statements as of December 31, 2015.

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Setalah Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	517.980	20.008	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	205.060	(20.008)	Other receivable
Total Aset Lancar	7.805.421	-	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	33.769	(3.523)	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	6.187.147	(3.523)	Total Non-Current Assets
Total Aset	13.992.568	(3.523)	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	31.624	(6.178)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	358.088	10.617	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.451.497	4.439	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.986.018	4.439	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Tambahan modal disetor - neto	975.192	(9.728)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(383.913)	(4.837)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya			Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	(12.108)	Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba			Retained earnings
Berulang ditentukan penggunaannya	1.917.085	11.267	Unappropriated
Sub-total	2.900.830	(15.406)	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	105.720	7.444	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.006.550	(7.962)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	13.992.568	(3.523)	Total Liabilities and Equity

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ <i>Restatement and Reclassification</i>	Setalah Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ <i>As Restated and Reclassified</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan neto	41.773.316	(277.596)	41.495.720	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(34.101.616)	340.440	(33.761.176)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	7.671.700	62.844	7.734.544	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(800.799)	9.314	(791.485)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba Usaha	1.168.507	72.158	1.240.665	<i>Income from Operations</i>
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	702.954	72.158	775.112	<i>Income Before Final Tax and Corporate Income Tax</i>
Beban pajak final	-	(62.844)	(62.844)	<i>Final tax expense</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	702.954	9.314	712.268	<i>Income Before Corporate Income Tax</i>
Beban pajak penghasilan, neto	(130.636)	(2.329)	(132.965)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba Tahun Berjalan	572.318	6.985	579.303	<i>Income for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	(58.521)	(58.521)	Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	14.630	14.630	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Penghasilan Komprehensif Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak	323	(43.891)	(43.568)	<i>Other Comprehensive Income for the Year After Tax</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	572.641	(36.906)	535.735	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	533.540	6.013	539.553	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	38.778	972	39.750	Non-controlling interests
Total	572.318	6.985	579.303	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	533.863	(37.591)	496.272	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	38.778	685	39.463	Non-controlling interests
Total	572.641	(36.906)	535.735	Total
Laba per saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	14,11	0,16	14,27	<i>Earnings per share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/
As of January 1, 2014/ December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ <i>Restatement and Reclassification</i>	Setalah Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ <i>As Restated and Reclassified</i>	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	604.677	10.366	615.043	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	176.412	(10.366)	166.046	Other receivable - third parties
Total Aset Lancar	5.727.070	-	5.727.070	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	24.681	(1.775)	22.906	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	5.235.157	(1.775)	5.233.382	Total Non-Current Assets
Total Aset	10.962.227	(1.775)	10.960.452	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	39.350	7.873	47.223	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	261.419	(38.590)	222.829	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.380.093	(30.717)	1.349.376	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	8.358.500	(30.717)	8.327.783	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Tambahan modal disetor - neto	465.675	(9.731)	455.944	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(38.622)	(382)	(39.004)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	31.496	31.496	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	1.544.982	5.254	1.550.236	Retained earnings Unappropriated
Sub-total	2.354.530	26.637	2.381.167	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	249.197	2.305	251.502	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.603.727	28.942	2.632.669	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.962.227	(1.775)	10.960.452	Total Liabilities and Equity

KANTOR CABANG

BRANCHES

Head Offices

Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol, Tangerang 15117
Banten, Indonesia
Tel. : (021) 5575 5966
Fax. : (021) 5575 55961,
(021) 5575 54918

Branch Offices

Cilacap Branch
Jl. MT. Haryono No. 168
Kawasan Industri Cilacap 53221
Jawa Tengah
Tel. : (0282) 548 345
Fax. : (0282) 548 337

Cileungsi Branch 1 & 2
Kawasan Industri Menara Permai
Kav. 18
Jl. Raya Narogong Km 23,8,
Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat
Tel. : (021) 8249 8222,
(021) 8249 9234
Fax. : (021) 8249 7200,
(021) 8249 7500

Cikokol Branch
Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol Tangerang 15117, Banten
Tel. : (021) 5549 432
Fax. : (021) 5549 769,
(021) 5549 756

Balaraja Branch
Jl. Arya Jaya Santika No. 19
RT/RW 001/02, Kp. Seglok
Desa Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa
Tangerang 15720, Banten
Tel. : (021) 5990 123
Fax. : (021) 5990 388

Bali Branch
Jl. Gunung Galunggung No. 5
Cargo Permai, Banjar Lilitgundi,
Ubung Kaja
Denpasar Utara 80116, Bali
Tel. : (0361) 8443 060
Fax. : (0361) 8443 061

Bandung Branch 1
Jl. Soekarno Hatta No. 791
Cisaranten Wetan, Bandung 40294
Jawa Barat
Tel. : (022) 7800 118
Fax. : (022) 7833 215,
(022) 7817 247

Bandung Branch 2

Jl. Nanjung No 153, Desa Utama
Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi
Kab. Bandung, Jawa Barat
Tel. : (022) 6675 300
Fax. : (022) 6671 567

Banjarmasin Branch

Jl. Ahmad Yani Km 17,8, Banjarmasin
Tel. : (0511) 6730 126
Fax. : (0511) 6730 130

Batam Branch

Jl. Let. Jen Suprapto
Komplek CAMMO Industrial Park
Blok C1-C3, Kel. Belian
Kec. Batam, Batam 29646
Tel. : 0778 480 0234
Fax. : 0778 480 0220

Bogor Branch

Jl. Raya Pemda - Karadenan RT
04/RW 10, Kel. Karadenan
Kec. Cibinong - Bogor
Tel. : (021) 2956 8456
Fax. : (021) 2956 8444

Jababeka Branch

Kawasan Industri Jababeka 2
Jl. Industri Selatan VI Blok PP
No. 6, Cikarang, Jawa Barat
Tel. : (021) 8984 1456
Fax. : (021) 8984 1455

Jember Branch

Jl. Brawijaya RT 001/RW 012
Mangli, Kaliwates, Jember
Tel. : (0331) 426.333
Fax. : (0331) 426.555

Karawang Branch

Jl. Alternatif Tanjungpura-Klari RT
017 RW 004, Desa Mergasari, Kec.
Karawang Timur
Kab. Karawang 41351
Tel. : (0267) 8634 161
Fax. : (0267) 8634 160

Klaten Branch

Jl. Solo - Yogyakarta Km 22
Kaliwringko, Banaran
Delanggu, Klaten, Jawa Tengah
Tel. : (0272) 554 325
Fax. : (0272) 557 000

Kotabumi Branch

Jl. Lintas Sumatera, Tepuk Leban RT.
01 RW. 01, Desa Kalibalangan, Kec.
Abung Selatan, Kab. Lampung Utara,
Lampung
Tel. : (0274) 3200 140

Lombok Branch

Jl. TGH Saleh Hambali Km 20
Dasan Cermen Sandubaya
Mataram, 83123
Tel. : (0370) 620 994

Lampung Branch

Jl. Tembesu No 10 Bypass Soekarno
Hatta, RT/RW 001/01, Campang
Raya, Tanjung Karang Timur, Bandar
Lampung 35122, Lampung
Tel. : (0721) 7699 111
Fax. : (0721) 7699 100

Malang Branch

Jl. Raya Singosari Km 76
Desa Losari Wetan, Kec. Singosari
Kab. Malang, Jawa Timur
Tel. : (0341) 455 777
Fax. : (0341) 454 777

Makassar Branch

Kawasan Industri Makassar
Jl. Kima 8 Blok SS No. 23
Makassar 90241,
Sulawesi Selatan
Tel. : (0411) 4723 201
Fax. : (0411) 4723 260

Manado Branch

Komplek Pergudangan Olympic
Grup, Jl. Raya Manado Bitung Km
15, Desa Kolongan, Kecamatan
Kalawat Jaga VI
Kabupaten Kalawat, Minahasa Utara
Tel. : (0431) 8941 100
Fax. : (0431) 9410 800

Medan Branch

Jl. Kawasan Industri No. 99/55,
Tanjung Morawa
Deli Serdang, Medan
Tel. : (061) 8050 8001
Fax. : (061) 8050 8003

Palembang Branch

Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar, RT. 12 RW. 05, Kel. Talang
Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar,
Palembang 30154
Tel. : (0711) 5611 999
Fax. : (0711) 5611 834

Parung Branch

Jl. Raya Gunung Sindur RT 010 / RW
005, Kp. Tulang Kuning, Desa Waru,
Kec. Parung
Kab. Bogor, Jawa Barat
Tel. : (0251) 7554422
Fax. : (0251) 7554423

Plumbon Branch

Jl. Pangeran Antasari Blok Kebuyan,
RT 13/RW 05 Desa Lurah, Plumbon,
Cirebon 45155
Tel. : (0231) 829.0003
Fax. : (0231) 829.0022

Pontianak Branch

Jl. Tritura Kawasan Industri Permata,
Tanjung Hilir No A7 RT 001/RW 001,
Kel. Tanjung Hilir, Kec. Pontianak
Timur
Pontianak,
Kalimantan Barat 78236
Tel. : (0561) 8100899

Rembang Branch

Jl. Raya Rembang Lasem Km 3
Desa Pasarbantul, Kecamatan
Rembang, Kab. Rembang, 59251
Tel. : (0295) 6999 020
Fax. : (0295) 6999 043

Semarang Branch

Kawasan Industri Tugu Wilaya
Kusuma
Jl. Industri I No. 1, Randugarut, Tugu,
Semarang 50010,
Jawa Tengah
Tel. : (024) 8660 999
Fax. : (024) 8660 888

Sidoarjo Branch

Jl. Sukodono No.45
Desa Keboan Sikep
Kec.Gedangan Sidoarjo 61254
Tel. : (031) 8912111
Fax. : (031) 8911845

Jambi Branch

Jl. Lintas Jambi Palembang Km. 13,8,
Kel. Pondok Meja, Kec. Mestong,
Kab. Muaro
Jambi 36361
Tel. : (0741) 5915 999
Fax. : (0741) 5915 660

Pekanbaru Branch

Jl. Siak 2 Air Hitam, Kel. Simpang
Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru
Tel. : (0761) 8417 106
Fax. : (0761) 8417 102